MODUL 6

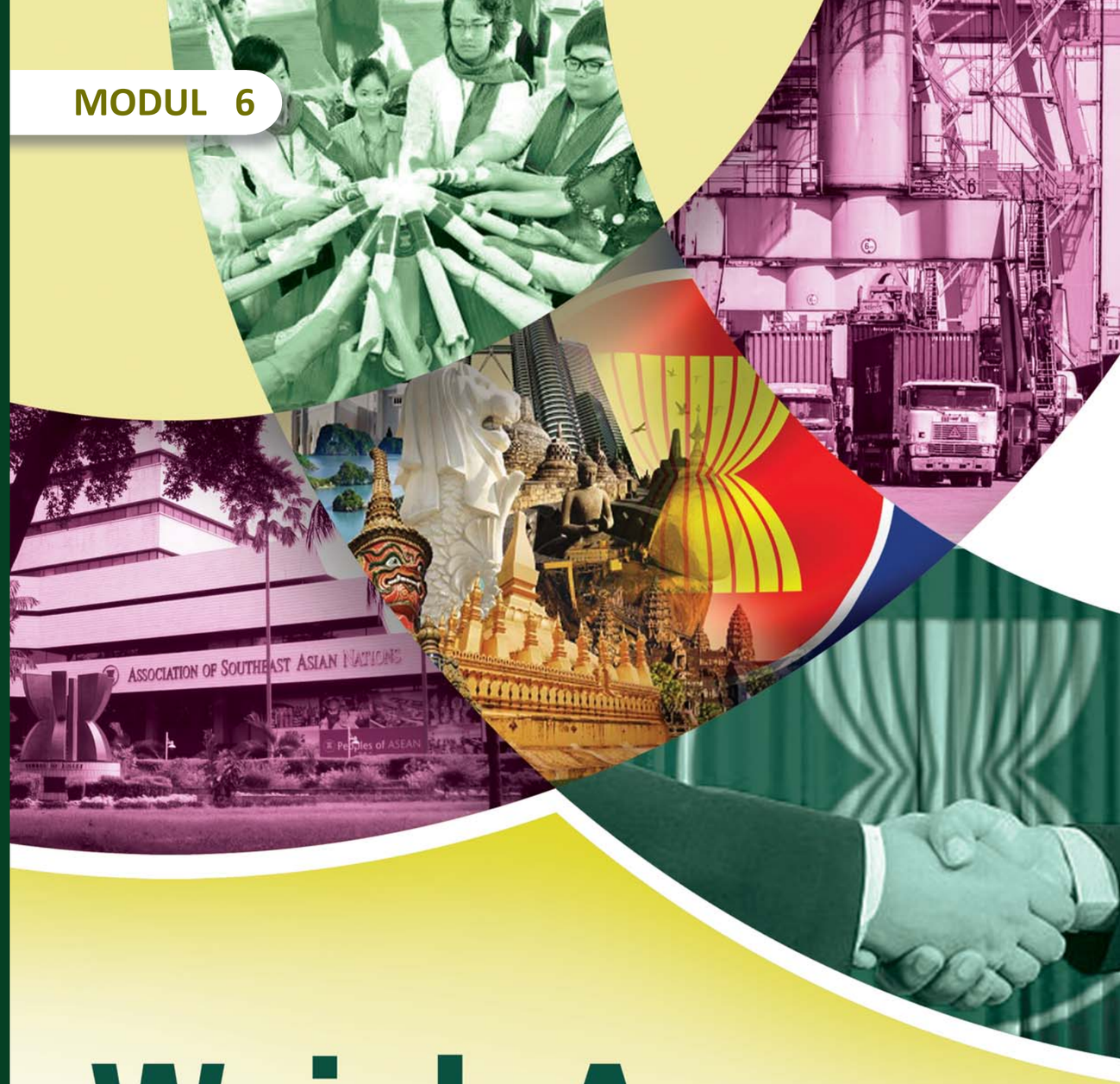

Wajah Asean

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL(IPS) PAKET B SETARA SMP/MTs KELAS VIII

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018

Hak Cipta © 2018 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Dilindungi Undang-Undang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Setara SMP/MTs
Modul Tema 6 : Wajah ASEAN

- **Penulis:** Onny Budi Antika, SPd.

- **Diterbitkan oleh**: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
  Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
  Kebudayaan, 2018

iv+ 28 hlm + illustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada mayarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2018
Direktur Jenderal

Harris Iskandar

Daftar Isi

Halaman Sampul i
Kata Pengantar iii
Daftar Isi iv
Pengantar Modul 1
Petunjuk Penggunaan Modul..... 2
Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul 2
UNIT 1 ASEAN ITU KITA 3
A. Letak Astronomis dan Geografis Asia Tenggara 3
B. Sejarah ASEAN 5
Penugasan 6
Latihan 7
UNIT 2 HARMONI ASEANKU 8
A. Kondisi Alam Negara-Negara ASEAN 8
B. Sumber Daya Alam ASEAN 10
C. Karakteristik Penduduk Negara ASEAN 13
Penugasan 15
Latihan 16
UNIT 3 INDONESIAKU DAN ASEAN 17
A. Menjadi Salah Satu dari 5 Pendiri ASEAN 17
B. Penyelenggara KTT ASEAN yang Pertama 17
C. Menjadi Penengah dalam Konflik Kamboja dan Vietnam 18
D. Pusat Kesekretariatan ASEAN 19
E. Berpartisipasi dalam Ajang SEA Games 19
F. Menjadi Pemimpin ASEAN 20
G. Memberi Gagasan Pembentukan Komunitas Keamanan 20
H. Memberi Gagasan Mengenai Pentingnya HAM 21
I. Menjalin Kerjasama Dibidang Akademis 21
J. Mendukung Terbentuknya Integrasi Perekonomian 22
K. Menjadi Koordinator KTT ASEAN Bersama Negara Luar 22
L. Pusat dari Fasilitas ASEAN 22
Penugasan 23
Latihan 24
Rangkuman 25
Kriteria Pindah Modul 27
Daftar Pustaka 28

WAJAH ASEAN

Pengantar Modul

Indonesia adalah 1 dari 11 negara di Asia Tenggara. Letak Indonesia yang berada diantara 2 samudra (samudra Hindia dan samudra pasifik) dan 2 benua (benua Asia dan benua Australia) memberikan banyak keuntungan bagi Indonesia. Indonesia adalah negara yang sangat besar, untuk luas wilayah, Indonesia merupakan negara terluas ke-13 di dunia dan pada urutan ke-4 dengan jumlah penduduk terpadat di dunia. Hal ini sangat menguntungkan bagi Indonesia, karena tidak hanya Indonesia kaya akan sumber daya alam (SDA), Indonesia juga kaya akan sumber daya manusia (SDM). Hal ini jika dapat dimanfaatkan dengan maksimal, tidak mungkin negara tercinta kita ini akan menjadi negara yang diperhitungkan di dunia Internasional.

Dengan berbagai keuntungan tersebut, tidaklah mungkin Indonesia dapat berdiri sendiri tanpa berkerjasama dengan negara lain. Karena kedekatan wilayah yang berada pada wilayah Asia Tenggara dan juga dikarenakan persamaan nasib pada masa lampau, maka Indonesia tergabung dalam perkumpulan negara-negara di Asia Tenggara, bahkan Indonesia termasuk negara yang memprakarsai organisasi tersebut berdiri.

ASEAN, adalah nama organisasi tersebut. Kalian sering mendengar bukan istilah tersebut? Ya, pasti Anda sering mendengar istilah tersebut, karena tanpa kita sadari, kita merupakan bagian dari masyarakat ASEAN. Untuk lebih memahami apa itu ASEAN dan bagaimana peran Indonesia di dalamnya, mari kita mempelajari modul ini dengan seksama.

Jelaskan gambaran umum dari judul modul yang berhubungan dengan unit unit nya

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul “ASEAN, Indahnya Kebersamaan” akan terbagi dalam 3 sub tema bahasan, yaitu (1) ASEAN itu kita, (2) Harmoni ASEAN-ku, dan (3) Nusantaraku dan ASEAN

Modul ini disusun secara berurutan sesuai dengan urutan materi yang terlebih dahulu perlu di-kuasai. Untuk itu, mempelajari modul ini sebaiknya.

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui materi modul secara utuh.
2. Membaca tujuan yang diharapkan setelah membaca atau mempelajari modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Lakukan semua penugasan yang ada pada modul untuk mendapatkan pemahaman mengenai materi modul dengan baik.
5. Lakukan penilaian pemahaman dengan mengisi soal-soal latihan yang disediakan di akhir modul.
6. Anda dapat melanjutkan ke modul selanjutnya bila hasil penilaian pemahaman memiliki skor 70 atau lebih.
7. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman, tutor, atau orang yang Anda anggap dapat memberikan penjelasan lebih baik daripada modul kepada Anda.
8. Selamat membaca dan mempelajari modul

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Diharapkan setelah mempelajari modul, warga belajar dapat:

1. Mengetahui kondisi geografis dan sejarah berdirinya ASEAN agar dapat memposisikan diri sebagai salah satu bagian dari masyarakat ASEAN.
2. Memahami keberagaman kondisi fisik dan karakteristik masyarakat ASEAN untuk meningkatkan rasa tolerasi terhadap sesama dalam keberagaman
3. Dapat mengetahui peran serta Indonesia dalam ASEAN untuk meningkatkan rasa bangga terhadap tanah air.

UNIT 1 ASEAN ITU KITA

Pernahkah Anda berpikir, negara Indonesia ini bertetangga dengan negara lain? Ternyata negara Indonesia bertetangga dengan negara lain baik berbatasan langsung maupun tidak langsung. Negara-negara itulah yang menjadi tetangga kita yang masuk dalam satu kawasan, yakni kawasan Asia Tenggara. Selayaknya negara satu kawasan, negara-negara Asia Tenggara tidak lepas dari adanya kerja sama antar negera-negaranya, kerjasama tersebut sering kita sebut ASEAN. Berikut merupakan penjelasan mengenai letak ASEAN dan sejarah terbentuknya ASEAN.

sumber : theindependent.sg

Gambar 1. Peta 10 negara anggota ASEAN.

A. Letak Astronomis dan Geografis Asia Tenggara

Kawasan Asia Tenggara merupakan bagian dari Benua Asia di sebelah tenggara. Letak Asia Tenggara dapat ditinjau menurut posisi geografis dan letak geografis.

1. Posisi Astronomis

   Posisi astronomis merupakan letak suatu kawasan berdasarkan garis lintang dan garis bujur. Garis lintang adalah garis khayal yang sejajar dengan ekuator, yang melingkari permukaan bumi secara mendatar. Garis bujur adalah garis khayal yang menghubungkan Kutub Utara dan Kutub Selatan, serta membentuk setengah lingkaran bumi.

   Berdasarkan garis lintang dan garis bujur, Asia Tenggara pada posisi 28°LU–11°LS dan 93°BT–141°BT. Kawasan Asia Tenggara dilewati garis khatulistiwa (ekuator) dan garis balik utara. Posisi geografis Asia Tenggara ini memengaruhi iklim dan kegiatan ekonomi penduduk.

2. Letak Geografis

   Letak geografis merupakan letak suatu kawasan dilihat di permukaan bumi sebenarnya atau ditinjau dari kawasan sekitarnya. Berdasarkan letak geografis, Asia Tenggara berada di antara Benua Australia dan daratan utama Benua Asia serta Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.

sumber :peta-kota.blogspot.co.id

Gambar 1.2 Peta ASEAN

Dengan melihat peta diatas, coba kerjakan!

Tuliskan batas-batas wilayah ASEAN!

Batas Utara, Timur, Selatan, dan Barat

B. Sejarah ASEAN

Negara-negara di kawasan Asia Tenggara tergabung dalam organisasi ASEAN. Berdirinya organisasi ASEAN (*Association of South East Asian Nations*), sebelumnya diawali dengan adanya pertemuan lima menteri luar negeri dari negara-negara Asia Tenggara pada 5 - 8 Agustus 1967 di Bangkok, Thailand. Dari pertemuan tersebut diperoleh kesepakatan untuk mendirikan organisasi kerja sama yang diberi nama ASEAN. Menteri luar negeri yang ikut menandatangani Deklarasi Bangkok pada 8 Agustus 1967 adalah Adam Malik (Indonesia), Sinnathamby Rajaratnam (Singapura), Narcisco Ramos (Filipina), Tun Abdul Razak (Malaysia), dan Thanat Khoman (Thailand).

sumber : miftahpelukis.wordpress.com

Gambar 3. Lima tokoh Pendiri ASEAN (dari kiri ke kanan

Berikut adalah daftar negara-negara ASEAN hingga saat ini:

No	Negara	Menjadi Anggota ASEAN	Anggota ASEAN yang ke-
1	Indonesia	8 Agustus 1967	Pendiri ASEAN
2	Singapura	8 Agustus 1967	Pendiri ASEAN
3	Filipina	8 Agustus 1967	Pendiri ASEAN
4	Malaysia	8 Agustus 1967	Pendiri ASEAN
5	Thailand	8 Agustus 1967	Pendiri ASEAN
6	Brunei Darussalam	7 Januari 1984	Anggota Ke-6
7	Vietnam	28 Juli 1995	Anggota Ke-7
8	Laos	23 Juli 1997	Anggota Ke-8 dan 9
9	Myanmar	23 Juli 1997	Anggota Ke-8 dan 9
10	Kamboja	30 April 1999	Anggota Ke-10

1. **Tujuan berdirinya ASEAN**

   Tujuan berdirinya ASEAN sesuai berdasarkan Deklarasi Bangkok adalah sebagai berikut.

   a. Mempercepat pertumbuhan ekonomi, sosial dan kebudayaan di kawasan Asia Tenggara.
   b. Meningkatkan perdamaian dan stabilitas regional di kawasan Asia Tenggara
   c. Bekerja sama untuk mendirikan industri dan memperluas perdagangan internasional
   d. Meningkatkan kerja sama untuk kepentingan bersama dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, teknik, ilmiah, dan administrasi negara.
   e. Memelihara kerja sama dengan organisasi regional dan organisasi internasional

2. **Hasil Kerja Sama ASEAN**

   Hasil kerja sama negara-negara ASEAN di antaranya dapat dilihat dari:

   a. Berdirinya Universitas ASEAN di Pematangsiantar, Sumatera Utara
   b. Berdirinya pabrik pupuk urea-amoniak di Malaysia
   c. Berdirinya pabrik abu soda di Thailand
   d. Terbentuknya ZOPFAN (*Zone of Peace, Freedom, and Neutrality)* : Zona Bebas dan Netral
   e. Berdirinya tempat promosi ASEAN untuk pedagang, investasi, dan pariwisata di Tokyo
   f. Berdirinya pabrik pupuk ASEAN di Indonesia
   g. Berdirinya pabrik tembaga ASEAN di Filipina
   h. Berdirinya pabrik vaksin hepatitis B di Singapura

PENUGASAN

A. Dengan peta ASEAN yang sudah disiapkan, tunjukkan dan tuliskan letak dari negara anggota ASEAN!

B. Mengapa wilayah ASEAN dikatakan sebagai wilayah yang strategis dilihat dari lokasinya menurut peta yang sudah Anda kerjakan?

1. **Tujuan**

   a. Dengan penugasan tersebut, diharapkan peserta didik dapat mengetahui letak astronomis maupun geografis negara-negara di ASEAN.
   b. Setelah mengetahui letak negara-negara ASEAN, peserta didik dapat menganalisis keuntungan dari letak negara-negara tersebut
   c. Setelah menganalisis peserta didik dapat memahami pentingnya kerjasama regional yang ada di wilayah ASEAN

2. **Media**
   a. Peta ASEAN
   b. Bahan bacaan sebagai referensi
3. **Langkah-langkah Kegiatan**
   a. Peserta didik diminta menunjukkan dan menuliskan lokasi tiap-tiap negara anggota ASEAN pada peta buta berikut.

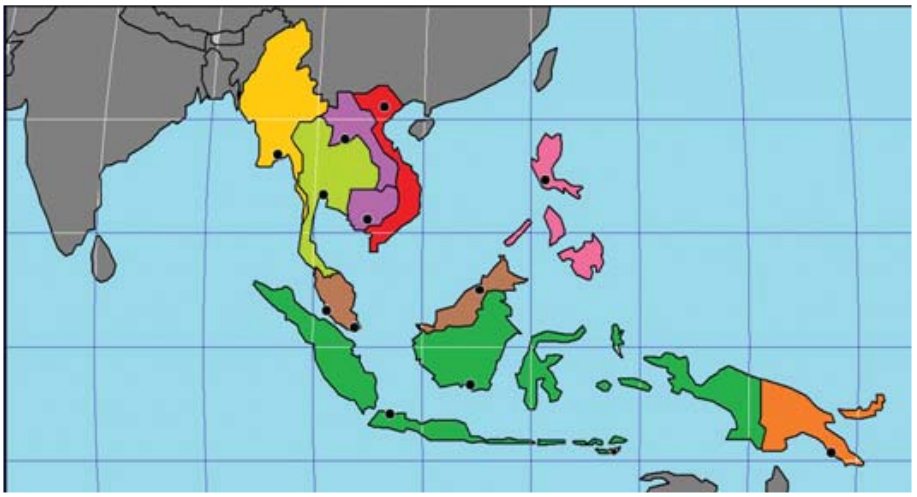

   b. Peserta didik dapat menganalisis lokasi negara-negara ASEAN dari peta tersebut

LATIHAN

1. Sebutkan Negara-negara di ASEAN hingga saat ini!
2. Siapakah 5 tokoh penggagas berdirinya ASEAN?
3. Faktor apa yang melatarbelakangi berdirinya ASEAN?

UNIT 2 HARMONI ASEANKU

Negara ASEAN terdiri dari 10 Negara, yang sebagian besar berupa kepulauan, pernahkan Anda membayangkan kondisi alam yang ada di ASEAN? Karena sebagian besar berupa kepulauan, pernahkan Anda membayangkan bagaimana karakteristik penduduk pada tiap-tiap wilayah? Pasti akan terlihat beranekaragam karakteristik penduduk yang dapat kita temui. Pada materi kali ini kita banyak membahas mengenai tentang kondisi alam dan karakteristik penduduk ASEAN yang beranekaragam.

A. Kondisi Alam Negara-Negara ASEAN

Asia Tenggara mencakup wilayah seluas sekitar 5.000.000 km² yang terletak di tenggara dari benua Asia. Kawasan Asia Tenggara terdiri atas daratan utama (mainland) dan pulau-pulau yang berdekatan. Daratan utamanya berbentuk semenanjung yang dikenal dengan Indo-Cina. Bentang alam yang umum tampak di kawasan Asia Tenggara adalah pegunungan, perbukitan, dataran tinggi, dan dataran rendah.

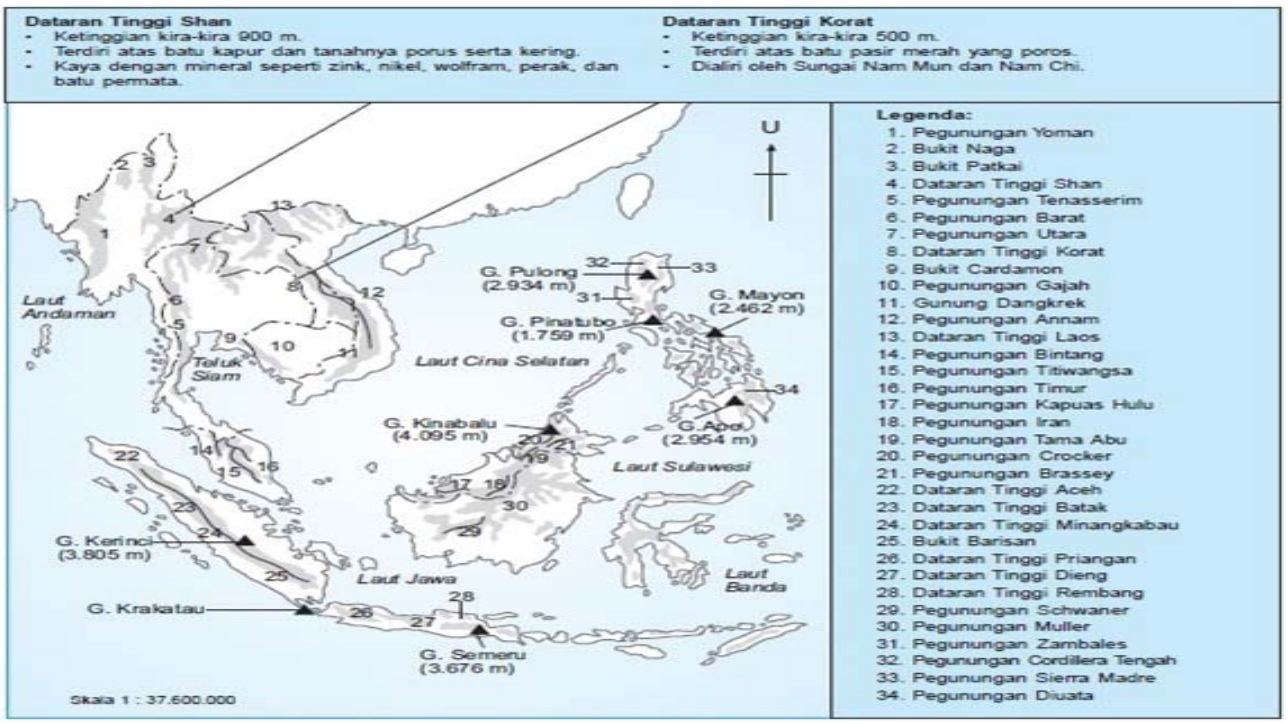

Ilustrasi : Puguh Supriyanto

Gambar 4. Persebaran Dataran Tinggi

Kawasan Asia Tenggara dilalui dua sirkum (jalur atau rangkaian gunung api), yaitu Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Kedua sirkum ini dipengaruhi oleh pergerakan lempeng tektonik.

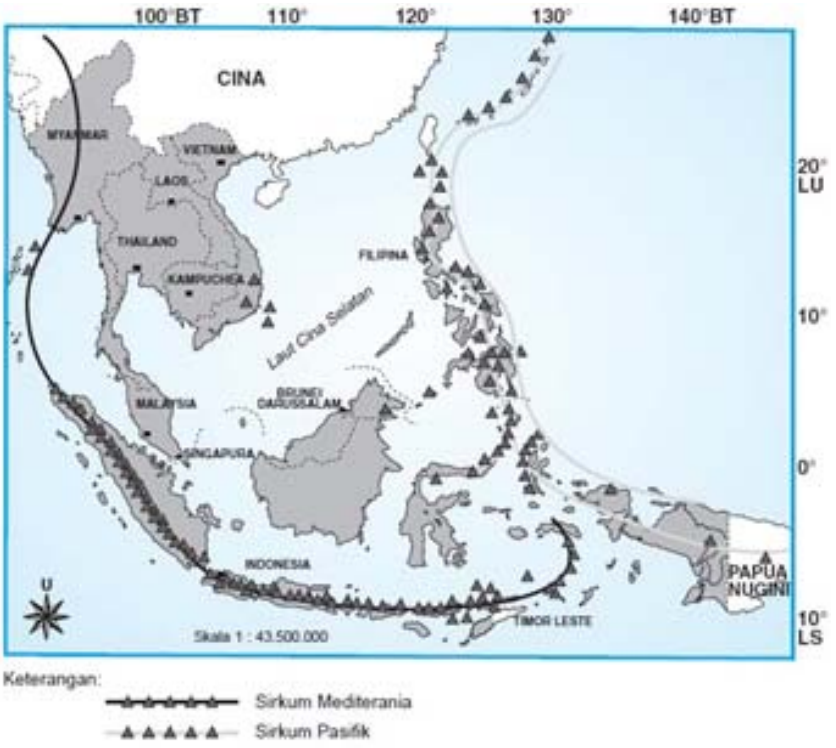

Ilustrasi : Puguh Supriyant o

Gambar 5. Persebaran Gunung di ASEAN

Bentuk permukaan Bumi bawah laut di kawasan Asia Tenggara tidak jauh berbeda dengan di daratan. Di bawah laut terdapat juga jajaran pegunungan (istilah), dataran hingga jurang dalam yang sering disebut palung. Sementara itu, sungai-sungai yang ada di Asia Tenggara dapat kamu amati pada peta berikut.

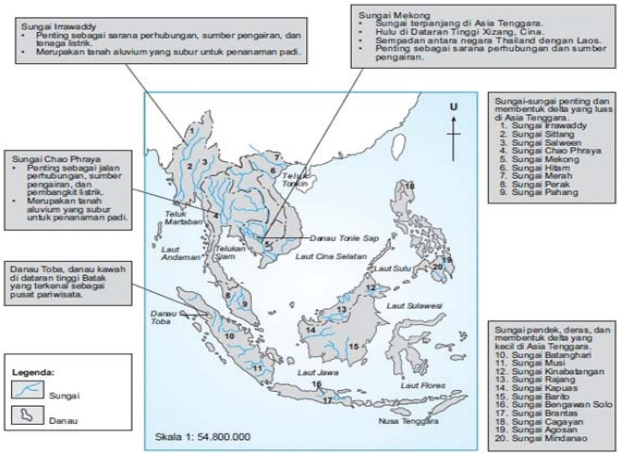

Ilustrasi : Puguh Supriyanto

Gambar 6.Persebaran Sungai di ASEAN

Secara keseluruhan, wilayah Asia Tenggara berada di sekitar ekuator/ khatulistiwa, yaitu di antara garis balik utara (23º30' LU) dan garis balik selatan (23º30' LS). Kesamaan letak astronomis tersebut menyebabkan negara-negara di kawasan Asia Tenggara memiliki iklim yang tidak jauh berbeda.

- **Daerah di sekitar garis ekuator** (Pulau Kalimantan, Sulawesi, dan Sumatera di Indonesia, Malaysia, dan Brunei) memiliki iklim ekuator, yaitu iklim tropis dengan curah hujan tinggi. Musim hujan dan kemarau berganti setiap setengah tahun sekali. Oleh karena itu, di kawasan ini banyak terdapat hutan hujan tropis.
- **Wilayah-wilayah di atas atau di bawah garis ekuator** (Filipina Utara, Thailand, Kamboja, Laos, Vietnam, Myanmar; Pulau Jawa, Sumba, Flores dan sebagainya di wilayah Indonesia; serta Timor Leste) mengalami iklim musim tropika. Di wilayah tersebut banyak ditemui hutan musim dan sabana.
- **Daerah-daerah pegunungan memiliki iklim pegunungan**. Kawasan ini juga banyak mendapat hujan orografis. Oleh karenanya banyak ditemui hutan-hutan lebat di daerah pegunungan.

B. Sumber Daya Alam ASEAN

Berbagai jenis sumber daya alam terdapat di kawasan Asia Tenggara. Sumber daya itu tersebar di banyak negara. Sumber daya itu dapat dibedakan menjadi sumber daya yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui.

1. Hutan

Lebih dari 50% kawasan Asia Tenggara ditumbuhi hutan. Hutan di Asia Tenggara terdiri atas beberapa jenis, antara lain hutan hujan tropis (khatulistiwa), hutan monsun tropis, hutan belukar, hutan gunung, hutan pantai, dan hutan rawa.

2. Pertanian

Di negara-negara Asia Tenggara, kecuali Singapura, Brunei Darussalam, dan Malaysia, lebih dari 50% penduduk bekerja di bidang pertanian. Jenis tanaman yang diusahakan dibedakan menjadi tanaman pangan dan tanaman perdagangan.

Pertanian Tanaman Pangan yang utama adalah padi. Padi ditanam di seluruh negara di Asia Tenggara, kecuali Singapura. Negara penghasil padi yang utama, yaitu Indonesia, Thailand, Myanmar, dan Vietnam. Bahkan, hasil padi dari Thailand, Myanmar dan Vietnam diekspor.

Pertanian Tanaman Perdagangan utama di kawasan Asia Tenggara adalah karet dan kelapa sawit. Kedua jenis tanaman ini banyak diusahakan di negara Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Asia Tenggara memasok lebih dari 70% kebutuhan kelapa sawit dunia. Kelapa sawit

sumber: weavingandsilk.blogspot.co.id/seratsuruntul.blogspot.co.id/kumparan.com

Gambar 7.Petani Jute (atas) , Serat Jute (bawah kiri) dan Serat Pisang Abaka (bawah kanan)

banyak ditanam di daerah Semenanjung Malaysia dan Sabah (Malaysia) serta Kalimantan dan Sumatera (Indonesia).

Tanaman perdagangan yang lain adalah tebu, kelapa, abaka, dan jute. Kawasan Asia Tenggara menghasilkan sekitar 80% gula dunia. Negara Filipina adalah penghasil gula terbesar di Asia Tenggara. Daerah utama penghasil tebu adalah Dataran Tengah Luzon dan Kepulauan Visayan (Negros, Pane, dan Cebu) di Filipina dan Indonesia (Jawa, Kalimantan, dan Sumatra. Kelapa tumbuh subur di daerah pantai yang panas dan lembap sepanjang tahun. Filipina adalah penghasil terbesar kelapa di Asia Tenggara. Kelapa banyak dihasilkan dari Kepulauan Visayan (Pulau Samar dan Cebu) di Filipina dan pantai barat Sumatra (Indonesia). Cebu menjadi pusat pengumpulan dan pemrosesan kopra (kelapa kering) yang utama.

3. Bahan Tambang

Kawasan Asia Tenggara menghasilkan berbagai bahan tambang. Bahan tambang dapat dibedakan menjadi jenis logam, nonlogam, dan bahan bakar.

No	Jenis Bahan Tambang	Kawasan Penghasil Utama
1	Bijih Timah	• Pulau Bangka dan Singkep (Indonesia, penghasil timah terbesar di dunia) • Lembah Kinta dan Klang (Malaysia) • Phuket dan Ranong (Thailand) • Meiktilla, Mawchi, Tavong, dan Mengui (Myanmar)
2	Bijih Besi	• Taunggyi (Myanmar) • Nakhon Sawan dan Lopburi (Thailand) • Pulau Luzon (Filipina)
3	Bauksit	• Pulau Bintan (Indonesia) • Teluk Ramunsa (Malaysia)
4	Emas	• Bontoc dan Banguio (Filipina) • Tembagapura (Indonesia) • Bau (Malaysia)
5	Tembaga	• Tembagapura (Indonesia) • Mamut (Malaysia) • Toledo dan Zamboanya (Filipina)
6	Nikel	• Soroako (Indonesia) • Pulau Mindanao (Filipina)
7	Wolfram	• Dataran Tunggi Shan (Myanmar) • Semenanjung Thailand
8	Kromium	• Pegunungan Zambales (Filipina)
9	Batu Permata	• Dataran Tinggi Shan (Myanmar) • Martapura (Indonesia)
10	Garam Batu	• Dataran Tinggi Korat (Thailand)
11	Minyak Bumi	• Pangkalan Brandan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Cepu, Tarakan, Balikpapan, Kandangan, dan Sorong (Indonesia) • Pantai Ampa dan lepas Pantai Trengganu (Malaysia) • Fang (Thailand) • Miri (Brunei Darussalam) • Chauk dan Yenang Yaung (Myanmar) • Filipina
12	Gas Alam	• Sumatera, Kalimantan, dan Natuna (Indonesia) • Lepas Pantai Kerteh dan Bintulu (Malaysia) • Kuala Belait (Brunei Darussalam) • Teluk Siam (Thailand)
13	Batu Bara	• Quang Yen (Vietnam) • Kalimantan Timur (Indonesia)

C. Karakteristik Penduduk Negara ASEAN

Kawasan Asia Tenggara dihuni oleh banyak suku bangsa. Ikatan kuat masih terpelihara di antara anggota suku meskipun dipisahkan oleh batas wilayah negara. Sebagai contoh, suku Vietnam selain menetap di negara Vietnam, juga berada di Kamboja, Laos, dan Thailand. Suku Thai di Thailand masih berhubungan erat dengan suku Shan di Myanmar. Suku-suku bangsa mayoritas di setiap negara adalah Jawa (Indonesia), Melayu dan orang asli (Malaysia), Tionghoa (Singapura), Melayu (Brunei Darussalam), Filipino (Filipina), Thai (Thailand), Burma (Myanmar), Lao (Laos), Khmer (Kamboja), dan Vietnam (Vietnam).

Penduduk di kawasan Asia Tenggara memiliki bahasa yang beraneka ragam. Di wilayah Semenanjung Malaysia dan Indonesia, penduduk menggunakan bahasa Melayu. Di Filipina bahasa Melayu juga digunakan meskipun tidak dominan. Bahasa Thai dan Lao digunakan di daratan utama Asia Tenggara.

Penduduk Asia Tenggara menganut berbagai agama dan kepercayaan. Sebagian besar orang Myanmar, Thailand, Laos, Kamboja, dan Vietnam beragama Buddha. Agama Islam dianut penduduk Indonesia (90%), Malaysia, sebagian penduduk Filipina Selatan, serta sebagian penduduk Thailand Selatan. Di Filipina mayoritas penduduknya beragama Kristen akibat pengaruh penyebaran agama Katolik oleh bangsa Spanyol. Agama Katolik juga dianut penduduk Vietnam meskipun jumlahnya hanya 10%.

Berbagai kegiatan penduduk Asia Tenggara dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jenis kegiatan penduduk antara lain di bidang pertanian, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri, dan kerajinan.

1. Kegiatan Pertanian

Kawasan Asia Tenggara merupakan kawasan pertanian yang penting. Lebih dari 50% penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Sebagian besar penduduk di negara-negara Asia Tenggara bekerja di bidang pertanian, kecuali Malaysia (< 40%), serta Brunei Darussalam dan Singapura (<10%).

2. Kegiatan Perikanan

Penduduk Asia Tenggara banyak yang tinggal di dekat sungai dan danau, serta sepanjang pantai. Kegiatan penduduk di daerah tersebut umumnya sebagai nelayan atau peternak ikan. Ikan merupakan sumber makanan berprotein penting bagi penduduk Asia Tenggara. Ada dua jenis perikanan di Asia Tenggara, yaitu perikanan darat dan perikanan laut. Perikanan darat dilakukan di sungai, danau, kolam, dan sawah. Kegiatan perikanan darat di danau banyak dilakukan penduduk di Danau Tonle Sap, Kamboja. Perikanan laut dilakukan di laut bebas. Nelayan memiliki perahu penangkap ikan dengan jaring. Jaring jenis pukat harimau (trawl)

sumber: mytripsnotbusiness.blogspot.co.id

Gambar 8. Aktifitas Penduduk Kamboja di Danau Tonle Sap

boleh digunakan di beberapa negara Asia Tenggara seperti Thailand. Ikan hasil tangkapan dan peternakan, seperti tuna dan udang galah dari Thailand, Filipina, dan Indonesia diekspor.

3. Penambangan

Berbagai jenis bahan tambang terdapat di kawasan Asia Tenggara. Bahan tambang penting seperti minyak bumi, batu bara, dan tembaga diusahakan oleh industri pertambangan. Penduduk juga dapat melakukan kegiatan penambangan emas, timah, batu bara, dan minyak bumi dalam skala kecil.

4. Pembalakan

Kawasan Asia Tenggara memasok kayu tropis kebutuhan dunia. Jenis pohon seperti mahoni, eboni, ulin, dan jati tumbuh di hutan hujan tropis Asia Tenggara. Kegiatan pembalakan dilakukan untuk mendapatkan kayu hutan. Industri pembalakan (logging) mempekerjakan banyak penduduk. Sebagian besar hasil kayu, baik gergajian dan gelondongan diekspor ke Jepang dan Amerika Serikat.

5. Kegiatan Industri

Di kawasan Asia Tenggara terdapat banyak industri yang menghasilkan berbagai jenis barang. Industri menyerap banyak tenaga kerja. Industri besar seperti pabrik mobil dan elektronik membutuhkan tenaga kerja yang ahli dan terampil. Industri kecil seperti industri kerajinan banyak dilakukan penduduk Asia Tenggara. Sebagai contoh, kerajinan tikar dan tas anyaman

sumber: www.merdeka.com

Gambar 9. Pengrajin Batik di Indonesia

dilakukan penduduk Filipina, kerajinan payung dilakukan penduduk Thailand, serta kerajinan batik dan ukiran dilakukan penduduk Indonesia. Hasil kerajinan dapat dijadikan suvenir dan dijual kepada wisatawan.

PENUGASAN

A. Buatlah ringkasan mengenai kondisi alam dan kondisi penduduk negara-negara di ASEAN! Buatkan dalam tabel kondisi alam dan karakteristik penduduk negara ASEAN

B. Coba amati dan jelaskan mengapa negara Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Brunei Darusalam memiliki banyak persamaan?

1. Tujuan

a. Dengan penugasan tersebut, diharapkan peserta didik dapat mengetahui kondisi alam dan kondisi penduduk negara-negara di ASEAN.

b. Setelah mengamati negara Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Brunei Darusalam diharapkan peserta didik dapat menemukan banyak persamaan di bidang kependudukan mengenai budaya, dsb. Setelah itu kemudian menganalisisinya.

c. Setelah menganalisis peserta didik dapat memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kependudukan suatu wilayah.

2. Media

a. Foto/video penduduk Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Brunei Darusalam.
b. Bahan bacaan sebagai referensi

3. Langkah-langkah Kegiatan

a. Peserta didik diberikan materi mengenai negara-negara di ASEAN kemudian merangkumnya dan mengisi tabel yang sudah disediakan.

No	Negara	Kondisi Alam	Karakteristik Penduduk
		Gunung, Sungai, Iklim	Bahasa, Agama, Kegiatan Penduduk
1	Indonesia		
2	Malaysia		
	Dst.		

b. Peserta didik diberikan foto atau video mengenai kependudukan di Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Brunei Darusalam.
a. Peserta didik dapat menemukan persamaan dan perbedaan kondisi penduduk dari ke 4 negara tersebut.
a. Peserta didik kemudian menganalisis mengapa perbedaan dan persamaan tersebut dapat terjadi.

LATIHAN

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Suku bangsa apa saja yang banyak menetap di Malaysia dan Singapura?
2. Adakah persamaan kondisi alam di Filipina dengan Indonesia?

UNIT 3 INDONESIAKU DAN ASEAN

Sebagaimana negara-negara tetangga yang berada dalam satu wilayah regional, negara-negara ASEAN pasti melakukan kerjasama disegala bidang. Tahukah Anda kerja sama apa saja yang dijalin oleh negara-negara ASEAN? Bagaimana peran Indonesia dalam menjalin kerjasama di negara-negara ASEAN? Semua pertanyaan tersebut akan dibahas dalam materi berikut.

Sejak awal terbentuknya, Indonesia menyatakan diri sebagai anggota aktif ASEAN yang terus ikut mengambil peran dalam setiap event yang diadakan orgnasasi ini. Bentuk-bentuk peran Indonesia tersebut telah dirangkum dan akan dijabarkan sebagai berikut

A. Menjadi Salah Satu dari 5 Pendiri ASEAN

Di awal terbentuknya, perwakilan dari 5 negara di kawasan Asia Tenggara yaitu Malaysia, Singapura, Filipina, Thailand dan Indonesia mengadakan konverensi di Bangkok pada tanggal 5 Agustus 1967. Tiga hari kemudian perjanjian Bangkok ditandatangani dan terbentuklah ASEAN. Lima perwakilan yang hadir saat itu adalah menteri luar negeri dari tiap-tiap negara.

Dari Indonesia ada Adam Malik, Thanat Koman dari Thailand, Tun Abdul Razak dari Malaysia, S. Rajaratnam dari Singapura dan Narsisco Ramos dari Filipina. Jadi dapat dikatakan, Indonesia punya peran penting dalam terbentuknya ASEAN.

B. Penyelenggara KTT ASEAN yang Pertama

Konferensi Tingkat Tinggi atau KTT adalah pertemuan para pemimpin negara anggota ASEAN untuk membicarakan tentang pengembangan ekonomi dan budaya dari tiap negara anggotanya. Dalam hal ini, Indonesia mengambil peran penting yaitu ditunjuk sebagai tuan rumah diselenggarakannya Konferensi Tingkat Tinggi yang pertama pada tanggal 23 - 24 Februari 1976 yang berlangsung di Bali.

Sampai pada KTT yang terakhir, Indonesia sudah empat kali menjadi tuan rumah untuk pertemuan besar ASEAN. KTT yang diselenggarakan di Indonesia untuk yang kedua kalinya adalah KTT ASEAN Ke-9 pada tanggal 7-8 Oktober 2003, sekali lagi dilaksanakan di Bali. Selanjutnya KTT ASEAN Ke-18 pada tanggal 4-8 Mei 2011 di Jakarta dan KTT ASEAN Ke-19 pada tanggal 17-19 November ditahun yang sama yaitu tahun 2011.

Sumber: www.infogsbi.org

Gambar 10. Pemimpin negara ASEAN pada KTT ASEAN ke-19 di Bali, Indonesia

C. Menjadi Penengah dalam Konflik Kamboja dan Vietnam

Konflik antara Kamboja dan Vietnam yang terjadi pada tahun 1976-1979 dengan ciri-ciri kapitalisme, mengakibatkan dampak buruk bagi penduduknya sehingga banyak yang pergi meninggalkan tanah kelahiran mereka untuk mengungsi. Menanggapi hal ini, menteri luar negeri dari ASEAN mengeluarkan keputusan bersama dalam suatu pertemuan yang dilaksanakan di Bangkok yaitu mereka menyayangkan terjadinya konflik ini dan berharap kedua negara dapat segera menyelesaikan konflik dan mengambil keputusan untuk berdamai.

Salah satu tindakan nyata yang diambil Indonesia sebagai wujud perkembangan wilayah Indonesia adalah menyediakan Pulau Galang untuk tempat proses para pengungsi dari kedua negara tersebut. Keputusan ini didasarkan atas kesepakatan bersama menteri-menteri ASEAN yang bekerjasama dengan Komisi Tinggi PBB.

sumber: pontas.id

Gambar 11. Gedung sekretariat ASEAN di Jakarta.

D. Pusat Kesekretariatan ASEAN

Pada Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN pertama yang dilaksanakan di Indonesia tepatnya di pulau Bali pada saat itu, salah satu keputusan yang ditetapkan adalah pembentukan sekretariat ASEAN yang berpusat di Jakarta dengan Sekretaris Jendral pertamanya yaitu H.R. Dharsono. Indonesia telah dipercaya untuk tiga kali menjabat sebagai sekretaris jenderal ASEAN yaitu yang pertama H.R. Dharsono (1977-1978), Urmadi Nyotowijono (1978-1979) dan Rusli Noor (1989-1992).

E. Berpartisipasi dalam Ajang SEA Games

SEA Games (South East Asia Games) merupakan pesta olahraga bagi negara-negara yang berada di kawasan Asia Tenggara. SEA Games dilaksanakan setiap dua tahun sekali sejak pelaksanaan pertamanya di tahun 1959 dan Indonesia sudah beberapa kali menjadi menjadi tuan rumah dalam pesta olahraga ini. Indonesia terakhir menjadi tuan rumah SEA Games pada tahun 2011 dan Jakarta dan Palembang sebagai kota penyelenggaranya.

sumber: www.seag2011.com

Gambar 12. Logo SEA GAMES 2011 di Jakarta dan Palembang

F. Menjadi Pemimpin ASEAN

Indonesia pernah menjabat sebagai pemimpin ASEAN yaitu pada tahun 1994 yang lalu di masa orde baru dimana Indonesia saat itu dipimpin oleh Bapak Presiden Suharto. Hal ini terjadi karena Indonesia dianggap mampu menjaga hubungan kerjasama yang baik diantara negara-negara yang lainnya, mengatasi permasalahan hukum di Indonesia, serta mempertegas pelaksanaan tujuan berdirinya ASEAN sebagaimana tercatat pada perjanjian Bangkok.

Beberapa pertemuan yang diselenggarakan selama kepemimpinan Indonesia di ASEAN yaitu ASEAN Ministrial Meeting, ASEAN Regional Forum dan Pertemuan Kementerian yang berada di kawasan Asia Tenggara.

sumber: www.mizzima.com

Gambar 13. Pertemuan Menteri Pertahanan ASEAN Tahun 2015 di Malaysia

G. Memberi Gagasan Pembentukan Komunitas Keamanan

Saat itu gagasan mengenai pembentukan komunitas keamanan ASEAN dikemukakan oleh menteri luar negeri RI Hasan Wirajuda pada masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Gagasan ini tentu saja disambut baik oleh negara yang lain karena menyangkut bagaimana sistem pertahanan di setiap negara yang merupakan masalah negara berkembang dalam menghadapi serangan terorisme, separatisme, kejahatan internasional, dsb.

H. Memberi Gagasan Mengenai Pentingnya HAM

Hak Asasi Manusia memang menjadi isu yang kerap di sorot bukan hanya Indonesia, melainkan negara-negara anggota ASEAN yang lainnya. Namun, Indonesia adalah salah satu negara dengan contoh masyarakat multikultural yang selalu mengingatkan dan mengajak negara anggota ASEAN untuk tidak menyepelekan Hak Asasi Manusia serta menaati aturan maupun norma-norma yang berkaitan dengan HAM sesuai peraturan yang ada dalam negaranya masing-masing. Ketika hal itu terjadi tercermin pada hidup rukun dalam keseharian negara anggota ASEAN

I. Menjalin Kerjasama Dibidang Akademis

Sampai saat ini kegiatan ini terus berjalan dan terbukti manfaatnya bukan hanya bagi Indonesia saja tapi juga bagi negara anggota ASEAN yang menjalin kerjasama. Banyak kita temukan universitas bahkan sekolah yang menjalin kerjasama dengan universitas atau sekolah dari luar negeri yang merupakan negara anggota ASEAN. Yang paling banyak kita temukan adalah kerjasama dengan Singapura, Malaysia dan Thailand.

Hal ini sangat baik untuk terus dilaksanakan dan bukan hanya program-program pertukaran pelajar saja, tapi juga kerjasama dalam bidang riset dan penelitian. Indonesia seakan membuka lebar kesempatan bagi para pelajar dari negara anggota ASEAN untuk belajar sebanyak-banyaknya mengenai kayanya alam dan budaya di Indonesia. Demikian juga negara anggota ASEAN yang lain yang selalu menerima pelajar dan peneliti Indonesia yang tertarik untuk bekerjasama. Karena dengan pendidikan, dapat meningkatkan dari kualitas SDM dari sebuah negara.

sumber: www.hotcourses.co.id

Gambar 14. Ship for Southeast Asian Youth Programme (SSEAYP) di negara-negara ASEAN

J. Mendukung Terbentuknya Integrasi Perekonomian

Masyarakat Ekonomi ASEAN atau yang kita kenal dengan sebutan MEA sangatlah didukung oleh Indonesia. Dengan adanya MEA tentunya kegiatan ekonomi di Indonesia maupun negara anggota ASEAN lainnya akan semakin berkembang, hambatan perdagangan internasional di kawasan Asia Tenggara akan semakin jarang ditemukan, serta mendukung terbentuknya integerasi perekonomian antar negara di kawasan Asia Tenggara.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia jelas meningkat serta bentuk-bentuk akomodasi lapangan pekerjaan sedikit demi sedikit mulai bertambah dengan adanya prinsip-prinsip pengelolaan sumber daya alam. Hal ini mendorong terciptanya industri yang bukan hanya di produksi di negaranya saja, melainkan dapat didistribusikan ke negara lainnya seperti: Indomie (Indonesia), J.Co Donuts (Indonesia), Grab (Malaysia), Bread Talk (Singapura), Air Asia (Malaysia) CIMB Niaga (Malaysia), Nestea (Thailand), buah-buahan segar Thailand, beras impor Vietnam, dst.

K. Menjadi Koordinator KTT ASEAN Bersama Negara Luar

Indonesia menjalankan perannya sesuai tujuan dibentuknya ASEAN yaitu dalam hal menjalin kerjasama yang baik antar tiap anggota ASEAN maupun dengan negara diluar Asia Tenggara yang memiliki ciri-ciri negara maju. Dalam hal ini Indonesia sempat beberapa kali ambil bagian dalam kegiatan-kegiatan internasional seperti pada saat Prof. Sumitro Djojohadikusumo ditunjuk sebagai ketua Standing Committee of A Special Coordination Committee (SCSCC), menjadi koordinator hubungan ASEAN-Kanada serta menjadi koordinator KTT ASEAN-Tiongkok di tahun 2006.

L. Pusat dari Fasilitas ASEAN

- ASEAN Coordinating Centre fo Humanitarian Assistance on disaster management (The AHA Centre). Pusat Koordinasi Bantuan Kemanusiaan dan Mitigasi Bencana ASEAN.
- ASEAN Center for Energy (ACE). Pusat Energi ASEAN.
- ASEAN Center for the Development of Agricultural Cooperatives (ACEDAC). Pusat Pengembangan Koperasi Pertanian ASEAN.
- Environment Division. Divisi Lingkungan Hidup
- ASEAN Earthquake Information Centre (AEIC). Pusat Informasi Gempa ASEAN.
- ASEAN Secretariat. Sekretariat ASEAN

Beberapa hal yang akan terus berlanjut sebagai manfaat dari peran aktif Indonesia dalam ASEAN diantaranya:

1. Terjalin hubungan yang baik sebagai bentuk-bentuk kerjasama internasional antar sesama negara anggota ASEAN
2. Stabilitas, keamanan dan perdamaian regional tetap terjaga
3. Pertumbuhan dalam segala bidang untuk seluruh negara anggota ASEAN
4. Sebagai bentuk upaya Indonesia menjadi negara maju
5. Terbukanya peluang kerjasama negara-negara ASEAN dengan negara-negara di benua lain
6. Kemudahan dalam perdagangan atau proses ekspor-impor dari Indonesia ke negara ASEAN yang lain
7. Peningkatan kemampuan SDM Indonesia dalam bidang apapun sebagai produk dari kerja-sama di bidang akademis

PENUGASAN

A. Amati sekitar Anda! Adakah produk-produk yang berasal dari negara ASEAN yang kalian gunakan dalam kehidupan sehari-hari? Buatlah daftar dan analisislah, mengapa produk-produk tersebut dapat di gunakan di Indonesia?

B. Apa dampak langsung yang kalian rasakan dengan adanya kerjasama ASEAN?

1. Tujuan

a. Dengan penugasan tersebut, diharapkan peserta didik dapat mengetahui kerjasama negara-negara di ASEAN.
b. Dengan penugasan, peserta didik dapat menjelaskan dampak langsung dari kerjasama ASEAN

2. Media

a. Bahan bacaan sebagai referensi

3. Langkah-langkah Kegiatan

a. Peserta didik diberikan materi mengenai kerjasama negara-negara di ASEAN
b. Peserta didik diberikan lembaran kertas untuk mendaftar produk-produk yang berasal dari negara-negara ASEAN yang berada disekitar dan digunakan sehari-hari oleh peserta didik.
c. Peserta didik dapat menuliskan produk-produk dan assal negaranya pada lembar yang sudah disediakan.
d. Peserta didik kemudian menganalisis dampak langsung yang dirasakan oleh peserta didik terhadap adanya kerjasama ASEAN.

LATIHAN

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Apa saja peran-peran penting Indonesia dalam terbentunya ASEAN?
2. Sebutkan dan jelaskan peran Indonesia dalam menengahi konflik yang ada di ASEAN?

RANGKUMAN

1. Letak Astronomis Asia Tenggara pada posisi 28°LU–11°LS dan 93°BT–141°BT. Letak Geografis Asia Tenggara berada di antara Benua Australia dan daratan utama Benua Asia serta Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.
2. Berdirinya organisasi ASEAN (Association of South East Asian Nations), sebelumnya diawali dengan adanya pertemuan lima menteri luar negeri negara-negara Asia Tenggara pada 5-8 Agustus 1967 di Bangkok.
3. Deklarasi Bangkok di tanda tangani pada tanggal 8 Agustus 1967 oleh:
   a. Adam Malik : Menteri luar negeri Indonesia
   b. Sinnathamby Rajaratnam : Menteri luar negeri Singapura
   c. Narcisco Ramos : Menteri luar negeri Filipina
   d. Tun Abdul Razak : Menteri luar negeri Malaysia
   e. Thanat Khoman : Menteri luar negeri Thailand
4. Asia Tenggara mencakup wilayah seluas sekitar 5.000.000 km² yang terletak di tenggara dari benua Asia. Kawasan Asia Tenggara terdiri atas daratan utama (mainland) dan pulau-pulau yang berdekatan. Daratan utamanya berbentuk semenanjung yang dikenal dengan Indo-Cina.
5. Suku-suku bangsa mayoritas di setiap negara adalah Jawa (Indonesia), Melayu (Malaysia), Tionghoa (Singapura), Melayu (Brunei Darussalam), Filipino (Filipina), Thai (Thailand), Burma (Myanmar), Lao (Laos), Khmer (Kamboja), dan Vietnam (Vietnam).
6. Di wilayah Semenanjung Malaysia dan Indonesia, penduduk menggunakan bahasa Melayu. Di Filipina bahasa Melayu juga digunakan meskipun tidak dominan. Bahasa Thai dan Lao digunakan di daratan utama Asia Tenggara.
7. Sebagian besar orang Myanmar, Thailand, Laos, Kamboja, dan Vietnam beragama Buddha. Agama Islam dianut penduduk Indonesia (90%), Malaysia, sebagian penduduk Filipina Selatan, serta sebagian penduduk Thailand Selatan. Di Filipina mayoritas penduduknya beragama Kristen. Agama Katolik juga dianut penduduk Vietnam meskipun jumlahnya hanya 10%.
8. Indonesia menyatakan diri sebagai anggota aktif ASEAN yang terus ikut mengambil peran dalam setiap event yang diadakan orgnasasi ASEAN, yakni:
   a. Menjadi salah satu dari 5 pendiri ASEAN
   b. Penyelenggara KTT ASEAN yang pertama
   c. Menjadi penengah konflik Kamboja dan Vietnam
   d. Pusat kesekretariatan ASEAN

e. Berpartisipasi dalam SEA Games
f. Menjadi pemimpin ASEAN
g. Memberi gagasan pembentukan komunitas keamanan
h. Memberi gagasan mengenai pentingnya HAM
i. Menjalin kerjasama dibidang akademis
j. Mendukung terbentuknya integrasi perekonomian
k. Menjadi koordinator KTT ASEAN bersama negara luar

Hak Cipta © 2018 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Setara SMP/MTs
Modul Tema 7 : Indahnya Pluralitas di Asean

- **Penulis:** Onny Budi Antika, SPd./ Ira Purwati, S.Pd.

- **Diterbitkan oleh**: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
  Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
  Kebudayaan, 2018

vi+ 22 hlm + illustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Kata Pengantar.....Iii
Daftar Isi Iv
Petunjuk Penggunaan Modul V
Tujuan Pembelajaran Modul.....Vi
Pengantar Modul Vi

Unit 1 Warna Keberagaman Di Asean..... 1

Karakteristik Masyarakat Indonesia Dan Asean 1
Faktor Pendorong Keberagaman Masyarakat Indonesia Dan Asean..... 7
Penugasan..... 8

Unit 2 Kita Berjalan Beriringan..... 10

Penugasan..... 14

Rangkuman 15
Saran Referensi..... 16
Latihan Soal..... 17
Kunci Jawaban Dan Pembahasan 19
Penilaian Dan Persyaratan Lanjut Modul 21
Daftar Pustaka..... 22

INFLASI YANG MERENGGUT KEMAKMURAN

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul “Indahnya Pluralitas di ASEAN” akan terbagi dalam 2 sub tema bahasan, yaitu (1) Warna keberagaman dan (2) Kita berjalan beriringan.

Modul ini disusun secara berurutan sesuai dengan urutan materi yang terlebih dahulu perlu dikuasai. Untuk itu, mempelajari modul ini sebaiknya.

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui materi modul secara utuh.
2. Membaca tujuan yang diharapkan setelah membaca atau mempelajari modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Lakukan semua penugasan yang ada pada modul untuk mendapatkan pemahaman mengenai materi modul dengan baik.
5. Lakukan penilaian pemahaman dengan mengisi soal-soal latihan yang disediakan di akhir modul.
6. Anda dapat melanjutkan ke modul selanjutnya bila hasil penilaian pemahaman memiliki skor 70 atau lebih.
7. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman, tutor, atau orang yang Anda anggap dapat memberikan penjelasan lebih baik daripada modul kepada Anda.
8. Selamat membaca dan mempelajari modul

Tujuan Pembelajaran Modul

Diharapkan setelah mempelajari modul, warga belajar dapat:

- Memahami tentang karakteristik masyarakat Indonesia
- Memahami tentang karakteristik masyarakat ASEAN
- Mendeskripsikan faktor pendorong terjadinya keberagaman masyarakat di Indonesia
- Mendeskripsikan faktor pendorong terjadinya keberagaman masyarakat di ASEAN
- Mendeskripsikan keberagaman penduduk di lingkungan sekitar
- Memahami bermacam-macam kerja sama antar negara
- Mendeskripsikan faktor pendorong adanya kerja sama antar negara
- Mendeskripsikan faktor penghambat adanya kerja sama antar negara
- Mendeskripsikan kerja sama yang dilakukan Indonesia dengan negara lain dalam berbagai bidang

Pengantar Modul

Apakah itu keberagaman?

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Jumlah pulau di Indonesia kini terdiri dari 16.056 pulau yang sudah diberi nama dan terverifikasi. Data terbaru tersebut disampaikan pemerintah Indonesia saat konferensi Perserikatan Bangsa - Bangsa (PBB) di New York, Amerika Serikat pada bulan Agustus 2017. Data sebelumnya jumlah pulau di Indonesia sebanyak 13.466 pulau. Namun sejak tahun 2015-Juli 2017 Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) telah memverifikasi pulau baru sebanyak 2.590 pulau.

Dengan jumlah pulau yang sangat banyak ini menjadikan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang majemuk atau plural. Kemajemukan atau keanekaragaman tersebut terwujud dalam keanekaragaman suku, ras, agama, budaya, bahasa dan sebagainya. Kemajemukan yang ada di Indonesia menjadikan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang *unik.* Karena semakin banyak perbedaan justru menjadikan Indonesia semakin indah.

Bagaimanakah dengan ASEAN? Apakah ASEAN juga termasuk masyarakat majemuk? Iya, sudah pasti. Indonesia menjadi masyarakat majemuk atau masyarakat plural karena Indonesia terdiri dari banyak pulau di dalamnya. Begitu pula ASEAN, organisasi kawasan Asia Tenggara ini justru terdiri dari 11 negara di dalamnya. Jadi sudah dapat dipastikan jika masyarakat ASEAN juga termasuk masyarakat yang majemuk atau beragam. Untuk memahami tentang karakteristik masyarakat serta faktor pendorong adanya keberagaman tersebut, mari kita mempelajari modul ini dengan seksama.

UNIT 1

WARNA KEBERAGAMAN DI ASEAN

Kita wajib bersyukur terlahir di bumi pertiwi tercinta Indonesia. Indonesia merupakan negara yang kaya, baik dilihat dari kekayaan alamnya maupun juga kekayaan sosialnya. Jika berkaitan dengan kekayaan alam kita pasti sudah tidak asing lagi dengan beberapa kekayaan alam yang berupa hasil tambang, hasil bumi, pantai, gunung, flora serta faunanya. Namun, jika berkaitan dengan kekayaan sosial, apakah maksudnya? Kekayaan sosial yang dimaksud adalah keragaman ras, budaya, agama dan lain sebagainya. Indonesia terdiri atas 16.056 pulau, maka sudah pasti keberagaman itu akan terjadi. Hal ini dikarenakan suatu daerah biasanya memiliki kebudayaan tersendiri yang berbeda dengan kebudayaan daerah lain. Keanekaragaman baik suku, ras, agama, budaya, bahasa dan sebagainya, hal ini juga bukti bahwa Indonesia bersifat plural.

Karakteristik Masyarakat Indonesia dan Asean

Yang pertama akan kita bahas adalah keragaman agama yang ada di Indonesia. Indonesia memiliki 6 agama yang resmi diakui oleh pemerintah. Menurut hasil sensus tahun 2010, 87,18% dari 237.641.326 penduduk Indonesia adalah pemeluk Islam, 6,96% Protestan, 2,9% Katolik, 1,69% Hindu, 0,72% Buddha, 0,05% Kong Hu Cu, 0,13% agama lainnya, dan 0,38% tidak terjawab atau tidak ditanyakan. Berikut penjelasannya:

1. **Agama Islam**

   Agama Islam masuk ke Indonesia sekitar abad ke-7 Masehi. Namun sebelum abad ke-7 Agama Hindu dan Budha telah berkembang di Indonesia. Menurut sensus penduduk tahun 2010, jumlah pemeluk agama Islam di Indonesia sebanyak 87,2%. Hari besar yang dirayakan umat Islam setiap tahunnya adalah hari raya Idul Fitri dan hari raya Idul Adha. Juga hari raya tahun baru hijriah, maulid Nabi Muhammad SAW, dan Nuzulul Quran. Selain itu hari Jumat juga merupakan hari penting bagi umat Islam. Karena pada hari Jumat semua laki-laki wajib melaksanakan ibadah salat Jumat secara berjamaah di masjid.

(Sumber: google.co.id)

Gambar 1.1 Perayaan hari raya Idul Fitri di Mekah

Berdasarkan data tersebut dapat diartikan bahwa mayoritas penduduk Indonesia adalah beragama Islam. Pemuka agama Islam adalah Ulama, Kyai atau ustadz.

2. Agama Kristen Protestan

Menurut sensus penduduk tahun 2010, pemeluk agama Kristen Protestan di Indonesia sebanyak 6,96%. Agama Kristen pertama kali datang ke Indonesia pada abad ke-7. Melalui gereja Assiria yakni berdiri di dua tempat yakni: Di Pancur Deli Serdang dan Barus Tapanuli Tengah. Umat Kristen Protestan memiliki hari-hari penting yang selalu diperingati, misalnya hari raya Paskah dan hari raya Kenaikan Isa Almasih. Pemuka agama Kristen Protestan adalah Pendeta.

(Sumber: google.co.id)

Gambar 1.2 Perayaan hari raya Natal umat Kristen Protestan

3. Agama Kristen Katolik

Menurut sensus penduduk tahun 2010, pemeluk agama Kristen Katolik di Indonesia sebanyak 2,9%. dari total penduduk Indonesia sebanyak 237.641.326 orang. Hari raya umat Kristen Katolik adalah hari Natal, yang diperingati setiap tanggal 25 Desember. Umat Katolik memiliki beberapa hari penting yang selalu diperingati, misalnya hari raya Paskah dan hari raya Kenaikan Isa Almasih. Pemuka agama Kristen Katolik adalah Pastor.

(Sumber: google.co.id)

Gambar 1.3 Perayaan hari raya Natal umat Katolik

4. Hindu

Kebudayaan dan agama Hindu tiba di Indonesia pada abad pertama Masehi. Kerajaan di Indonesia yang bercorak Hindu antara lain kerajaan Kutai, Mataram dan Majapahit. Kerajaan ini hidup hingga abad ke 16 M, ketika kerajaan Islam mulai berkembang. Menurut sensus penduduk tahun 2010, pemeluk agama Hindu di Indonesia sebanyak 1,69% dari total penduduk Indonesia sebanyak 237.641.326 orang. Umat Hindu memiliki beberapa hari penting yang selalu diperingati, misalnya hari raya Galungan, hari raya Nyepi, dan hari Saraswati. Pemuka agama Hindu adalah Pandita.

(Sumber: google.co.id)

Gambar 1.4 Perayaan hari raya Nyepi di Bali

5. Agama Buddha

(Sumber: google.co.id)

Gambar 1.5 Perayaan hari raya Waisak di Candi Borobudur

Agama Budha merupakan agama tertua kedua di Indonesia, masuk ke Indonesia sekitar abad keenam masehi. Sejarah Buddha di Indonesia berhubungan erat dengan sejarah Hindu. Menurut sensus penduduk tahun 2010, pemeluk agama Hindu di Indonesia sebanyak 0,72% dari total penduduk Indonesia sebanyak 237.641.326 orang. Umat Budha memiliki beberapa hari penting yang selalu diperingati, misalnya hari raya Waisak dan Ulambana. Upacara Waisak dirayakan pada bulan Mei pada waktu terang bulan (purnama sidhi). Tujuannya untuk memperingati 3 (tiga) peristiwa penting, yaitu : Lahirnya Pangeran Siddharta, Pangeran Siddharta mencapai Penerangan Agung dan menjadi Buddha, dan wafatnya Buddha Gautama. Pemuka agama Budha disebut dengan Bhiksu.

6. Agama Konghucu

(Sumber: google.co.id)

Gambar 1.6 Perayaan hari raya Imlek

Pemeluk kepercayaan tradisional Tionghoa mulai mendapatkan kembali pengakuan atas identitas mereka sejak masa kepemimpinan presiden KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur). Agama Konghucu resmi diakui di Indonesia sejak tahun 2000. Umat Konghucu memiliki hari raya yang terkenal dan telah menjadi hari libur nasional di Indonesia adalah hari raya Imlek. Pemuka agama Konghucu adalah Xue Shi.

Selain tentang agama, Indonesia masih memiliki banyak sekali keragaman. Berikut beberapa tabel keragaman yang dimiliki oleh Indonesia berkaitan dengan kebudayaannya. Perhatikan tabel persebaran suku bangsa di setiap provinsi di Indonesia berikut:

No	Suku Bangsa	Asal Provinsi
1	Aceh, Gayo, Alas dan Simeuleu	Nangroe Aceh Darusalam
2	Batak, Nias	Sumatra Utara
3	Minangkabau, Mentawai	Sumatra Barat
4	Melayu, Sakai	Riau
5	Melayu, Kubu, Palembang	Jambi, Sumatra Selatan
6	Melayu, Rejang, Engganu	Bengkulu
7	Bangka Belitung	Bangka Belitung
8	Lampung, Jawa, Melayu	Lampung

9	Sunda, Betawi	DKI Jakarta
10	Sunda, Badui	Banten dan Jawa Barat
11	Jawa	DIY dan Jawa Tengah
12	Jawa, Madura, Tengger	Jawa Timur
13	Bali	Bali
14	Bali, Sasak, Sumbawa, Bima	Nusa Tenggara Barat
15	ALor, Solor, Roti, Sumba, Flores	Nusa Tenggara Timur
16	Melayu, Dayak, Kayun	Kalimantan Barat
17	Melayu, Dayak, Kutai	Kalimantan Tengah dan Timur
18	Melayu, Banjar, Dayak	Kalimantan Selatan
19	Minahasa, Gorontalo	Sulawesi Utara
20	Minahasa, Gorontalo	Gorontalo
21	Makassar, Bugis, Toraja	Sulawesi Selatan
22	Mekongga, Buton, Muna	Sulawesi Tenggara
23	Toli-toli, Toraja	Sulawesi Tengah
24	Ambon, Kei, Seram, Tanimbar	Maluku
25	Asmat, Dani	Irian Jaya (Papua)

Tabel 1.1 Keragaman suku di Indonesia
Sumber: www.wikipedia.org

Selain keragaman suku bangsa tersebut, ada pula keragaman budaya daerah di Indonesia yang lain sebagai berikut:

1. Lagu Daerah

Setiap daerah di Indonesia memiliki beberapa lagu daerah diantaranya lagu ampar-ampar pisang dari Kalimantan Selatan, Anak kambing saya dari Nusa Tenggara, Gundul pacul dari Jawa tengah, Jali-jali dari Jakarta, Manuk dadali dari Jawa Barat dan masih banyak lagi. Berikut contohnya:

No	Derah Asal	Judul lagu
1	Jawa Timur	Rek Ayo Rek
2	Jawa Barat	Bubuy Bulan, Cing Cangkeling, Manuk Dadali
3	Jakarta	Jali-Jali, Kicir-Kicir, Surilang
4	Kalimantan selatan	Ampar-Ampar Pisang, Paris Barantai

Tabel 1.2 lagu tradisional Indonesia

2. Rumah adat

Wilayah Indonesia juga memiliki perbedaan dalam hal rumah adatnya. Berikut beberapa nama rumah adat dari wilayah di Indonesia: Honai dari Papua, Joglo dari Jawa Barat, Tongkonan dari Sulawesi selatan, Gadang dari Sumatera Barat dan lain-lain.

Sumber : *https://www.superadventure.co.id*

Gambar 1.7 Rumah adat Papua

Sumber: *https://carakus.com*

Gambar 1.8 Tari piring dari Sumatera Barat

Sumber: https://carakus.com

gambar 1.9 Tari topeng dari Jakarta

3. Tarian daerah

Tarian daerah biasa digunakan oleh masyarakat untuk upacara adat, penyambutan tamu dan lain-lain. Berikut beberapa tarian daerah Indonesia: Tari saman dari Aceh, Tari Kecak dari Bali, Tari remo dari Jawa Timur, Tari Topeng dari Jawa Barat dan sebagainya.

www.sejarahlengkap.com

Gambar 1.10 Angklung dari Jawa Barat

http://cultureclubindonesia.blogspot.com

Gambar 1.11 Sasando dari Nusa Tenggara Timur

4. **Alat musik tradisional**

   Alat musik biasanya digunakan untuk mengiringi tarian daerah. Alat musik juga berbeda-beda di setiap daerah di Indonesia, berikut diantaranya: Gamelan dari Jawa Tengah, Sasando dari Nusa Tenggara Timur, tifa dari Papua dan sebagainya.

http://lumbanpea2014.blogspot.com

Gambar 1.12 Keris senjata tradisional Jawa

5. **Senjata tradisional**

   Senjata tradisional biasanya digunakan oleh masyarakat sebagai alat untuk berburu maupun senjata untuk melindungi diri. Berikut beberapa contoh senjata tradisional di Indonesia: rencong dari Aceh, Terapang dari Lampung, karih dari Sumatera Barat, dan masih banyak lagi.

Namun meskipun Indonesia terdiri atas beragam perbedaan suku, kebudayaan maupun agama namun Indonesia memiliki semboyan "**Bhineka Tunggal Ika"** yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Inilah yang harus selalu diingat oleh masyarakat Indonesia supaya tercipta persatuan dan kesatuan Indonesia.

Setelah mempelajari keberagaman yang ada di Indonesia sekarang mari kita mempelajari keberagaman yang ada di ASEAN. Untuk keragaman sosial negara—negara anggota ASEAN akan dijelaskan sebagai berikut:

1. **Brunei Darussalam**

   Brunei Darussalam adalah negara kecil yang terletak di Pulau Kalimantan. Memiliki ibukota di Bandar Seri Begawan. Memiliki luas wilayah 5.765 km^2. Sebagian besar penduduknya adalah orang Melayu. Bahasa kebangsaannya adalah Melayu dan agama resmi adalah agama Islam.

2. **Malaysia**

   Ibukota Malaysia terletak di Kuala Lumpur yang terletak di Malaysia Barat. Negara ini memiliki luas wilayah 329.847 km2. Penduduk aslinya negara Malaysia adalah suku Melayu. Bahasa resminya adalah Bahasa Melayu. Sedangkan agama mayoritas di negara ini adalah Islam.

3. **Singapura**

   Ibukota negara Singapura adalah Singapura. Negara Singapura memiliki luas wilayah yang kecil dan terletak di Semenanjung Malaya. Negara ini memiliki luas wilayah 716 km^2. Bahasa resmi Singapura adalah bahasa Inggris. Negara Singapura menjadi negara paling maju di Asia Tenggara karena pendapatan per kapita sangat tinggi.

4. **Thailand**

   Ibukota Thailand adalah Bangkok, dengan luas wilayah 513.120 km^2. Thailand dalam bahasa aslinya yaitu Mueang Thai (Thai = kebebasan). Sebagian besar penduduk Thailand menganut agama Buddha. Bahasa kebangsaan Thailand adalah bahasa Thai. Thailand merupakan negara yang tidak pernah dijajah oleh bangsa Eropa.

5. **Filipina**

   Negara Filipina merupakan negara kepulauan terbesar kedua setelah Indonesia. Manila adalah ibukota dari negara Filipina. Negara ini memiliki luas wilayah 300.000 km^2. Salah satu bahasa asli Filipina adalah bahasa Tagalog yang ditetapkan sebagai bahasa kebangsaan. Sebagian besar penduduk Filipina menganut agama Katolik. Agama Islam dianut oleh sebagian penduduk Filipina di bagian selatan

6. **Vietnam**

   Hanoi adalah ibukota dari Vietnam. Negara ini memiliki luas wilayah 332.698 km^2. Penduduk Vietnam menganut agama Buddha, Konghucu, dan Taoisme. Bahasa resmi yang digunakan adalah bahasa Vietnam.

7. **Kamboja**

   Ibukota Kamboja adalah Pnom Penh dengan luas wilayah 181.035 km^2. Bahasa resmi penduduk Kamboja adalah bahasa Khmer. Sebagian besar penghidupan penduduknya di sektor pertanian.

8. **Myanmar**

   Ibukota negara Myanmar adalah Naypiydaw dengan luas wilayah 676.578 km^2. Bahasa resmi penduduk Myanmar adalah bahasa Myanmar.

9. **Laos**

   Vientiane adalah Ibukota dari negara Laos. Negara ini memiliki luas wilayah 236.80 km^2. Bahasa resmi yang digunakan adalah bahasa Lao. Sebagian besar penduduk Laos beragama Buddha. Negara Laos adalah satu-satunya negara di Asia Tenggara yang tidak berbatasan dengan perairan laut.

Faktor Pendorong Keberagaman Masyarakat Indonesia Dan Asean

Terbentuknya keberagaman di Indonesia disebabkan oleh letak Indonesia yang memungkinkan adanya kontak langsung dengan negara lain. Kondisi wilayah Indonesia yang terdiri atas banyak pulau serta adanya perbedaan kondisi fisik antara satu daerah dengan daerah lain juga menyebabkan adanya kebudayaan yang berbeda di setiap daerahnya. Keragaman atau

kemajemukan Indonesia dapat dilihat dari keragaman agama, ras dan budayanya.

Keragaman agama dapat disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya adalah yang berasal dari masyarakat itu sendiri yaitu merupakan meninggalkan nenek moyang. Sedangkan faktor eksternalnya adalah datangnya orang-orang dari negara lain yang menyebarkan agama di Indonesia.

Keragaman Indonesia juga dapat dilihat dari keberagaman budayanya. Dapat berupa rumah adat, tarian tradisional, lagu daerah, bahasa daerah, senjata tradisional dan sebagainya. Hal ini disebabkan oleh banyaknya suku yang tersebar di seluruh pulau di Indonesia yang mana setiap suku bangsa memiliki kebudayaan yang khas yang membedakan dengan kebudayaan daerah lain.

Demikian pula dengan kemajemukan atau keberagaman masyarakat ASEAN. Keberagamannya disebabkan oleh adanya perbedaan negara anggotanya. Yang mana setiap negara anggota ASEAN memiliki ciri khas kebudayaannya.

PENUGASAN

Amati di sekitar kalian!

Tuliskan dalam lembar kerja yang telah disediakan oleh Tutor tentang keberagaman penduduk yang ada di sekitar kalian (dilihat dari suku, agama, pekerjaan, serta status sosialnya)!

1. Tujuan

   Dengan penugasan tersebut, diharapkan peserta didik dapat menganalisis keragaman masyarakat yang ada di daerah tempat tinggalnya

2. Media
   a. Peta Indonesia
   b. Data suku bangsa di Indonesia
   c. Bahan bacaan sebagai referensi

LANGKAH-LANGKAH

Kegiatan 1

1. Peserta didik menyebutkan beberapa aspek keragaman masyarakat
2. Peserta didik menganalisis contoh-contoh keragaman masyarakat Indonesia dan ASEAN

PENILAIAN

Tes lisan

1. Sebutkan 3 suku bangsa yang ada di Indonesia!
2. Sebutkan 6 agama yang diakui di Indonesia!
3. Sebutkan 2 suku yang ada di ASEAN beserta negara asalnya!
4. Bagaimana sikap kita terhadap orang yang berasal dari suku bangsa lain?
5. Jelaskan faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia!

UNIT 2 KITA BERJALAN BERIRINGAN

Tahukah kalian?

Indonesia adalah bagian dari negara di kawasan Asia Tenggara. Indonesia juga merupakan salah satu pendiri organisasi ASEAN yaitu organisasi negara-negara kawasan Asia Tenggara.

Nah, dengan begitu Indonesia sudah pasti tidak terlepas dengan yang namanya bekerja sama dengan negara lain. Kerja sama tersebut melingkupi berbagai bidang, misalnya untuk kemajuan dalam bidang ekonomi, politik, keamanan, pendidikan dan sebagainya. Apa saja bentuk kerja sama antar negara tersebut? Mari kita pelajari di materi berikut

A. Bentuk-bentuk Kerjasama Internasional

Kerja sama internasional adalah kerja sama yang dilakukan oleh antar negara dengan tujuan untuk kemakmuran rakyat dan juga untuk kepentingan lain sesuai dengan pedoman politik luar negeri masing-masing negara. Berikut bentuk-bentuk kerja sama Internasional tersebut:

1. Kerjasama Bilateral

Kerja sama Bilateral adalah kerja sama antar dua negara karena saling mendapat keuntungan atau memiliki hubungan yang baik. Contohnya kerja sama Indonesia dengan Arab Saudi terkait ibadah haji.

Sumber: *www.tvbintang.com*

Gambar 2.1 Kerja sama antara Indonesia dan Arab saudi

2. Kerjasama Regional

Kerjasamaregionalmerupakan kerja sama antar beberapa negara dalam satu kawasan atau wilayah. Kerja sama ini dilakukan karena adanya satu kepentingan bersama di bidang ekonomi, politik, pendidikan dan pertahanan. Contohnya ASEAN (organisasi kawasan Asia Tenggara)

Sumber: www.Asset.akurat.co

Gambar 2.2 Kerja sama negara-negara kawasan ASEAN

3. Kerjasama multilateral

Kerja sama multilateral adalah kerja sama yang dilakukan lebih dari 2 negara tanpa batas kawasan atau wilayah. Bisa kerja sama antar satu kawasan atau bisa beda kawasan. Anggota terdiri dari dua jenis yaitu anggota utama dan anggota aktif. Maksud dari anggota utama adalah negara dengan kekuatan menengah misalnya Kanada sedangkan anggota aktif adalah negara kecil yang peranannya terbatas atau sedikit kekuatan dalam urusan internasional, biasanya anggota aktif secara sukarela bergabung dalam organisasi itu, bisa masuk juga bisa keluar dari anggota.

Contoh kerja sama multilateral adalah adanya perserikatan bangsa-bangsa atau kita kenal PBB, WTO dan Organisasi konferensi islam (OKI).

www.kemlu.go.id

Gambar 2.3 Kerja sama negara-negara dalam organisasi PBB

4. Kerjasama Internasional

Kerja sama internasional adalah kerja sama antara semua negara di seluruh dunia atau mayoritas negara di dunia dalam kepentingan skala dunia. Kerja sama internasional dibentuk dalam beberapa organisasi internasional di dunia ini dan meliputi semua bidang seperti:

a. Kerja sama dalam bidang ekonomi

WTO *(World Trade Organization)*
IMF *(International Monetary Fund)*
EEC *(Europian Economic Community)*
Kerja sama dalam bidang pertahanan
NATO **(***North Atlantic Treaty Organization***),** adalah pakta militer Atlantik Utara yang didirikan pada tahun dengan tujuan:
Kerja sama Internasional di Bidang Kesehatan
WHO (*World Health Organization*)
Kerja Sama Internasional di Bidang Sosial
UNICEF (*United Nations Children's Fund*) Organisasi yang berfokus pada kondisi anak di seluruh dunia seperti anak jalanan dan anak kehilangan orang tua.

b. Kerjasama Internasional di Bidang Pendidikan

- UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization)*

❖ Fungsi dan Tujuan Kerja sama Internasional

a. Fungsi kerja sama internasional yaitu:

1. Saling menguntungkan dalam peningkatan kesejahteraan rakyat
2. Mewujudkan ketertiban dan perdamaian dunia
3. Terjalinnya rasa saling menghormati dan menghargai masing-masing negara
4. Meningkatkan penerapan IPTEK dalam kerja sama antar negara
5. Meningkatkan pertahanan dan keamanan masing-masing negara

b. Tujuan kerja sama Internasional:

1. Menciptakan keadilan dan kesejahteraan yang merata bagi masyarakat masing-masing negara
2. Memperluas lapangan kerja

3. Memperkuat rasa persahabatan antar negara
4. Memperkuat keamanan dan pertahanan masing-masing negara

B. Bentuk-bentuk kerja sama di ASEAN

1. Dalam bidang politik

   Anggota ASEAN sepakat bahwa kawasan ASEAN bebas senjata nuklir

2. Dalam bidang ekonomi

   Dengan cara mempromosikan masing-masing keunggulan negara anggota ASEAN

3. Dalam bidang kebudayaan

   Dengan cara pertukaran pelajar, festival lagu, dan sebagainya

4. Dalam bidang Militer

   Misalnya pernah diadakan latihan militer dengan nama Elang Malindo (antara tentara militer Indonesia dengan Malaysia)

Faktor pendorong dan penghambat kerja sama negara-negara ASEAN

1. Faktor pendorong
   a. Kesamaan sejarah (sama-sama pernah dijajah)
   b. Lokasi geografis yang berdekatan
   c. Kebudayaan yang masih sama
   d. Posisi strategis sebagai jalur lalu lintas perdagangan internasional
2. Faktor penghambat
   a. Perbedaan cita-cita dan tujuan negara
   b. Perbedaan ideologi antar negara
   c. Adanya konflik antar sesama anggota ASEAN

Upaya meningkatkan kerja sama antar negara anggota ASEAN

Beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kerja sama antar negara ASEAN antara lain:

1. Kesepakatan zona perdagangan bebas AFTA dan MEA
2. Mengadakan pertukaran pelajar baik sekolah maupun universitas
3. Mengadakan kegiatan budaya atau olahraga bersama

PENUGASAN

Jelaskan beberapa contoh kerjasama bidang ekonomi yang dilakukan antara Indonesia dengan negara lain dalam ruang lingkup ASEAN!

1. Tujuan

   Dengan penugasan tersebut, diharapkan peserta didik dapat menganalisis kerja sama antara Indonesia dengan negara lain di ASEAN

2. Media

   Bahan bacaan sebagai referensi

LANGKAH-LANGKAH

Kegiatan 1

1. Peserta didik menyebutkan beberapa macam kerja sama internasional
2. Peserta didik menganalisis contoh-contoh kerja sama antar negara-negara

PENILAIAN

Tes lisan

1. Jelaskan perbedaan kerja sama bilateral dan regional!
2. Sebutkan 2 faktor pendorong dan penghambat kerja sama antar negara di ASEAN!
3. Jelaskan contoh kerja sama negara-negara ASEAN dalam bidang pendidikan!
4. Apakah fungsi dari Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)!
5. Sebutkan 2 contoh proyek industri yang merupakan hasil kerja sama negara-negara ASEAN!

RANGKUMAN

1. Keragaman di Indonesia terdiri dari keragaman suku, lagu daerah, tarian daerah, senjata tradisional, alat musik tradisional dan sebagainya
2. Keragaman sosial di kawasan Asia Tenggara (ASEAN) terdiri dari keragaman dalam hal bahasa, agama, dan sebagainya
3. Kerja sama terdiri dari kerja sama regional, internasional, bilateral dan multilateral
4. Kerja sama tersebut terdiri dari kerja sama dalam bidang politik, ekonomi, kebudayaan dan militer
5. Pendorong kerja sama kawasan ASEAN adalah karena masih berada dalam lokasi yang berdekatan, kesamaan sejarah, kebudayaan yang sama dan sebagainya
6. Penghambat kerja sama kawasan ASEAN antara lain perbedaan ideologi, perbedaan tujuan bangsa dan sebagainya
7. Upaya untuk meningkatkan kerja sama ASEAN adalah dengan melakukan kerja sama antar negara kawasan ASEAN, kesepakatan zona perdagangan bebas AFTA dan MEA, dan sebagainya

LATIHAN SOAL

Pilihan Ganda

1. Agama resmi yang diakui di Indonesia ada .....
   a. 4 c. 6
   b. 5 d. 7
2. Suku Betawi berasal dari daerah ...
   c. DKI Jakarta c. Jawa Timur
   d. Bali d. Papua
3. Nama rumah adat dari Papua adalah ...
   a. Gadang c. Tongkonan
   b. Joglo d. Honai
4. Salah satu Tarian yang berasal dari daerah Bali adalah ...
   a. Tari Serimpi c. Tari Gambyong
   b. Tari Pendet d. Tari Yapong
5. Alat musik Angklung dimainkan dengan cara ...
   a. Diputar c. Dipukul
   b. Ditiup d. Digoyang
6. Bahasa resmi penduduk Malaysia adalah ...
   a. Inggris c. Thai
   b. Melayu d. Portugal
7. Kerja sama antara 2 negara disebut dengan kerja sama ...
   a. Regional c. Multilateral
   b. Internasional d. Bilateral
8. ASEAN merupakan kerja sama regional di kawasan ...
   a. Asia Barat c. Asia Tenggara
   b. Eropa d. Asia Pasifik
9. Contoh kerja sama internasional dalam bidang pendidikan adalah ...
   a. UNESCO c. IMF

b. UNICEF d. WHO

10. Salah satu faktor pendorong kerja sama antar negara-negara ASEAN adalah ...
    a. Kesamaan tujuan negara
    b. Kesamaan pemerintahan
    c. Persamaan ideologi
    d. Lokasi yang berdekatan

Uraian

1. Sebutkan 3 tarian tradisional beserta daerah asalnya!
2. Jelaskan yang dimaksud dengan kerja sama regional!
3. Sebutkan 3 fungsi adanya kerja sama internasional!
4. Sebutkan faktor pendorong terjadinya kerja sama ASEAN!
5. Sebutkan 3 upaya meningkatkan kerja sama ASEAN!

Hak Cipta © 2018 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Setara SMP/MTs
Modul Tema 8 : Bersama Kita Tangguh

- **Penulis:** Dhyana Ainur Amalia, SE., M.Pd./ Fajar Aditya Pamungkas, S.Pd.

- **Diterbitkan oleh**: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
  Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
  Kebudayaan, 2018

vi+ 24 hlm + illustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Kata Pengantar Iii
Daftar Isi Iv
Petunjuk Penggunaan Modul V
Tujuan Pembelajaran Modul Vi
Pengantar Modul Vi

Unit 1 Negaraku Unggul 1
A. Keunggulan Asean Dari Segi Sosial Budaya 1
B. Keunggulan Asean Dari Segi Ekonomi 2
Penugasan 3
Tujuan 3
Langkah-Langkah 3

Unit 2 Wilayah Kita Berbeda 6
A. Keterbatasan Asean Dari Segi Sosial Budaya 6
B. Keterbatasan Asean Dari Segi Ekonomi 7
Penugasan 8
Tujuan 8
Langkah-Langkah 8

Unit 3 Bersama Kita Tangguh V
A. Bentuk-Bentuk Kerjasama Di Asean 11
B. Bentuk-Bentuk Kerjasama Ekonomi 13
Penugasan 14
Tujuan 14
Langkah-Langkah 14

Rangkuman Materi 16
Saran Referensi 17
Soal Latihan 18
Kunci Jawaban Dan Pembahasan 19
Kunci Jawaban Dan Pembahasan 20
Penilaian Dan Persyaratan Lanjut Modul 23
Daftar Pustaka 24

BERSAMA KITA TANGGUH

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul “Bersama Kita Tangguh” ini terbagi dalam 3 sub tema bahasan yaitu : (1) Negaraku Unggul ; (2) Wilayah Kita Berbeda ; dan (3) Bergerak Bersama.

Modul ini disusun secara berurutan sesuai dengan urutan materi yang terlebih dahulu perlu dikuasai. Untuk itu, mempelajari modul ini sebaiknya :

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui materi modul secara utuh.
2. Membaca tujuan yang diharapkan setelah membaca atau mempelajari modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Lakukan semua penugasan yang ada pada modul untuk mendapatkan pemahaman mengenai materi modul dengan baik.
5. Lakukan penilaian pemahaman dengan mengisi soal-soal latihan yang disediakan di akhir modul.
6. Anda dapat melanjutkan ke modul selanjutnya bila hasil penilaian pemahaman memiliki skor 70 atau lebih.
7. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman, tutor, atau orang yang Anda anggap dapat memberikan penjelasan lebih baik daripada modul kepada Anda.
8. Selamat membaca dan mempelajari modul

Tujuan Pembelajaran Modul

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan warga belajar dapat :

- Mengidentifikasi keunggulan daerah sekitar tempat tinggal
- Mendeskripsikan keunggulan ASEAN
- Mengidentifikasi keterbatasan daerah sekitar tempat tinggal
- Mengetahui kekurangan dan keterbatasan ASEAN
- Mendeskripsikan kerjasama yang pernah dilakukan
- Mengetahui kerjasama yang ada di ASEAN
- Mengurutkan KTT yang pernah dilakukan oleh ASEAN

Pengantar Modul

Kawasan ASEAN merupakan salah satu kawasan yang beberapa negaranya terletak di Garis Khatulistiwa. Sebagaimana yang kita tahu, bahwa negara yang letaknya berada di sekitar Garis Khatulistiwa memiliki keunggulan tersendiri. Akan tetapi, tidak hanya keunggulan saja yang dimiliki. Letak suatu negara juga dapat menimbulkan keterbatasan atau kekurangan. Contohnya Indonesia, letak Indonesia yang berada pada lempeng dunia menyebabkan wilayah Indonesia berpotensi akan menghadapi beberapa jenis bencana alam seperti Gempa Bumi, Tsunami, Badai, dan lain lain.

Negara-negara di kawasan ASEAN yang berjumlah 11 Negara juga memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Oleh karena itu, beberapa negara di kawasan ASEAN saling bekerja sama antara yang satu dengan yang lainnya.

Dari beberapa pengantar di atas, sadarkah kalian bahwa kita merupakan bagian dari ASEAN itu sendiri? Oleh karena itu setelah mempelajari modul ini diharapkan kalian akan mengetahui kelebihan dan kekurangan apa saja yang ada di ASEAN serta kerjasama apa saja yang ada di ASEAN.

UNIT 1 NEGARAKU UNGGUL

A. Keunggulan ASEAN dari Segi Sosial Budaya

ASEAN yang merupakan organisasi perkumpulan negara-negara di Asia Tenggara terdiri dari 11 Negara. Dari 11 negara tersebut jumlah penduduk di ASEAN setara dengan 8,59% jumlah populasi penduduk di dunia. Di kawasan Benua Asia sendiri jumlah penduduk ASEAN menempati posisi ke 3 untuk kawasan regional di selingkung Benua Asia. Untuk lebih jelasnya, perhatikanlah diagram yang berisi persebaran penduduk di ASEAN di bawah ini :

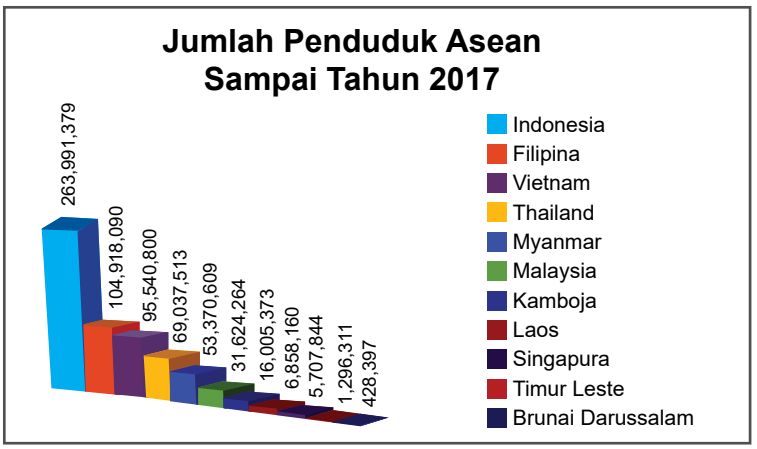

Berdasarkan diagram di atas, kesimpulan apa yang kalian dapatkan? Apakah semakin banyak penduduk di suatu negara maka semakin menguntungkan bagi negara tersebut? Coba diskusikan dengan tutor kalian.

(Sumber: google.co.id)

Bisakah kalian menyebutkan suku-suku yang ada di Kawasan ASEAN? Keberagaman suku bangsa yang ada di ASEAN juga merupakan suatu keuntungan bagi ASEAN. Sebagian besar penduduk ASEAN merupakan bangsa Melayu yang termasuk ke dalam ras Mongloid. Sekarang, coba diskusikan bersama tutor kalian tentang suku apa saja yang mendiami wilayah ASEAN serta kebudayaan apa saja yang mereka miliki !

B. Keunggulan ASEAN dari Segi Ekonomi

Adakah sumber daya yang bermanfaat di sekitar tempat tinggal kalian? Jika ada coba sebutkan. Sama halnya Kawasan ASEAN, ASEAN juga memiliki beberapa keunggulan dari segi ekonomi yang menjadi komoditas dalam perdagangan internasional. Coba perhatikan gambar di bawah ini :

Apa yang dapat kalian simpulkan dari gambar di atas? Coba diskusikan bersama tutor kalian. Wilayah ASEAN memiliki beberapa komoditas unggulan contohnya komoditas dari hasil pertanian dan juga pertambangan. Coba sebutkan apa sajakah komoditas tersebut. Dan coba jelaskan keuntungan apakah yang dimiliki ASEAN jika memiliki banyak sumber komoditas yang dapat diperdagangkan dalam perdagangan internasional?

PENUGASAN

Tugas 1

Isilah table di bawah ini dengan menunjukkan keunggulan apa saja yang ada di wilayah sekitar tempat tinggal kalian ! (Perhatikan Contoh No. 1)

No	Keunggulan yang dimiliki	Manfaatnya
1.	Dekat dengan lokasi wisata	Karena dekat dengan lokasi wisata tempat tinggal saya selalu ramai dan banyak orang yang bisa berdagang di sana.
2.	. . . . .	. . . . .
3.	. . . . .	. . . . .

TUJUAN

Dengan penugasan tersebut diharapkan Peserta Didik dapat mengenali keunggulan yang ada di sekitar tempat tinggalnya sebelum mengidentifikasi keunggulan di Kawasan ASEAN

LANGKAH-LANGKAH

- Peserta didik diminta mendaftar keunggulan apa saja yang ada di sekitar tempat tinggalnya dan menuliskannya ke dalam kolom 2 pada table
- Peserta didik diminta menganalisis manfaat dari keunggulan yang sudah ada dan menuliskannya ke dalam kolom 3 pada table

Tugas 2

Isilah table di bawah ini dengan menunjukkan keunggulan apa saja yang ada di Kawasan ASEAN! (Perhatikan contoh pada tugas 1)

No	Keunggulan yang dimiliki	Manfaatnya
1.	. . . . .	. . . . .
2.	. . . . .	. . . . .
3.	. . . . .	. . . . .

TUJUAN

Dengan penugasan tersebut diharapkan Peserta Didik dapat mengenali dan menganalisis keunggulan-keunggulan yang ada di Kawasan ASEAN.

MEDIA

Sumber Bacaan Sebagai Referensi

LANGKAH-LANGKAH

- Peserta didik diminta mendaftar keunggulan apa saja yang ada di Kawasan ASEAN dan menuliskannya ke dalam kolom 2 pada table
- Peserta didik diminta menganalisis manfaat dari keunggulan yang sudah ada dan menuliskannya ke dalam kolom 3 pada table

SOAL LATIHAN

1. Sebutkanlah keunggulan – keunggulan yang ada di wilayah ASEAN !
2. Jika suatu negara memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak, keuntungan apa yang mereka miliki !
3. Identifikasilah sumber daya alam yang menjadi komoditas unggulan di wilayah ASEAN !
4. Keunggulan apa sajakah yang dapat dimanfaatkan Negara Indonesia sebagai bagian dari ASEAN ?
5. Upaya-upaya apa sajakah yang harus dilakukan oleh negara-negara ASEAN untuk mempertahankan keunggulan-keunggulan yang dimiliki?

UNIT 2 WILAYAH KITA BERBEDA

A. Keterbatasan ASEAN Dari Segi Sosial Budaya

Perhatikan gambar di bawah ini :

Pernahkah kalian mendengar tentang Konflik Rohingya? Rohingya adalah Kelompok Etnis Indo-Arya dari Rakhine di Myanmar. Dan beberapa waktu yang lalu dunia digemparkan dengan Konflik Rohingya ini karena konflik ini berkaitan dengan pelanggaran Hak Asasi Manusia. Selain Konflik Rohingya, bisakah kalian menyebutkan beberapa permasalahan lain yang terjadi di ASEAN?. ASEAN dengan jumlah negara sebanyak 11 Negara tentunya memiliki keterbatasan jika dikaitkan dengan segi sosial budaya. Keterbatasan tersebut bisa saja terjadi karena beragamnya penduduk yang mendiami Kawasan ASEAN. Keberagaman itu terdiri dari keberagaman suku, keberagaman agama, hingga keberagaman budaya. Keterbatasan ASEAN jika ditinjau dari Segi Sosial Budaya antara lain :

- Berpotensi terjadi konflik yang berhubungan dengan SARA
- Tidak meratanya perhatian beberapa negara ASEAN terhadap kaum minoritas
- Di beberapa negara, fasilitas pendidikan masih terbatas
- Masih tingginya angka kemiskinan

Menurutmu, hal-hal apa lagi yang menjadi keterbatasan ASEAN dari segi sosial budaya? Coba diskusikan dengan tutor kalian.

B. Keterbatasan ASEAN Dari Segi Ekonomi

Pada unit sebelumnya, kalian sudah dapat mengidentifikasi apa saja keunggulan-keunggulan ASEAN ditinjau dari segi ekonomi. Kali ini, kalian akan mempelajari apa saja keterbatasan-keterbatasan ASEAN jika ditinjau dari segi Ekonomi. Jika ditinjau dari segi perekonomiannya, kawasan ASEAN memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut :

• Beberapa negara di kawasan ASEAN tergolong sebagai negara berkembang
• Belum optimalnya kegiatan produksi
• Lambannya pergerakan negara-negara ASEAN dalam bidang perdagangan internasional
• Masih bergantungnya beberapa negara ASEAN terhadap produk asing.
• Persebaran tenaga kerja yang tidak merata

Bisakah kalian memberikan penjelasan dari point-point yang sudah disebutkan diatas?. Coba kalian sebutkan bagaimanakah caranya menyikapi berbagai keterbatasan yang ada di kawasan ASEAN tersebut? Coba diskusikan jawabannya dengan tutor kalian!

PENUGASAN

Tugas 1

Isilah table di bawah ini dengan menunjukkan keterbatasan apa saja yang ada di wilayah sekitar tempat tinggal kalian ! (Perhatikan Contoh No. 1)

No	Keterbatasan yang dimiliki	Sikap saya terhadap keterbatasan tersebut
1.	Masih kurang dalam pengelolaan sampah	Dengan kurangnya pengelolaan sampah saya berinsiatif untuk menjadikan pengumpulan sampah sesuai dengan jenisnya
2.	. . . . .	. . . . .
3.	. . . . .	. . . . .

TUJUAN

Dengan penugasan tersebut diharapkan Peserta Didik dapat mengenali keterbatasan yang ada di sekitar tempat tinggalnya sebelum mengidentifikasi keterbatasan di Kawasan ASEAN

LANGKAH-LANGKAH

- Peserta didik diminta mendaftar keterbatasan apa saja yang ada di sekitar tempat tinggalnya dan menuliskannya ke dalam kolom 2 pada tabel
- Peserta didik diminta memberikan solusi dari keterbatasan yang sudah ada dan menuliskannya ke dalam kolom 3 pada tabel

TUGAS 2

Isilah table di bawah ini dengan menunjukkan Keterbatasan apa saja yang ada di Kawasan ASEAN! (Perhatikan contoh pada tugas 1)

No	Keterbatasan yang dimiliki	Dampaknya
1.	. . . . .	. . . . .
2.	. . . . .	. . . . .
3.	. . . . .	. . . . .

TUJUAN

Dengan penugasan tersebut diharapkan Peserta Didik dapat mengenali dan menganalisis keterbatasan-keterbatasan yang ada di Kawasan ASEAN serta mengetahui dampaknya terhadap perkembangan kawasan ASEAN.

MEDIA

Sumber Bacaan Sebagai Referensi

LANGKAH-LANGKAH

- Peserta didik diminta mendaftar keterbatasan apa saja yang ada di Kawasan ASEAN dan menuliskannya ke dalam kolom 2 pada table
- Peserta didik diminta menganalisis dampak dari keterbatasan yang sudah ada dan menuliskannya ke dalam kolom 3 pada table

SOAL LATIHAN

1. Sebutkanlah keterbatasan-keterbatasan yang ada di wilayah ASEAN !
2. Identifikasilah keterbatasan-keterbatasan yang ada jika suatu negara memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak !
3. Negara Singapura merupakan pusat perkembangan industri di ASEAN, identifikasilah keterbatasan yang ada pada Negara Singapura yang dikenal sebagai pusat industri di ASEAN !
4. Jelaskan menurut pendapat kalian, mengapa konflik SARA masih sering terjadi di wilayah ASEAN !
5. Upaya apa saja yang dapat dilakukan oleh ASEAN untuk menghadapi keterbatasan-keterbatasan yang ada

UNIT 3 BERGERAK BERSAMA

A. Bentuk-Bentuk Kerjasama di ASEAN

Pernahkah kamu memikirkan bagaimana caranya ke 11 negara-negara di ASEAN dapat selalu berjalan beriringan satu sama lain? Bukankah ke 11 negara tersebut berbeda satu sama lain?. Pada unit 3 ini kalian nanti akan mengetahui kerjasama apa saja yang ada dalam ASEAN. Kerjasama tersebut terdapat dalam berbagai bidang antara lain :

1. Kerjasama ASEAN Dalam Bidang Politik dan Keamanan

Dalam bidang politik dan keamanan, ASEAN mencapai kesepakatan untuk menjadikan kawasan Asia Tenggara sebagai kawasan bebas nuklir. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya ZOPFAN (Zone of Freedom, Peace, and Naturality) dan SEANWFZ (Southeast Asian Nuclear Weapon Free Zone)

2. Kerjasama ASEAN Dalam Bidang Ekonomi

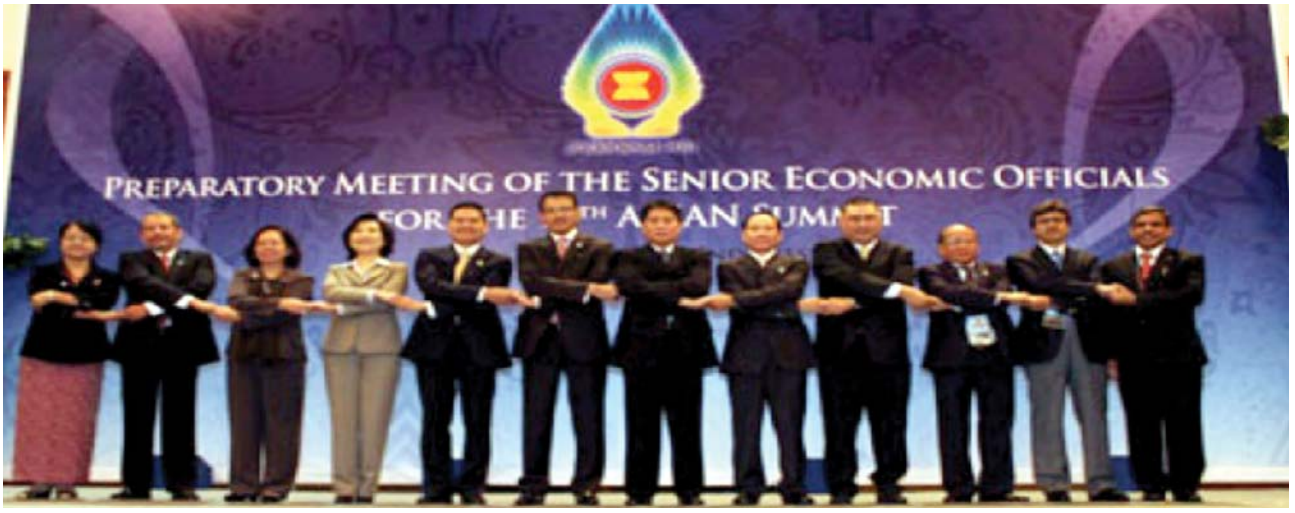

Dalam bidang ekonomi, anggota ASEAN mendirikan berbagai proyek bersama antara lain :

- Proyek pabrik pupuk urea/amoniak di Indonesia dan Malaysia.
- Proyek industri tembaga di Filipina.
- Proyek pabrik mesin diesel di Singapura.
- Proyek pabrik superfosfat di Thailand.

Selain proyek-proyek di atas, beberapa bentuk kerjasama ASEAN dalam bidang ekonomi antara lain :

- Pembukaan pusat promosi ASEAN yang bertujuan untuk mengenalkan ASEAN pada negara-negara investor
- Pembentukan negara-negara yang ditunjuk menjadi penyedia cadangan pangan
- Penetapan kawasan perdagangan bebas yang biasa dikenal dengan AFTA atau *Asean Free Trade Area*
- Pembentukan Koperasi ASEAN yang bertujuan untuk meningkatkan kegiatan perkoperasian di wilayah ASEAN

3. Kerjasama ASEAN Dalam Bidang Sosial Budaya

Kerjasama ASEAN dalam bidang sosial budaya dikenal dengan nama ASCC atau Asean Socio Cultural Community. ASCC bergerak dalam berbagai bidang antara lain seni budaya, informasi, pendidikan, manajemen bencana, perkembangan desa, dan pengentasan kemiskinan. Beberapa contoh konkret dibentuknya ASCC adalah sebagai berikut :

- Pengentasan narkoba dan solusinya
- Penanggulangan dampak bencana alam

- Perlindungan terhadap difabel
- Mengadakan acara untuk perwujudan kesejahteraan sosial
- Pertukaran pelajar antar negara-negara ASEAN
- Penyelenggaraan SEA GAMES
- Diadakannya kongres pemuda ASEAN
- Misi kebudayaan ASEAN dengan penyelenggaraan festival lagu ASEAN

B. Bentuk-Bentuk Kerjasama Ekonomi

Setiap negara akan selalu berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan bagi perekonomiannya. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai hal tersebut adalah dengan melakukan kerjasama ekonomi internasional. Bentuk-bentuk kerjasama ekonomi internasional tersebut antara lain :

1. **Dilihat dari jumlah negara**
   - **Kerja sama ekonomi bilateral** adalah kerja sama ekonomi yang mengikat antara dua negara dengan suatu perjanjian bahwa masing-masing pihak akan melaksanakan atau memenuhi kewajiban di bidang ekonomi secara timbal balik. Kerja sama antara dua negara tersebut biasanya mengatur mengenai komoditi atau barang-barang yang diperdagangkan, sistem pembayaran yang dipergunakan, volume dan nilai perdagangan yang disepakati, dan produk ekspor dan impor barang.
   - **Kerja sama ekonomi multilateral** adalah kerja sama yang mengikat antara beberapa negara (lebih dari dua negara) dengan suatu politik atau kebijaksanaa yang bersifat internasional. Kebijaksanaan yang bersifat internasional mempunyai tujuan untuk membebaskan perekonomian internasional dari pembatasan-pembatasan. Pembatasan-pembatasan tersebut adalah dengan mengizinkan negara-negara untuk berusaha, khususnya dalam bidang produksi dan perdagangan sesuai dengan keunggulan komparatif masing-masing negara.

2. Dilihat dari wilayah geografis
   - **Kerja sama ekonomi regional** merupakan kerja sama ekonomi antarnegara yang terbatas hanya pada suatu kawasan atau daerah tertentu. Kerja sama ekonomi regional tersebut biasanya dilatarbelakangi oleh adanya kesamaan lokasi negara masing-masing, letak geografis, alasan historis, alasan teknis, dan alasan sumber daya alam.

- **Kerja sama ekonomi internasional** merupakan kerja sama di bidang ekonomi yang mencakup wilayah negara-negara yang ada di dunia (melibatkan banyak negara). Dalam kerja sama ekonomi internasional tidak dibatasi oleh kawasan daerah tertentu.

PENUGASAN

Tugas 1

Isilah table di bawah ini dengan menunjukkan kerjasama apa saja yang pernah kalian lakukan. Baik dengan teman maupun keluarga. Dan tunjukkanlah manfaat apa yang kalian dapatkan dari kerjasama tersebut! (Perhatikan Contoh No. 1)

No	Kerjasama yang pernah dilakukan	Manfaat yang saya peroleh
1.	Melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar	Saya dapat berpartisipasi aktif dan bisa mengenal tetangga sekitar rumah. Selain itu, saya juga dapat merasakan betapa indahnya lingkungan sekitar jika sudah bersih.
2.	. . . . .	. . . . .
3.	. . . . .	. . . . .

TUJUAN

Dengan penugasan tersebut diharapkan Peserta Didik dapat menganalisis apa itu kerjasama sebelum diminta untuk menganalisis kerjasama yang ada di ASEAN

LANGKAH-LANGKAH

- Peserta didik diminta mendaftar kerjasama apa saja yang pernah dilakukan dan menuliskannya ke dalam kolom 2 pada table
- Peserta didik diminta memberikan manfaat yang ia peroleh dari kegiatan kerjasama tersebut dan diminta menuliskannya ke dalam kolom 3 pada table

Tugas 2

ASEAN tentunya memiliki suatu konferensi tingkat tinggi untuk memusyawarahkan kerjasama apa saja yang akan dilakukan kedepannya. Kumpulkanlah berbagai informasi yang berhubungan dengan KTT ASEAN dan lengkapilah table di bawah ini.

No	KTT ASEAN	LOKASI DAN WAKTU PENYELENGGARAAN	HASIL KTT
1.	KTT ASEAN 1	Bali, Indonesia. 23 – 24 Februari 1976	Deklarasi kerukunan dan perjanjian persahabatan di lingkungan ASEAN. Serta pembentukan kesekretariatan ASEAN.
2.	. . . . .	. . . . .	. . . . .
3.	. . . . .	. . . . .	. . . . .

TUJUAN

Dengan penugasan tersebut diharapkan Peserta Didik dapat menganalisis kerjasama ASEAN khususnya dalam KTT ASEAN

LANGKAH-LANGKAH

- Peserta didik diminta mendaftar KTT ASEAN yang pernah berlangsung dari waktu ke waktu dan diminta menuliskannya ke kolom 2
- Peserta didik diminta menyebutkan lokasi dan waktu penyelenggraan KTT ASEAN yang sudah didapatkan dan menuliskannya ke kolom 3
- Peserta didik diminta menganalisis hasil KTT ASEAN yang sudah ada dan diminta menuliskannya di kolom 4

SOAL LATIHAN

1. Sebutkanlah kerjasama di ASEAN dalam bidang Ekonomi !
2. Jelaskanlah kerjasama di ASEAN dalam bidang Sosial Budaya !
3. Manfaat apakah yang diperoleh ASEAN dengan adanya kerjasama di berbagai bidang?
4. Jika dilihat dari bentuk kerjasamanya, tergolong ke manakah Organisasi ASEAN !
5. Berikanlah contoh-contoh bentuk kerjasama ekonomi regional dan internasional!

RANGKUMAN MATERI

1. Kawasan ASEAN memiliki beberapa keunggulan diantaranya dalam bidang sosial budaya dan bidang perekonomian.
2. Dalam bidang sosial budaya, kawasan ASEAN memiliki keunggulan diantaranya banyaknya jumlah penduduk di beberapa negara ASEAN dan banyaknya keragaman budaya yang ada di kawasan ASEAN.
3. Dalam bidang perekonomian, kawasan ASEAN memiliki keunggulan antara lain melimpahnya sumber daya di beberapa negara ASEAN serta tersedianya tenaga kerja bagi sektor perindustrian
4. Selain memiliki keunggulan, kawasan ASEAN juga memiliki beberapa kelemahan. Baik dalam bidang sosial budaya maupun bidang perekonomian.
5. Dalam bidang sosial budaya, kelemahan yang ada di kawasan ASEAN adalah tidak terkendalinya laju pertumbuhan penduduk, tidak meratanya sarana dan prasarana bagi penduduk, serta potensi konflik SARA yang bisa saja muncul karena kawasan ASEAN didiami oleh banyak suku bangsa.
6. Dalam bidang perekonomian, kelemahan yang ada di kawasan ASEAN adalah tidak meratanya persebaran tenaga kerja, masih banyak industri yang belum bisa berkembang, serta masih lemahnya ASEAN dalam persaingan perdagangan internasional.
7. Terlepas dari keunggulan dan kelemahan yang ada, seluruh negara yang berada di kawasan ASEAN melakukan kerjasama dalam berbagai bidang. Diantaranya bidang politik, bidang sosial budaya, serta bidang perekonomian.

8. Di bidang politik kerjasama yang dilakukan adalah menjadikan kawasan ASEAN sebagai ZOPFAN *(Zone of Freedom, Peace, and Naturality)* dan SEANWFZ *(Southeast Asian Nuclear Weapon Free Zone)*.
9. Dalam bidang sosial budaya, kerjasama dilakukan dalam beberapa bidang diantaranya pendidikan, seni budaya, mitigasi kebencanaan, dan masih banyak yang lain.
10. Dalam bidang perekonomian, banyaknya proyek-proyek strategis yang dikerjakan bersama adalah bukti nyata dari sudah adanya kerjasama di ASEAN dalam bidang ekonomi.
11. Kerjasama ekonomi dapat dibedakan berdasarkan jumlah negara dan wilayah geografisnya.
12. Berdasarkan jumlah negaranya, kerjasama ekonomi terdiri dari kerjasama multilateral dan kerjasama bilateral.
13. Berdasarkan wilayah geografisnya, kerjasama ekonomi terdiri dari kerjasama regional dan internasional.

SARAN REFERENSI

BSE IPS SMP : IPS SMP Kelas IX SMP/MTs Karangan Lilis Yuliati, dkk (2008) ; Bab XIV

BSE IPS SMP : IPS SMP Kelas IX SMP/MTs Karangan Sanusi Fattah, dkk (2008) ; Bab XIV

BSE IPS SMP : Jelajah Cakrawala Sosial Kelas IX SMP/MTs Karangan Nurhadi, dkk (2009) ; Bab XVI

SOAL LATIHAN

PILIHAN GANDA

1. Negara di ASEAN yang memiliki jumlah penduduk terbanyak adalah . . . .
   a. Malaysia
   c. Thailand
   b. Singapura
   d. Indonesia

2. Suku bangsa terbesar yang ada di ASEAN adalah . . . .
   a. Melayu
   c. Dravida
   b. Mongoloid
   d. Negroid

3. **n** merupakan keuntungan apabila suatu negara memiliki penduduk dengan jumlah yang sangat banyak adalah . . . .
   a. Banyak tersedia tenaga kerja
   b. Pendapatan nasional meningkat
   c. Rawan terjadi konflik
   d. Memiliki keragaman budaya

4. Yang merupakan keunggulan dalam bidang ekonomi dari ASEAN adalah . . . .
   a. Banyaknya jumlah penduduk
   b. Beragamnya suku bangsa
   c. Beragamnya budaya
   d. Banyaknya persediaan tenaga kerja

5. Yang **bukan** kekurangan ASEAN dalam bidang sosial budaya adalah . . . .
   a. Rawan terjadi konfik
   b. Tidak meratanya sarana prasarana
   c. Bergantungnya pemenuhan kebutuhan barang kepada negara lain
   d. Pertumbuhan penduduk tidak terkendali

6. Dari segi ekonomi, sebagian besar negara ASEAN tergolong ke dalam negara . . . .
   a. Maju
   c. Tertinggal
   b. Berkembang
   d. Miskin

7. Konflik Rohingya terjadi di negara . . . .
   a. Kamboja
   b. Laos
   c. Myanmar
   d. Brunei Darussalam
8. ZOPFAN adalah bentuk kerjasama di ASEAN dalam hal . . . .
   a. Pendirian proyek-proyek strategis
   b. Program pertukaran pelajar
   c. Perjanjian wilayah bebas nuklir
   d. Pembentukan koperasi ASEAN
9. Yang **bukan** bentuk kerjasama ASEAN dalam bidang ekonomi adalah . . . .
   a. Membentuk pusat pengembangan industri strategis
   b. Mengadakan program pertukaran pelajar
   c. Membentuk koperasi ASEAN
   d. Menetapkan kebijakan kawasan perdagangan bebas
10. Yang merupakan contoh kerjasama ekonomi regional adalah . . . .
   a. ASEAN
   b. PBB
   c. MEE
   d. IMF

Uraian

1. Dampak apa sajakah yang ada apabila suatu negara memiliki penduduk yang terdiri dari berbagai macam suku ?
2. Mengapa negara-negara di ASEAN masih tergolong ke dalam negara berkembang ?
3. Apakah yang dimaksud dengan AFTA ?
4. Sebutkanlah 4 contoh kerjasama ASEAN di bidang ekonomi !
5. Sebutkan dan jelaskan macam-macam kerjasama ekonomi berdasarkan wilayah geografisnya !

Hak Cipta © 2018 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Setara SMP/MTs
Modul Tema 9 : Belajar Bijak dari Masa Kelam Imprealisme Barat

- **Penulis:** Dhyana Ainur Amalia, SE., M.Pd.

- **Diterbitkan oleh**: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
  Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
  Kebudayaan, 2018

vi+ 24 hlm + illustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Kata Pengantar iii
Daftar Isi iv
Petunjuk Penggunaan Modul v
Belajar Bijak Dari Masa Kelam v
Tujuan Pembelajaran Modul vi
Pengantar Modul vi

Unit 1 Menemukan Indonesia Lewat 3G (Gold, Gospel, Glory) 1
Bangsa Portugis 1
Bangsa Spanyol 1
Bangsa Inggris 2
Bangsa Belanda 2
Penugasan 3

Unit 2 Cerita Heroik dibalik penindasan jaman old 5
A. Perlawanan Bangsa Indonesia 5
B. Kebijakan dan Pengaruh Pemerintah Kolonial terhadap Bangsa Indonesia 8
Penugasan 12

Unit 3 Gospel dan Agama Nasrani atau Mulai Mengenal Agama Nasrani 14
Penugasan 15

RANGKUMAN MATERI 16
saran referensi 17
SOAL LATIHAN 18
KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN 20
PENILAIAN DAN PERSYARATAN LANJUT MODUL 22
Daftar Pustaka 23

BELAJAR BIJAK DARI MASA KELAM

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul “ASEAN, Indahnya Kebersamaan” akan terbagi dalam 3 sub tema bahasan, yaitu (1) Menemukan Indonesia Lewat 3G, (2) Cerita Heroik Dibalik Penindasan Jaman Old, dan (3) Gospel dan Agama Nasrani

Modul ini disusun secara berurutan sesuai dengan urutan materi yang terlebih dahulu perlu dikuasai. Untuk itu, mempelajari modul ini sebaiknya.

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui materi modul secara utuh.
2. Membaca tujuan yang diharapkan setelah membaca atau mempelajari modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Lakukan semua penugasan yang ada pada modul untuk mendapatkan pemahaman mengenai materi modul dengan baik.
5. Lakukan penilaian pemahaman dengan mengisi soal-soal latihan yang disediakan di akhir modul.
6. Anda dapat melanjutkan ke modul selanjutnya bila hasil penilaian pemahaman memiliki skor 70 atau lebih.
7. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman, tutor, atau orang yang Anda anggap dapat memberikan penjelasan lebih baik daripada modul kepada Anda.
8. Selamat membaca dan mempelajari modul

Tujuan Pembeljaran Modul

Diharapkan setelah mempelajari modul, warga belajar dapat:

1. Mengetahui perkembangan kolonialisme dan imperialisme di berbagai daerah di Indonesia
2. Memahami pengaruh kolonialisme dan imperialisme barat di Indonesia
3. Dengan mengetahui kemunculan pergerakan-pergerakan secara berkesinambungan yang berdampak kepada semangat kebangsaan, memajukan pendidikan, dan penguatan ekonomi, dapat menumbuhkan semangat nasionalisme bagi warga belajar
4. Mengetahui perkembangan agama nasrani di Indonesia

Pengantar Modul

Pada abad ke-14 nusantara adalah negeri yang sangat termasyhur di belahan bumi bagian barat. Nusantara terkenal akan kekayaan rempah-rempahnya yang sangat dibutuhkan dan memiliki nilai jual tinggi di Eropa. Hal inilah yang menjadi daya tarik bangsa Eropa untuk menjelajah hingga ke nusantara. Mereka memiliki semboyan 3G yakni Gold (mencari kekayaan dengan berdagang), Glory (mencari kejayaan dengan meluaskan daerah jajahan), dan Gospel (menyebarkan agama Nasrani). Dalam sejarah, terdapat 4 bangsa Eropa yang pernah datang ke Nusantara dengan tujuan tersebut, yakni Portugis, Spanyol, Inggris, dan Belanda.

Pada awal kedatangan ke Nusantara, bangsa Eropa hanya bertujuan ingin berdagang rempah-rempah. Namun pada kenyataannya, bangsa Eropa juga ingin menguasai wilayah Nusantara dan ingin dijadikan sebagai wilayah jajahan mereka. Hal tersebut menimbulkan banyak perlawanan di daerah-daerah untuk menentang kolonialisme. Wilayah mana saja yang terjadi perlawanan? Serta siapakah yang memimpin perlawanan tersebut? Akan dibahas lebih lanjut pada modul ini.

Meskipun bangsa Eropa berhasil menduduki wilayah Indonesia, mereka juga meninggalkan pengaruh-pengaruh positif di beberapa bidang seperti di bidang Politik, Ekonomi, dan Pendidikan. Bagaimana bias penjajah dapat menguntungkan Indonesia? Akan dibahas lebih lanjut pada modul ini.

UNIT 1

MENEMUKAN INDONESIA LEWAT 3G (GOLD, GOSPEL, GLORY)

Uraian Materi

Perkembangan kolonialisme dan imperialisme di herbagai daerah di Indonesia

Latar Belakang Kedatangan Bangsa Eropa dan Perlawanan Bangsa Indonesia

Daya Tarik Indonesia bagi Bangsa Barat

1. Ketika bangsa Eropa datang ke Indonesia, perdagangan di wilayah Indonesia sebenarnya telah terjadi, baik antardaerah hingga secara internasional,
2. Selain beras, perdagangan antarwilayah meliputi rempah-rempah, perhiasan, dan train.

Kedatangan Bangsa Eropa ke Indonesia

Bangsa Portugis

1. Ekspedisi pertama mencari rule langsung ke Indonesia dirintis oleh bangsa Portugis dan Spanyol.
2. Orang Porugis pertama yang mencoba monari jalan baru ke Indonesia adalah Bartolorneus Diaz. la meninggalkan Portugis pada tahun 1487. Kemudian, disusull oleh Vasco da Gama yang berangkat pada tahun 1497. Serta, ekspedisi yang dilakukan oleh bangsa Portugis di bawah kepemimpinan Afonso de Albuquerque pada tahun 1511 hingga berhasil menaklukkan Malaka dan dapat mengendalikan jalur rernpah-rempah.

Sumber: google.co.id

Bangsa Spanyol

1. Pelopor bangsa Spanyol untuk mencari jalan langsung ke Indonesia adalah Christopher Columbus (orang Italia yang berlayar atas narna kerajaan Spanyol).
2. Pelaut lain, Ferdinand Magellan, dipilih Raja Charles I dad Spanyol untuk mencari ialur

menuju Kepulauan Maluku yang dikenal iuga dengan narna Kepulauan Rempah-Rempah (*Spice Islands*).

Bangsa Inggris

Sumber: google.co.id

1. Kedatangan bangsa Inggris ke Indonesia dirintis oleh Francis Drake dan Thomas Cavendish.
2. Awal abad ke-17, Inggris telah memiliki koloni di India dan terus berusaha mengembangkan pengaruhnya di Asia Tenggara, khususnya di Indonesia.
3. Menurut catatan sejarah, kongsi dagang Inggris, EIC (East India Company), sejak awal abad ke-1 7 telah mendirikan kantor-kantor dagangnya. Misalnya, di Banten, Aceh, Makassar, dan Maluku.
4. Namun. armada Inggris tidak mampu menyaingi armada dagang Barat lainnya di Indonesia, seperti Belanda. Pada tahun 1682. Belanda berhasil mengusir Inggris dari Banten dan merebut perdagangan lada.

Bangsa Belanda

Sumber: google.co.id

1. Ekspedisi Belanda yang pertama berusaha mencapa Indonesia berlangsung pada tahun 1595 dipimpin Cornelis de Houtman.
2. Ekspedisi berikutnya dipimpin oleh Jacob Corneliszoon van Neckpada tahun 1598 dan mencapai kepulauan Maluku. Ekspedisi ini berhasil membawa rempah-rempah dan membenkan keuntungan besar.
3. Tahun 1602 dibentuk VOC (Vereenigde Oost-Indische Compagnie) atau Persekutuan Dagang Hindia Timur. VOC dipimpin oleh Heeren XVII (Dewan Tujuh Betas).
4. Untuk memperkuat kedudukan VOC di Indonesia, pemerintah Belanda rnemberikan hak-hak istimewa. antara lain:
   a. Hak monopoli dagang.
   b. Hak membuat dan mencetak uang.

c. Hak membentuk tentara.

d. Hak menyatakan perang ataupun membuat perjanjian.

e. Hak mendirikan benteng pertahanan.

5. Pada tahun 1605, VOC berhasil merebut Ambon dan Tidore dan Portugis. VOC pada tahun 1609 berhasil menguasai Banda.
6. Selanjutnya, di bawah Jan Pieterszoon Coen sebagai gubernur jendral (1619-1623), VOC menetapkan Jayakarta (Batavia) sebagai markas besar dan pusat perniagaan VOC.
7. Belanda telah menguasai Jayakarta (Batavia) pada tahun 1619. Selanjutnya, Makassar pada tahun 1667, dan Banten pada tahun 1682.
8. Setelah Perjanjian Giyanti tahun 1755, VOC , secara selektif, telah menancapkan pengaruhnya di Kesultanan Yogyakarta maupun Kasunanan Surakarta.

PENUGASAN

1. Carilah sumber daya alam disekitar kalian yang memilki nilai jual tinggi dan tersedia melimpah yang dapat menjadi daya tarik masuknya bangsa asing ke Indonesia
2. Carilah bukti peninggalan-peninggalan sejarah di pesisir yang merupakan pintu lalu lintas perdagangan pada masa kolonial

TUJUAN

1. Dengan penugasan tersebut, diharapkan peserta didik dapat mengetahu penyebab-penyebab terjadinya suatu bangsa mengekspansi bangsa lainnya
2. Dengan penugasan tersebut, diharapkan peserta didik dapat mengetahui perkembangan kolonialisme dan imperialisme di Indonesia

MEDIA

1. Bahan bacaan sebagai referensi
2. Foto dari media cetak, media onine atau media lainnya.

LANGKAH-LANGKAH

1. Tugas 1. Warga belajar mencari sumber daya alam disekitar yang dapat menjadi daya tarik masuknya bangsa asing ke Indonesia.
2. Warga belajar dapat mejelaskan mengapa sumber daya alam tersebut menjadi daya tarik bangsa asing untuk berkunjung ke Indonesia.
3. Catat hasil warga belajar pada buku tugas masing-masing.
4. Tugas 2. Warga belajar mencari bukti peninggalan sejarah di pesisir sebagai pintu lalu lintas perdagangan di masa kolonial dari media cetak, media online, atau media lainnya.
5. Catat hasil temuan dan berikan penjelaskan dan sertakan bukti peninggalannya.

LATIHAN

1. Sebutkan beberapa hak yang diberikan pemerintah Belanda kepada VOC untuk memperkuat kedudukan di Indonesia!
2. Mengapa EIC tidak dapat bertahan lama untuk menduduki wilayah Indonesia?
3. Wilayah manakah di Indonesia yang paling banyak diincar oleh bangsa Eropa untuk dikuasai? Mengapa?

UNIT 2

CERITA HEROIK DIBALIK PENINDASAN JAMAN *OLD*

Uraian Materi

- Pengaruh kolonialisme dan imperialisme di berbagai daerah di Indonesia
- Kemunculan pergerakan-pergerakan secara berkesinambungan yang menumbuhkan semangat kebangsaan, memajukan pendidikan, dan penguatan ekonomi

A. Perlawanan Bangsa Indonesia

Perlawanan Rakyat Maluku

1. Perlawanan rakyat Maluku antara lain berkobar di Pulau Saparua yang dipimpin oleh Thomas Mattulessi (Pattimura) pada tahun 1817.

2. Perlavbianan rakyat Saparua menjalar ke Ambon, Seram, dan pulau-pulau lainnya. Untuk memadarnkan perlai.vanan rakyat Maluku ini, Belanda mendatangkan pasukan dari Jawa. Ratusan orang gugur daiam perlempuran dan Pattimura pun akhirnya berhasil ditangkap Belanda.
3. Pemimpin perlawanan kemudian digantikan oleh Martha Christina Tiahahu, seorang pejuang perempuan. Sayangnya dia juga ditangkap.
4. Akibat pemberontakan ini, pemerintah Belanda menerapkan kebijakan keLat. Rakyat Maluku, terutama rakyat Saparua, dihukum berat. Monopoli rempah-rempah pun diherlakukan kembali oleh pemerintahlBelanda.

Perlawanan Rakyat Jawa

1. Perlawan rakyat Jawa antara lain ketika Pangeran Diponegoro memimpin perlawanan terhadap Belanda (1823-1830). Perlawanan ini dibantu oleh Sentot Alibasyah Prawirodirdjo, Kyai Mojo, dan Pangeran Mangkuburni,
2. Untuk menghadapi pasukan Diponegoro, Belanda melakukan strategi untuk memperlemah kekuatan rnusuh. Mereka mengangkat kembali Sultan Sepuh (Hamengkubuwono II). lni bertujuan agar para bangsawan yang membantu Diponegoro kembali ke istana.
3. Pada tahun 1830, Pangeran Dlponegoro diajak berunding oleh Jenderal De Kock di Magelang. Namun, De Kock berhianat. Pangeran Diponegoro ditangkap dan diasingkan ke Menado. Setelah itu dipindahkan ke Makassar hingga akhir hayatnya.

Perlawanan Rakyat Sumatera Barat (Minangkabau)

1. Awalnya, perlawanan rakyat terhadap kekuasaan Belanda ri Sumatera berkobar di Minangkabau (Sumatera Barat). Perlawanan terhada pemerintah Hindu belanda tersebut dimulai dengan perang saudara antara kaurn Adat dan kaurn Paderi.
2. Pada mulanya, pimpinan Paderi dipeganq oleh Tuanku nan Renceh, kemudian oleh Datuk Bendaharo, Tuanku Pasaman, dare Makin Basa. Malim Basa kemudian dikenal sebagai Tuanku Imam Bonjol.
3. Berkobarnya Perang Diponegoro rnemaksa Belanda melakukan perdaruaian dengan kaum Paderi,
4. Setelah Perang Diponegoro berakhir, Belanda melakukan serangan. Bahkan, Belanda berhasil merebut markas kaum Paderi di Bonjol. Setahun setelah itu, kaurn Adat bersatu dengan kaum Paderi. Path tahun 1833. mereka berhasil merebut kembali Kota Bonjol.
5. Pada tahun 1837, Bonjol kembali direbut oleh Belanda dan Imam Bonjol pun ditangkap. la dibuang ke Arnbon, kemudian ke Minahasa.

Perlawanan Rakyat Aceh

1. Aceh diserang oleh Belanda untuk pertama kali, pada 15 April 1873, dengan 3.000 tentara. Serangan ini dipimpin oleh Mayor Jenderal J. H. R. Kohler yang tewas di pekarangan rnasjid besar.
2. Pada masa itu, muncul Teuku Umar yang didampingi istrinya, Cut Nyak Dien, yang jugs ikut melakukan penyerangan terhadap Belanda. Kala itu, Teuku Umar berpura-pura menyerah, tetapi is menyerang Belanda setelah diberi senjata lengkap.
3. Dr. Snouck Hurgronje dalarn bukunya De Atiehers (Orang Aceh) mengusulkan bahwa rakyat Aceh hares diadu domba antara golongan teuku (Bangsawan) dan tengku (Ulama), kemudian diserang habis-habisan.
4. Tugas tersebut dserahkan kepada Kolonel J. B, van Heutz yang segera rnembentuk lvlarsose (Pasukan gerak cepat) Satu per satu para pemimpin Aceh gugur dan menyerah. Teuku Umar gugur di Meulaboh.

Perlawanan Rakyat Sumatera Utara (Tapanuli)

1. Perlawanan rakyat Surnatera Utara terhadap Belanda antara lain terjadi di Tapanuli selarna kurang lebih 29 tahun, dimulai tahun 1878 dan berakhir tahun 1907.
2. Tentara Belanda yang berkedudukan di Tarutung diserang oleh pasukan Si Singarnangaraja XII yang bermarkas di Bakkara.
3. Pada 17 Juni 1907, Si Singamangaraja XII yang memusatkan pertahanan terakhir di Dairi, gugur karma ditembak oleh Belanda. Hal ini membuat berakhirnya perang Tapanuli.

Perlawanan Rakyat Bali

1. Pada masa ILL pemerintah Belanda dan raja-raja di Bali sudah memiliki satu perjanjian Perjanjan itu untuk membebaskan setiap kapal Belanda yang karam di perairan Bali apabila telah dibayar.
2. Perjanjian ini diadakan sehubungan dengan adanya hak tawan karang yang dimitiki raja-raja Bali tersebut. Hak tawan karang adalah hak para raja Bali untuk merampas kapal-kapal yang karam diperairan Bali.
3. Oleh karena pemerintahan Belanda melanggar perjanjian tersebut, para raja Bali memberlakukan kembali haknya ini.
4. Pada tahun 1849, Belanda melancarkan serangan besar-besaran yang dilakukan Belanda terhadap kerajaan-kerajaan di Bali. Pasukan Belanda ini dipim Jenderal Michiels. Selanjutnya. Jagaraga pun dapat direbut Setelah berhasil merebut Jagarega, Belanda dan merebut Klungkung, Karangasem. dan Gianyar.

Perlawanan Rakyat Sulawesi Selatan

1. Ketika Gubernur Jenderal van der Capellen ingin memperbarui Perjanjian Bongaya, Kerajaan-kerajaan di Sulawesi, tenitama Kerajean Bone. menantang keras usaha tersebut. Hal ini membuat Belanda hams mengirim ekspedisi militer untuk menaklukkan daerah Sulawesi Selatan.
2. Pada tahun 1824, Kerajaan Soppeng dan Kerajaan Tanete mempersiapkan pasukan sebanyak kurang lebih 4.000 orang untuk memhadapi Belanda.
3. Perlawanan selanjulnya tetap dilakukan Kerajaan Bone di bawah pimpinan Sultan Bone, Raja Putrk Pasukan Kerajaan Bone menyerang pos-pos Belanda di Pajangkene dan La'bakkang.
4. Pada tahun 1825, akhirnya Kerajaan Bone dapat ditaklukan. Penaklukan Belanda atas Kerajaan Bone mempermudah usaha Belanda untuk menguasai kerajaan-kerajaan lain di Sulawesi.

Perlawanan Rakyat Kalimantan Selatan (Banjar)

1. Perlawanan rakyat Banjar terhadap Pemerintah Belanda meletus pada tahun 1859. Hal in' disebabkan ketidaksenangan rakyat dan beberapa bangsawan Banjar terhadap campur tangan Belanda, terutama pada pengangkatan Pangeran Tamjidillah menjadi seorang sultan.
2. Perlawanan terhadap Belanda dipimpin oleh Pangeran Antasan. Rakyat mengepung benteng Belanda di Pengaron.
3. Pada tahun 1859, tiga tokoh setempat, yaitu Haji Buyasin, Kyai Lang Lang, dan Kyai Demang Leman menyerang benteng Belanda di Tabanio.
4. Pada tahun 1862, Pangeran Hidayat. berhasil ditangkap Belanda, kemudian dibuang ke Cianjur. Sementara itu, Pangeran Antasari meninggal dunia.
5. Perlawanan dilanjutkan oleh Gusti Mas Said, Pangeran Mas Natawijaya, Tumenggung Surapati, Tumenggung Naro, Penghulu Rasyid, Gusti Matseman, dan Pangeran Perbatasari. Siasat yang digunakan dalam perlawanan adalah perang gerilya.

B. Kebijakan dan Pengaruh Pemerintah Kolonial terhadap Bangsa Indonesia

Kebijakan Bidang Politik

Portugis

1. Setelah selesai Malaka, Portugis ingin memperlus pengaruh ke Maluku. Caranya dengan mendekati penguasa-rencana lokal.

2. Dalam pertikaian antara Kerajaan Hitu dan Kerajaan Seram, Portugis memberikan bantuan kepada Hitu. Sebagai imbalan, Portugis mendapat hak monopoli perdagangan.
3. Dalam pertikaian antara Kerajaan Ternate dan Tidore, Portugis memberikan bantuan kepada Temate agar mendapatkan keuntungan dalam perdagangan.
4. Portugis juga ikut campur dalam urusan kerajaan. Di Temate. Portugis menurunkan raja Tabariji dan mengangkat Sultan Khairun.

Inggris

1. Di bawah benders EIC, Inggris gagal mendominasi kehidupan ekonomi dan politik di Indonesia.
2. Baru pada abad ke-19 di bawah pemerintahan Thomas Raffles, Inggris dapat menanamkan pengaruh politiknya di Indonesia, meskipun hanya terbatas di Jawa. Raffles membagi Pulau Jaws dalam 16 keresidenan.

Belanda

1. Perluasan pengaruh politik dilakukan VOC dengan mengadakan perjanjian-perjanjian yang mengikat. Perjanjian dilakukan dengan penguasa setempat. antarpenguasa (salah satu penguasa kemudian meminta bantuan VOC), atau antara VOC dan Serikat dagang Eropa Iainnya.
2. Di Maluku, VOC mengadakan perjanjan dengan kerajaan Hitu dan Temate. yang memberi hak monopoli kepada VOC.
3. Di Jawa, VOC oerhasil menguasai Kota Jayakarta (1619) dengan menyingkirkan kerajaan Banten.
4. Di Sulawesi, VOC berhasil memaksa penguasa kerajaan Gowa untuk menandatangani Perjanjian Bongaya.

Kebijakan Bidang Ekonomi

Portugis

1. Di Maluku, portugis menjahn kerja sama dengan kerajaan Ternate sehingga Portugis memperoleh hak istimewa untuk memonopoli perdagangan rempah-rempah
2. Portugis juga berhasil memonopoli perdagangan lada di Samudra Pasai (Aceh) dan Minangkabau (Sumatera Barat).

Inggris

1. Kegiatan ekonomi dilakukan oteh serikat dagang East India Company (EIC).
2. Mereka berhasil menjalin perdagangan dengan beberapa kerajaan, seperti kesultanan Aceh, kerajaan Banjar, dan Gowa.

Belanda

1. Kegiatan ekonomi dilakukan oleh Serikat dagang VOC yang pertama kali berpusat di Ambon. Di bawah gubernur Jenderal pertamanya, yakni Pieter Both. VOC berhasil menguasai perdagangan rempah-rempah di Maluku.
2. VOC membatasi tanaman rempah-rempah di Maluku agar produksi tidak meningkat. VOC ingin harga rempah-rempah di Eropa tetap tinggi.
3. Pada 31 Mei 1619, VOC berhasil menaklukan Jayakarta. Sejak itu puta, VOC mengubah nama Jayakarta menjadi Batavia.
4. Dari Batavia, VOC terns memperluas pengaruh ekonominya ke seluruh Java serta wilayah lain, seperti Sulawesi Sumatra dan Kalimantan.
5. VOC melakukan monopoli lada di Banten setelah berhasil menjatuhkan Sultan Ageng Tirtayasa.
6. VOC menerapkan tanam paksa (cultuurstelse) di beberapa daerah yang dikuasai, seperti penanaman kopi di Priangan pada pertengahar abad ke-18.

Kebijakan Bidang Sosial dan Budaya

1. Di bidang sosial dan budaya, kebijakan pemerintah kolonial sangatlah terbatas.
2. Pada masa Raffles, pernerintah kolonial memberi bantuan kepada para ahl pengetahuan, seperti Horsfield. Crawford, dan Mackensie, untuk menyelidiki peninggalan sejarah kuno di Indonesia.
3. Pemerintah Raffles juga membantu lembaga-lembaga Kebudayaan, seperti Bataviaasch Genootschap, untuk memajukan kebudayaannya. Di samping itu, Raffles pun menerbitkan buku yang berjudul History of Java pada tahun 1817.

Kebijakan Bidang Pendidikan

1. Dalam hal pendidikan, Belanda menerapkan kebijakan (politik) etis. Politik etis atau politik balas Budi merupakan suatu pemikiran yang menyatakan bahwa pernenntah kolonial Belanda memegang tanggung jawab moral bagi kesejahteraan pribumi. Pemikiran ini merupakan kntik terhadap politik tanam paksa.
2. Dalam bidang pendidikan, didinkanlah bermacam sekolah bagi semua golongan

masyarakat yaitu antara lain sebagai berikut.

a. Sekolah kelas I (untuk anak-anak pegawai negeri, orang berkedudukan, dan orang berharta)
b. Sekolah kelas II (untuk anak-anak pribumi pada umumnya).
c. Sekolah pamong Praja (osvia).
d. Sekolah dokter Jawa (stovia).

Pengaruh Kebijakan Pemerintah Kolonial bagi Rakyat Indonesia

Pengaruh politik

1. Kedatangan bangsa Barat ke Indonesia berpengaruh pada kekuasaan para penguasa lokal, seperti Raja, Sultan. dan Adipati. Mereka tidak lagi memiliki kekuasaan yang besar karena sering dicampuri pemerintah kolonial.
2. Dengan fakta seperti ini, tidak jarang bahwa kekuasaan penguasa lokal terhadap wilayahnya hanya secara de jure (hukum), tetapi secara de facto (kenyataan) dikuasal oleh pemerintah kolonial. Pemerintah tidak jarang, secara langsung, mencampuri urusan politik suatu daerah.

Pengaruh Ekonomi

1. Pada masa Thomas Stamford Raffles, pemerintah kolonial berusaha menerapkan kebijakan ekonomi liberal yang menguntungkan pemerintah dan rakyat.
2. Pada masa berikutnya, pemerintah kolonial Belanda berusaha mengerahkan seluruh potensi rakyat Indonesia untuk membangun negara Belanda.
3. Pemerintah Belanda melalui Gubernur Jenderal Johannes van den Bosch menerapkan kebijakan tanan paksa. Dalam kebijakan ini, rakyat Indonesia yang memiliki tanah pertanian diwajibkan menanam tanaman yang laku sebagai komoditas tanaman ekspor dunia.
4. Praktik tanam paksa menyebabkan munculnya kritik dari berbagai pihak, termasuk dari orang¬orang Belanda sendiri. Praktik ini kemudian dihapus pada tahun 1870 setelah dikeluarkannya Undang-Undang Agraria (Agraria Wet) dan Undang-Undang Gula (Sulker Wet).
5. Kebijakan ini disebut juga kebijakan pintu terbuka. Kebijakan pintu terbuka membuat para pengusaha dari berbagai negara dapat menanamkan modalnya di Indonesia, balk di perkebunan kopi, tebu. kina, karet, maupun tembakau.
6. Untuk mendukung kebijakan itu. dibuatlah system kontrak sehingga rakyat Indonesia

yang bekerja disebut kuli kontrak. Agar para kuli tersebut tidak Ian dari perkebunan, para pengusaha diberi hak poenale sanctie yang merupakan hak untuk meminta kepada potisi agar menangkap dan mengembatikan kuli yang lad dari perkebunan.

Pengaruh Sosial

Dalam masyarakat muncul kelompok masyarakat berdasarkan golongan, yakni kelompok masyarakat Eropa, masyarakat Timur Asing (Tionghoa, India, dan Arab), dan masyarakat pribumi.

Pengaruh terhadap Kehidupan Budaya

1. Bangsa Barat memiliki kebiasaan dan tradisi tersendiri. Kedatangan mereka berpengaruh pada budaya lokal.
2. Muncul berbagai tradisi barat yang kemudian berkembang dalam masyarakat pribumi, khususnya di kalangan bangsawan, seperti tradisi dansa

Pengaruh Terhadap Pendidikan

1. Diterapkanya kebijakan (Politik) Etis pada masa pemenntahan kolonial Belanda memunculkan golongan terpelajar di Indonesia.
2. Mereka menjadi tulang punggung meningkatnya kesadaran bersama untuk mewujudkan kemerdekaari Indonesia.

PENUGASAN

1. Peserta didik mencari bentuk imperialisme barat di daerah sekitar tempat tinggal.
2. Peserta didik membuat *timeline* kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia

TUJUAN

1. Dengan penugasan tersebut, diharapkan peserta didik dapat mengetahui pengaruh kolonialisme dan imperialisme di daerah peserta didik masing-masing.
2. Dengan membuat *timeline* peserta didik dapat memahami dengan mudah masuknya bangsa Eropa ke Indonesia.

MEDIA

1. Bahan bacaan sebagai referensi
2. Kertas A4

LANGKAH-LANGKAH

1. Tugas 1. Peserta didik mengamati didaerah sekitar tempat tinggal.
2. Peserta didik mencari dan mengidentifikasi pengaruh imperialisme dan kolonialisme Barat yang terjadi di sekitar.
3. Tuliskan ada buku tugas masing-masing.
4. Tugas 2. Dengan diberikan kertas A4 dari tutor, peserta didik membuat bagan/*timeline* yang menjelaskan kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia dengan reasi masing-masing peserta didik.
5. Tugas dikumpulkan maksimal 2 minggu setelah tugas diberikan dan diberikan kepada tutor IPS masin-masing.

LATIHAN

1. Jelaskan sejarah singkat perlawanan rakyat Maluku dalam mengusir penjajah!
2. Jelaskan penyebab terjadinya Belanda melancarkan serangan besar-besaran ke Bali!
3. Sebutkan kebijakan di bidang pendidikan yang dilaksanakan oleh Belanda di Indonesia.

UNIT 3

GOSPEL DAN AGAMA NASRANI ATAU MULAI MENGENAL AGAMA NASRANI

Uraian Materi

Perkembangan Agana Nasrani

Motivasi 3G (Gold, Glory, dan Gospel)

1. Imperialisme dibagi dalam dua kategori, yaitu imperialisme kuno dan imperiaslisme modern,
2. Dalam imperialisme kuno, penguasa daerah baru dimaksudkan untuk mendapatkan 3G, yaitu gold (emas/ logam mulia) atau kekayaan bangsa, glory atau kejayaan bangsa, dan gospel penyebar ajaran injil.

Sumber: google.co.id

3. Adapun imperialisme modern berlangsung setelah revolusi industri di Inggris, dijalankan oleh negara-negara Eropa dengan setidaknya 3 tujuan berikut.
   a. Mendapatkan daerah pemasaran hasil industri.
   b. Mendapatkan daerah penghasil bahan mentah atau bahan baku.
   c. Mendapatkan daerah penanaman modal.

PENUGASAN

1. Peserta didik menyusun peta sebaran agama Katholik oleh bangsa Portugis dan agama Kristen Protestan oleh VOC/Belanda
2. Peserta didik mengidentifikasi bentuk peninggalan penyebaran Agama Katholik dan Kristen Protestan di sekitar tempat tinggalnya

TUJUAN

Dengan penugasan ini, peserta didik dapat mengetahui persebaran agama Nasrani di Indonesia

TUJUAN

1. Bahan Bacaan sebagai referensi
2. Data relevan.

LANGKAH-LANGKAH

1. Tugas 1. Peserta didik mencari bacaan sebagai refensi mengenai agama Katholik yang dibawa oleh bangsa Portugis dan agama Kristen Protestan yang dibawa oleh VOC/Belanda.
2. Peserta didik membuat peta konsep mengenai wilayah mana saja yang menjadi area sebaran dari bangsa-bangsa tersebut.
3. Tugas 2. Peserta didik mengamati di daerah sekitar.
4. Peserta didik dapat mengidentifikasi pola sebaran pemeluk Agama Khatolik dan Kristen Protestan di daerah sekitar.
5. Catat di buku tugas masing-masing

SOAL LATIHAN

1. Jelaskan motivasi 3G yang diterapkan oleh bangsa Eropa!
2. Sebutkan tujuan dari imperialisme modern bangsa Eropa!

RANGKUMAN MATERI

1. Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia

Portugis	Spanyol	Inggris	Belanda
• Bartolomeus Diaz • Vasco da Gamma • Alfonso de Albuquerque	• Christopher Colombus • Ferdinand Magellan	• Francis Drake • Thomas Cavendish	• Cornelis de Houtman • Jacob Corneliszoon • Jan Pieterszoon Coen

2. Perlawanan bangsa Indonesia di berbagai daerah

Maluku	Thomas Mattulessi (Pattimura)
Jawa	Pangeran Diponegoro
Sumatera Barat	Tuanku Imam Bonjol
Aceh	Mayjen J.H.R Kohler, Teuku Umar, dan Cut Nyak Dien
Sumatera Utara	Sisingamangaraja XII
Bali	I Gusti Ketut Jelantik
Sulawesi Selatan	Sultan Hasanuddin
Kalimantan Selatan	Pangeran Antasari

3. Kebijakan dan pengaruh pemerintah kolonial terhadap Bangsa Indonesia di Bidang Politik, di Bidang Ekonomi, di Bidang Sosial dan Budaya, dan di Bidang Pendidikan, sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.
4. Perkembangan Agama Nasrani
5. Motivasi 3G (Gold, Glory. Gospel) salah satunya adalah menyebarkan ajaran Injil.

SOAL LATIHAN

Piihan Ganda

1. Bartolomeus Diaz adalah penjelajah yang merupakan bangsa ….
   a. Potugis
   b. Spanyol
   c. Inggris
   d. Belanda
2. Thomas Cavendish adalah penjelajah yang berasal dari ….
   a. Portugis
   b. Spanyol
   c. Inggris
   d. Belanda
3. Pada tahun berapakah VOC dibentuk?
   a. 1600
   b. 1601
   c. 1602
   d. 1603
4. Setelah Pattimura ditangkap oleh Belanda, yang melanjukan memimpin perlawanan rakyat Maluku adalah ….
   a. Pangeran Antasari
   b. Martha Cristina Tiahahu
   c. Si Singamangaraja XII
   d. Mayor Jenderal J.H.R Kohler
5. Perang Paderi dipimpin oleh ….
   a. Thomas Mattulessi
   b. Sentot Alibasyah Prawirodirdjo
   c. Teuku Umar
   d. Tuanku Imam Bonjol
6. Si Singamangaraja XII memimpin perlawanan rakyat ….
   a. Minangkabau
   b. Bali
   c. Tapanuli
   d. Maluku
7. Hak para raja Bali untuk untuk merampas kapal-kapal yang karam di perairan Bali disebut …
   a. Hak sengketa
   b. Hak tawan karang
   c. Hak sesetan
   d. Hak rampas

8. Sekolah dokter Jawa pada masa kependudukan Jepang disebut ….
   a. Sekolah Kelas I
   b. Sekolah Kelas II
   c. OSVIA
   d. STOVIA
9. Siapakah yang memprakarsai adanya sistem tanam paksa?
   a. Johannes van den Bosch
   b. Cornelis de Houtman
   c. Heeren XVII
   d. Jan Pieterszoon Coen
10. 10. Motivasi bangsa Eropa untuk menyebarkan agama terlihat dari semboyan mereka yakni…
   a. Gold
   b. Glory
   c. Gospel
   d. God

Essai

1. Sebutkan dan jelaskan semboyan atau motivasi bangsa Eropa menjelajah dunia!
2. Sebutkan 3 kebijakan Portugis di bidang politik!
3. Sebutkan 2 kebijakan Belanda di bidang ekonomi!
4. Jelaskan daya tarik Indonesia bagi Bangsa Eropa!
5. Jelaskan kronologi terjadinya Perang Paderi di Minangkabau!

Hak Cipta © 2018 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Setara SMP/MTs
Modul Tema 10 : Kebangkitan Semangat Laskar Merdeka

- **Penulis:** Dhyana Ainur Amalia, SE., M.Pd./ Mukharlis Junizal, S.Pd.

- **Diterbitkan oleh**: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
  Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
  Kebudayaan, 2018

vi+ 34 hlm + illustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Kata Pengantar III
Daftar Isi IV
Petunjuk Penggunaan Modul V
Belajar Bijak Dari Masa Kelam V
Tujuan Pembelajaran Modul VI
Pengantar Modul VI

Unit 1 Penugasan Bangkitlah Indonesia 1
A. Pengertian Nasionalisme 1
B. Pengaruh Perluasan Kekuasaan Kolonial Barat 2
C. Pengaruh Perkembangan Pendidikan Barat 4
D. Pengaruh Perkembangan Pendidikan Islam 6

Unit 2 Aku Ingin Merdeka 9
A. Latar Belakang Munculnya Pergerakan Kebangsaan Indonesia 9
B. Organisasi Pada Awal Pergerakan Nasional 11

Unit 3 Semangat Laskar Kemerdekaan 19
A. Manifesto Politik Tahun 1925 19
B. Konggres Pemuda 21
C. Konggres Perempuan Indonesia 23

Rangkuman 26
Saran Referensi 27
Soal Latihan 28
Kunci Jawaban Dan Pembahasan 30
Penilaian Dan Persyaratan Lanjut Modul 33
Daftar Pustaka 34

BELAJAR BIJAK DARI MASA KELAM

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul “Terbentuknya Kesadaraan Nasional dan Perkembangan Pergerakan Kebangsaan Indonesia” akan terbagi dalam 3 topik bahasan, yaitu

1. Terbentuknya kesadaran nasionalisme Indonesia
   Memuat penjelasan mengenai munculnya kesadaran nasionalisme Indonesia.
2. Pergerakan kebangsaan Indonesia
   Memuat penjelasan mengenai Pergerakan kebangsaan Indonesia.
3. Persatuan dan Kesatuan serta Penguatan Jati Diri Bangsa
   Memuat penjelasan mengenai peran Manifesto Politik 1925, Konggres Pemuda 1928, dan Konggres Perempuan Pertama.

Selain penjelasan mengenai materi, modul ini juga dilengkapi dengan latihan untuk menguji pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajarinya. Modul ini disusun secara berurutan sesuai dengan urutan materi yang terlebih dahulu perlu dikuasai. Untuk itu, mempelajari modul ini sebaiknya.

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui materi modul secara utuh.
2. Membaca tujuan yang diharapkan setelah membaca atau mempelajari modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Lakukan semua penugasan yang ada pada modul untuk mendapatkan pemahaman mengenai materi modul dengan baik.
5. Lakukan penilaian pemahaman dengan mengisi soal-soal latihan yang disediakan di akhir modul.

6. Anda dapat melanjutkan ke modul selanjutnya bila hasil penilaian pemahaman memiliki skor 70 atau lebih.
7. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman, tutor, atau orang yang Anda anggap dapat memberikan penjelasan lebih baik daripada modul kepada Anda.
8. Selamat membaca dan mempelajari modul

Tujuan Pembelajaran Modul

Setelah mempelajari materi dalam modul ini, peserta didik diharapkan mampu

1. Mendiskripsikan pengertian nasionalisme atau kesadaran nasional.
2. Menjelaskan tahapan terbentuknya kesadaran nasional
3. Menguraikan proses perkembangan pergerakan kebangsaan
4. Menjelaskan tentang persatuan dan kesatuan serta pembentuk identitas bangsa
5. Menjelaskan mengenai peran Manifesto Politik 1925, Konggres Pemuda 1928, dan Konggres Perempuan Pertama

Pengantar Modul

Indonesia memiliki sejarah yang sangat panjang dalam proses perkembangannya hingga sekarang. Dimulai dari zaman prasejarah kemudian berkebang menjadi zaman kerajaan di Nusantara, hingga datangnya bangsa asing ke tanah Nusantara. Datangnya bangsa asing terutama bangsa Eropa ke Nusantara, membawa dampak yang sangat besar bagi perkembangan bangsa Indonesia. Indonesia berada dalam kekuasaaan bangsa Eropa dengan waktu yang sangat lama.

Dengan waktu yang sekian lama tersebut, bukan berarti bangsa Indonesia diam saja dalam pengaruh kekuasaan bangsa Eropa. Bangsa Indonesia mencoba untuk bangkit dan terlepas dari belenggu penguasaan bangsa asing. Ditandangi dengan munculnya rasa nasionalisme rakyat Indonesia. Berawal dari rasa nasionalisme tersebut, muncullah organisasi pergerakan pertama yang didirikan dan beranggotakan rakyat Indonesia. Hal inilah yang menjadi cikal bakal lahirnya kebangkitan nasional pada awal-awal pergerakan nasional.

Dengan munculnya organisasi pergerakan nasional di Indonesia pada masa pengaruh kekuasaan bangsa asing di Indonesia, organisasi tersebut tidak hanya menjadi organisasi pergerakan nasioal namun sudah berkeinginan untuk membuat Indonesia merdeka.

UNIT 1 BANGKITLAH INDONESIA

Sumber: Istimewa

Terbentuknya Kesadaran Nasionalisme Indonesia.

Nasionalisme merupakan sikap politik dari masyarakat suatu bangsa yang mempunyai kesamaan kebudayaan, dan wilayah serta kesamaan cita-cita dan tujuan. Sehingga masyarakat suatu bangsa tersebut merasakan adanya kesetiaan yang mendalam terhadap bangsa itu sendiri. Nasionalisme juga merupakan jiwa bangsa Indonesia yang akan terus melekat selama bangsa Indonesia masih ada.

A. Pengertian Nasionalisme

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, nasionalisme atau kesadaraan nasional memiliki pengertian yaitu sebagai kesadaran keanggotaan dalam suatu bangsa yang secara bersama-sama mencapai, mempertahankan, dan mengabdikan identitas, integritas, kemakmuran dan kekuatan bangsa itu. Berdasarkan pada penjelasan tersebut diketahui bahwa suatu kesadaran nasional atau nasionalisme memerlukan pengetahuan tentang situasi bangsa dan Negara dari

segi sosial, politik, dan budaya. Nasionalisme secara umum tumbuh dan berkembang dikalangan kaum terpelajar pada suatu bangsa.

Nasionalisme di kalangan terpelajar tumbuh karena sejumlah alasan. Alasan pertama, kesadaraan akan kesamaan politik yang disebabkan oleh penindasan atau penjajahan oleh bangsa lain atau penguasa yang otoriter. Kedua, kesadaran akan kesamaan ras, bahasa, tradisi, sejarah, dan budaya. Ketiga, kesadaran akan kesamaan fisik, seperti tanah air dan geografi. Keempat, kesadaran akan kesamaan agama dan ideologi.

Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya jiwa nasionalisme disetiap negara disesuaikan dengan situasi dan kondisi negara tersebut. Bentuk nasionalisme di setiap bangsa pada masa ke masa memiiki perbedaan sesuai dengan keadaan bangsa itu. Nasionalisme di Indonesia di zaman kolonial, dalam bentuk mengusir penjajah untuk memperoleh kemerdekaan dengan ikut maju berperang dengan penjajah.

B. Pengaruh Perluasan Kekuasaan Kolonial Barat

Pada akhir abad ke-18, VOC dibubarkan dan digantikan oleh pemerintah kolonial Belanda. Pemerintah kolonial Belanda tetap berusaha memperkuat kedudukannya dan memperluas wilayah kekuasannya di Nusantara. Pada mulanya kolonial Barat hanya ingin mendominasi perekonomian lama kelamaan kolonial Barat menguasai politik dan ekonomi. Akibatnya seluruh politik dan ekonomi Indonesia dirampas oleh kolonial Barat. Penjajahan dan penindasan inilah yang menyebabkan kesadaran Bangsa Indonesia untuk melepaskan diri dari penjajah dengan cara berjuang.

Untuk memperoleh keuntungan yang besar, pemerintah kolonial Belanda melaksanakan Sistem Tanam Paksa sejak 1830. Sistem Tanam Paksa menimbulkan penderitaan yang luar biasa bagi bangsa Indonesia. Sistem Tanam Paksa mendapat kritikan tajam dari orang-orang Belanda sendiri yang didukung oleh kaum liberal. Pada tahun 1870 Sistem Tanam Paksa dihapuskan. Selanjutnya, pemerintah kolonial Belanda menjalankan politik liberal (1879 - 1900).

Sumber: Istimewa

Gambar 1.1 Tanam Paksa di Indonesia

Pelaksanaan politik liberal ternyata juga menimbulkan kemiskinan dan penderitaan rakyat. Akibatnya, timbul reaksi, kritik dan kecaman dari berbagai organisasi sosial, politik, dan keagamaan terhadap politik liberal. Akhirnya, pada permulaan abad ke-20 pemerintah kolonial Belanda melaksanakan Politik Etis. Perluasan kekuasaan kolonial Belanda di Indonesia membawa akibat

dari berbagai segi kehidupan, seperti berikut:

1. **Bidang Politik**

   Pengaruh Belanda makin kuat dalam bidang politik. Secara sistematis, pemerintah kolonial Belanda berhasil melemahkan bahkan menghapus kekuasaan penguasa pribumi. Kerajaan-kerajaan besar dan berpengaruh pada masa lalu satu demi satu ditempatkan di bawah kekuasaan Belanda. Raja-raja diangkat dan diberhentikan oleh pemerintah kolonial Belanda. Para bupati dan lurah tidak lagi memegang kekuasaan. Para bupati dijadikan pegawai negeri dan digaji. Wibawa mereka merosot di mata rakyat dan posisi itu menjauhkan mereka dari rakyat.

   Para penguasa pribumi tersebut ada yang terpaksa dan ada pula yang dengan senang hati menjalankan pemerintahan sesuai dengan keinginan Belanda. Karena itulah, rakyat menganggap bahwa para penguasa pribumi tersebut sebagai bagian dari pemerintahan kolonial. Jika ada yang mencoba menjalankan kebijaksanaan menyimpang dari hal yang sudah digariskan mereka akan menghadapi risiko dipecat atau dibuang.

2. **Bidang Ekonomi**

   Perluasan kekuasaan kolonial Belanda di wilayah Indonesia menimbulkan akibat di bidang ekonomi. Berdasarkan laporan yang ada pada awal abad ke-20 diketahui bahwa penghasilan rata-rata sebuah keluarga di Jawa hanya 64 gulden Belanda setahun. Dengan penghasilan yang sangat sedikit tersebut, mereka masih harus melakukan berbagai kewajiban.

Sumber: Istimewa

Gambar 1.2 Penderitaan rakyat masa penjajahan Belanda

   Kemiskinan dan penderitaan yang dialami oleh rakyat jajahan adalah salah satu akibat dari pelaksanaan politik Drainage (politik pengrekrutan kekayaan yang dilakukan oleh pemerintah kolonial Belanda). Politik Drainage mencapai puncaknya pada masa pelaksanaan sistem tanam paksa (cultuurstelsel) dan sestem ekonomi liberal. Selama pelaksanaan sistem tanam paksa, pemerintah kolonial Belanda memperoleh keuntungan ratusan juta gulden Belanda. Keuntungan yang diperoleh itu semua digunakan untuk membangun Negeri Belanda. Sistem ekonomi liberal pun tidak meningkatkan taraf hidup rakyat Indonesia.

3. **Bidang Sosial**

   Perluasan kekuasaan kolonial Belanda di Indonesia menimbulkan terjadinya perubahan sosial bagi negeri jajahan. Hal yang menonjol dalam kehidupan sosial yang dihadapi

penduduk negeri jajahan adalah diskriminasi yang diterapkan pemerintah kolonial Belanda. Diskriminasi itu berdasarkan golongan dalam masyarakat, bahkan berdasarkan suku bangsa. Pihak penjajah Belanda dan penduduk berkulit putih sebagai golongan minoritas memiliki hak-hak istimewa. Penduduk pribumi berkulit sawo matang sebagai golongan mayoritas hampir tanpa diberikan hak tapi mereka hanya diberikan kewajiban. Adanya diskriminasi ras mengakibatkan jarak antara golongan Barat (Belanda) dengan golongan pribumi menjadi lebar.

Berdasarkan golongan dalam masyarakat, status sosial orang bumiputra lebih rendah daripada golongan Timur Asing (Cina dan Arab). Dalam lingkungan suku-suku bangsa pun diadakan diskriminasi.

4. Bidang Kebudayaan

Pengaruh kehidupan barat dalam lingkungan kehidupan tradisional tampak makin luas. Cara bergaul, gaya hidup, cara berpakaian, bahasa dan pendidikan Barat mulai dikenal di kalangan atas. Dalam suasana yang demikian timbul kekhawatiran bahwa pengaruh kehidupan Barat dapat merusak nilai-nilai kehidupan tradisional. Tantangan kuat datang dari para pemimpin agama, mereka memandang kehidupan model Barat bertentangan dengan ajaran agama dan menjadi dasar ajakan untuk melakukan perlawanan.

Untuk membebaskan dari tindakan sewenang-wenang kaum penjajah, tokoh-tokoh masyarakat yang berjiwa pahlawan bangkit dan berjuang melawan penjajah. Perlawanan rakyat melawan penjajah Belanda terjadi di berbagai wilayah Indonesia. Akan tetapi semua perlawanan tidak berhasil mengusir penjajah Belanda dari Bumi Nusantara. Beberapa faktor yang menyebabkan kegagalan itu, antara lain sebagai berikut:

a. Perlawanan masih bersifat kedaerahan

b. Perlawanan tidak serentak dan tidak ada koordinasi antar daerah

c. Perlawanan sangat bergantung pada pemimpin

d. Penjajah selalu menjalankan politik adu domba (devide et impera).

Berbagai pengalaman pahit akibat perluasan kekuasaan kolonial dan kegagalan berbagai perlawanan rakyat melawan Belanda, pada abad ke-19 mendorong munculnya nasionalisme di kalangan penduduk pribumi. Penduduk pribumi bertekad mengusir penjajah dari bumi Nusantara dengan melawan penjajah Belanda untuk memperoleh kemerdekaan.

C. Pengaruh Perkembangan Pendidikan Barat

Sejak abad ke-19 pemerintah Belanda secara lambat laun membuat sekolah-sekolah. pendidikan itu ternyata begitu menarik bagi pemuda Indonesia. Selain lembaga pendidikan kolonial ada juga

lembaga pendidikan swasta yaitu Taman Siswa, Muhamadiyah, Missi, dan Zending. Hasil pendidikan telah menumbuhkan suatu golongan cerdik-pandai di kalangan rakyat Indonesia. Golongan ini sadar akan dirinya dan keadaan yang serba terbelakang dari masyarakatnya. Mereka mulai bangkit menjadi suatu kekuatan sosial baru, yang berjuang untuk perbaikan nasib bagi rakyat Indonesia.

Sumber: Istimewa

Gambar 1.3 Suasana Belajar khusus anak keturunan Belanda

Dalam menghadapi keadaan baru dikalangan rakyat tersebut, penjajah Belanda terdapat perbedaan pendapat. Disatu pihak ada pendapat bahwa nasionalisme dapat dihadapi dengan memperluas lembaga-lembaga pendidikan, dan alat-alat pemerintahan dalam bidang sosial. Dipihak lain para penguasa, terutama gubernur jenderal sangat mengkhawatirkan akan perkembangan baru ini, karena dipandang dapat mengancam kelangsungan hidup kolonialisme Belanda.

Sumber: Istimewa

Gambar 1.4 Ki Hadjar Dewantara (pendiri Taman Siswa)

Keadaan serupa juga terdapat di kalangan Belanda yang konservatif, baik pegawai pemerintah maupun oleh pemerintah koloniasl Belanda. Didirikannya sekolah-sekolah pada zaman kolonial sudah tentu tujuannya yang utama ialah untuk kepentingan pemerintah kolonial. Jenis tingkat dan mutu sekolah tersebut juga di

sesuaikan dengan kebutuhan pada waktu itu. Terutama untuk memperoleh tenaga bawahan kasar yang terdidik, karena itu menjelang akhir abad ke 19 sekolah yang disebut “modern” terbatas sekali. Mula-mula diperkenalkan kepada rakyat pribumi dua macam sekolah dasar yakni sebagai berikut:

- Sekolah kelas dua ialah sekolah untuk mendidik calon-calon pegawai rendah, muridnya berasal dari golongan masyarakat biasa.
- Sekolah kelas satu, khusus untuk anak-anak dari golongan masyarakat menengah, untuk anak-anak Eropa dan orang asing lainnya didirikan sekolah yang hanya khusus untuk mereka.

Sejak awal abad ke-20 diperkenalkan sistem sekolah desa, penyelenggaraan sekolah ini tergantung kepada kemampuan masyarakat setempat. Pemerintah hanya memberikan subsidi dan pengawasan. Lama belajar ialah tiga tahun, mata pelajaran yang diajarkan ialah membaca, menulis dan berhitung. Sekolah setingkat SD untuk anak keturunan Eropa ialah ELS (Europese Lagere School” ada juga sekolah guru “kweek school” dan sekolah menengah dagang modern “MMHS”.

Sekolah HIS (Sekolah Dasar) didirikan untuk anak-anak golongan atas dan bahasa Belanda digunakan sebagai bahasa pengantar. Setelah lulus mereka dapat melanjutkan ke MULO (SMP) dan seterusnya ke AMS (SMA). Disamping sekolah umum juga di sekolah kejuruan, seperti sekolah pamong praja, sekolah guru, sekolah teknik, sekolah dagang dan sebagainya. Sekolah yang diusahakan swasta asing, yakni missi dan zending.

Sekolah swasta pribumi biasanya didirikan oleh organisasi partai atau organisasi keagamaan. Seperti sekolah yang didirikan Sarekat Islam dan Muhammadiyah, juga terkenal sekolah Taman Siswa, Ksatrian Institut, Perguruan Rakyat dan INS Kayutanam.

D. Pengaruh Perkembangan Pendidikan Islam

Sekolah yang didirikan organisasi Islam seperti Muhamadiyyah bersifat modern karena proses pembaharuan namun masih bersifat Islami. Pendidikan Islam ialah pendidikan yang dikelola oleh umat Islam dengan tujuan untuk menanamkan nilai-nilai Islam kepada peserta didiknya. Tiga macam sistem pendidikan dan pengajaran Islam di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan di Langgar atau di Surau.

   Langgar atau surau dikelola oleh seorang petugas yang disebut amil, modin dan memiliki peran sebagai guru Agama. Pelajaran agama yang diberikan adalah pelajaran dasar, yaitu mempelajari huruf Arab atau atau menirukan guru yang membacakan surat dalam kitab Al Qur'an.

2. Pendidikan Pesantren.

   Pendidikan pesantren merupakan pengembangan dari pendidikan surau atau langgar. Lembaga ini telah dikenal masyarakat Islam Indonesia. Ketika Belanda menyisihkan umat Islam dari model pendidikan Belanda, lembaga sepeti inilah yang menjadi penyangga pedidikan umat Islam.

3. Pendidikan Madrasah.

   Dalam perkembangannya sistem pendidikan madrasah ini ada yang sejajar dengan pendidikan dasar dan menengah. Madrasah yang setingkat dengan sekolah dasar disebut Ibtidaiyah, yang setingkat dengan SMP disebut Tsanawiyah dan yang sederajat dengan SMA disebut Aliyah. Melalui sistem pendidikan di langgar atau surau, pondok pesantren, dan madrasah inilah, kekuatan moral para pemimpin Islam tidak pernah pudar dalam berjuang untuk lepas dari penjajahan kolonial Belanda.

Sumber: Istimewa

Gambar 1.5 Suasana pendidikan madrasah oleh K.H Ahmad Dahlan

Beberapa tokoh pejuang tersebut diantaranya, KH Ahmad Dahlan, Abdullah Ahmad, Syeh M Jamil Jambek, H Zainuddin Labai dan KH Hasyim As'ari. Ciri-ciri perjuangan bangsa Indonesia pada masa pergerakan nasional, antara lain sebagai berikut:

1. Digerakkan oleh golongan terpelajar yang berwawasan luas.
2. Bersifat kebangsaan.
3. Menggunakan organisasi modern.
4. Tidak tergantung pada seorang pemimpin.
5. Tidak mengandalkan perjuangan fisik, tetapi berdasarkan gerakan sosial, ekonomi, pendidikan, kebudayaan, dan politik.

PENUGASAN

Jelaskan pengaruh kebangkitan kesadaran nasionalisme Indonesia dengan perkembangan pembangunan di Indonesia pada saat ini!

TUJUAN PENUGASAN

Melalui penugasan ini diharapkan peserta didik akan:

1. Mendalami makna mengenai nasionalisme.
2. Mengetahui tentang Perluasan Kekuasaan Kolonial Barat.
3. Memahami tentang Perkembangan Pendidikan Barat
4. Memahami tentang Perkembangan Pendidikan Islam

MEDIA PENUGASAN

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan:

1. Literatur terkait dengan **kesadaran nasionalisme Indonesia.**
2. Buku catatan, pensil, pulpen, dan penggaris.

LANGKAH-LANGKAH

1. Peserta didik diminta untuk membaca materi Unit 1 dengan seksama.
2. Peserta didik dapat menjelaskan pengaruh kebangkitan nasional terhadap perkembangan pembangunan di Indonesia sesuai dengan pengalaman pribadi yang dialami oleh peserta didik.

LATIHAN

1. Sebutkan sisi negatif dan positif dari sistem tanam paksa!
2. Sebutkan dan jelaskan secara umum bentukbentuk penderitaan rakyat Indonesia masa kolonialism!
3. Sebutkan ciri-ciri perjuangan bangsa Indonesia pada masa pergerakan nasional!

UNIT 2

AKU INGIN MERDEKA

Sumber: Istimewa

Pergerakan Kebangsaan Indonesia

Perkembangan sejarah pada masa pergerakan kebangsaan merupakan keberlanjutan dan perubahan dari zaman kolonialisme. Akan tetapi, pada masa pergerakan kebangsaan terjadi perubahan terkait kebijakan Belanda dalam menjajah Indonesia. Selain itu, juga terjadi perubahan dalam hal strategi perjuangan bangsa Indonesia.

A. Latar Belakang Munculnya Pergerakan Kebangsaan Indonesia

Pergerakan nasional di Indonesia mulai muncul di tahun 1908, dan disebabkan oleh faktor dalam negeri dan faktor luar negeri. Faktor dari dalam negeri lebih menentukan dibanding dengan faktor yang timbul dari luar negeri. Fungsi dan peranan faktor luar negeri hanya bersifat mempercepat proses timbulnya pergerakan nasional.

Faktor atau sebab-sebab dalam negeri (intern) ialah:

1. Penderitaan akibat penjajahan, bangsa Indonesia merasa senasib sepenanggungan, sama-sama dijajah Belanda. Jadi ini reaksi terhadap penjajah.
2. Pembangunan komunikasi antara pulau menyebabkan makin mudah dan makin sering bertemunya rakyat dari berbagai kepulauan.
3. Pembatasan penggunaan atau penyebaran bahasa Belanda dikalangan pribumi disatu pihak, dan penggunaan bahasa Melayu yang dipopulerkan di lain pihak menyebabkan bahasa yang berasal dari sekitar selat Malaka ini menjadi bahasa Indonesia, bahasa ini kemudian menjadi tali pengikat kesatuan bangsa yang ampuh.
4. Undang-undang desentralisasi 1903, yang diantaranya mengatur pembentukan kotapraja (gemeente atau haminte) dan dewan-dewan kotapraja memperkenalkan rakyat Indonesia akan tata cara demokrasi yang modern.
5. Pergerakan kebangsaan Indonesia dapat juga disebut sebagai reaksi terhadap semangat kedaerahan, yang tidak menguntungkan bagi perjuangan kemerdekaan (semangat kemerdekaan membuat kita terpecah bekah dan lemah).
6. Inspirasi kejayaan Sriwijaya dan Majapahit.

Faktor-faktor luar negeri yang dapat mempercepat timbulnya pergerakan nasional itu, adalah sebagai berikut:

1. Adanya faham baru, yaitu *liberalisme* dan *human rights*, akibat perang kemerdekaan Amerika (1774-1783) dan Revolusi Perancis (1789).
2. Diterapkannya pendidikan sistem barat dalam pelaksanaan Politik Etis (1902), yang menimbulkan wawasan secara luas bagi pelajar Indonesia walaupun jumlahnya masih sangat sedikit.
3. Kemenangan Jepang terhadap Rusia tahun 1905, yang membangkitkan rasa percaya diri bagi rakyat Asia-Afrika dan bangkit melawanbangsa penjajah (bangsa kulit putih).

Sumber: Istimewa

Gambar 2.1 isi politik etis

4. Gerakan Turki muda (1896-1918), yang bertujuan menanamkan dan mengembangkan nasionalisme Turki, sehingga terbentuk negara kebangsaan yang bulat dengan ikatan suatu negara, satu bangsa, satu bahasa, ialah Turki.
5. Gerakan Pan-Islamisme, yang ditumbuhkan oleh Djamaludin Al-Afgani bertujuan mematahkan dan melenyapkan Imperialisme Barat untuk membentuk persatuan

semua umat islam dibawah satu pemerintah Islam pusat. Gerakan ini menimbulkan nasionalisme di negara terjajah dan anti-imperialisme.

B. Organisasi pada Awal Pergerakan Nasional

Tahun 1908 merupakan titik awal bangkitnya kesadaran nasional. Dimulai pada tahun tersebut mulai bermunculan organisasi pergerakan nasional yang pertama (Budi Utomo, 20 Mei 1908), yang kemudian disusul oleh organisasi lainnya yaitu Sarekat Islam berdiri tahun 1905, namun saat itu masih berbentuk sarekat dagang yang awalnya hanya mengayomi pedagang-pedagang Islam.

Perjuangan bangsa indonesia untuk mencapai kemerdekaannya memiliki ciri dan sifat-sifat perjuangan yang berbeda setelah tahun 1908, berikut sifat-sifat perjuangan bangsa indonesia untuk mencapai kemerdekaannya setelah tahun 1908:

1. Menggunakan organisasi yang teratur dan lebih terstruktur.
2. Bersifat nasional, artinya sudah terjadi kerja sama antar daerah di seluruh Indonesia.
3. Tidak tergantung pada satu orang (pimpinan). Artinya, jika pimpinan/seseorang ditangkap, perannya dapat digantikan oleh yang lain.

Pergerakan nasional di Indonesia sendiri lahir karena adanya beberapa faktor, yaitu faktor-faktor dari dalam dan luar negeri. Berikut beberapa faktor lahirnya pergerakan nasional di indonesia dari dalam negeri:

1. Timbulnya kaum terpelajar. Mereka inilah yang memelopori pergerakan nasional.
2. Penderitaan rakyat yang sudah cukup lama, sehingga menimbulkan dorongan yang kuat untuk berjuang membebaskan diri dari segala penjajahan yang menyebabkan penderitaan.
3. Pengalaman perjuangan masa lampau. Perjuangan fisik dan bersifat kedaerahan ternyata tidak banyak berhasil, sehingga mendorong untuk mengubah cara perjuangan menjadi lebih diplomatik dan lebih terkoordinasi.

Organisasi-organisasi yang berdiri pada masa Pergerakan Nasional, antara lain:

1. Sarekat Islam

Sarekat Islam (disingkat SI) dahulu bernama Sarekat Dagang Islam (disingkat SDI) didirikan oleh Haji Samanhudi pada tanggal 16 Oktober 1905, Sarekat Dagang Islam merupakan organisasi pertama di Indonesia, awalnya Organisasi Sarekat Islam yang dibentuk oleh Haji Samanhudi ini merupakan perkumpulan pedagang Islam yang

menentang masuknya pedagang asing yang ingin menguasai ekonomi rakyat.

Sumber: Istimewa

Gambar 2.2 H.O.S Cokroaminoto

Atas prakarsa H.O.S. Cokroaminoto, nama Sarekat Dagang Islam kemudian diubah menjadi Sarekat Islam (SI), dengan tujuan untuk memperluas anggota sehingga tidak hanya terbatas pada pedagang saja. Tujuan SI ialah membangun persahabatan, persaudaraan dan tolong-menolong diantara muslim dan mengembangkan perekonomian rakyat. Seiring dengan berjalannya waktu, akhirnya Syarikat Islam (SI) pusat diberi pengakuan sebagai Badan Hukum pada bulan Maret tahun 1916. Selanjutnya SI berubah menjadi partai politik dan mengirimkan wakilnya ke Volksraad tahun 1917, yaitu H.O.S Tjokroaminoto.

2. Budi Utomo

Sumber: Istimewa

Gambar 2.3 Dr. Sutomo

Organisasi Budi Utomo merupakan sebuah organisasi pemuda yang didirikan oleh Dr. Sutomo dan para mahasiswa STOVIA yaitu Goenawan Mangoenkoesoemo dan Soeraji pada tanggal 20 Mei 1908. yang digagaskan oleh Dr. Wahidin Sudirohusodo. Nama Budi Utomo sendiri diusulkan oleh Soeradji dan semboyan yang dikumandangkan adalah Indie Vooruit (Hindia Maju) dan bukan Java Vooruit (Jawa Maju). Gagasan Studiesfounds yang ditawarkan oleh Dr. Wahidin Sudirohusodo sejatinya bertujuan untuk menghimpun dana guna memberikan beasiswa bagi pelajar yang berprestasi dan memiliki perekonomian yang lemah sehingga tidak dapat melanjutnya studinya. Tujuan Budi Utomo sendiri ialah memajukan pengajaran dan kebudayaan. Untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, Budi Utomo menerapkan usaha-usaha sebagai berikut:

a. memajukan pengajaran
b. memajukan perdagangan, peternakan dan pertanian
c. menghidupkan kembali kebudayaan.
d. memajukan teknik dan industri

Sampai menjelang kongresnya yang pertama di Yogyakarta organisasi ini telah memiliki

7 cabang, yakni di Bogor, Batavia, Bandung, Yogyakarta, Magelang, Ponorogo dan Surabaya. Dalam mengejar kepentingannya Budi Utomo pada dasarnya menerapkan strategi dengan bersifat kooperatif terhadap pemerintah belanda. Untuk mengkonsolidasi diri (dengan dihadiri 7 cabangnya), Budi Utomo menggelar kongres yang pertama di Yogyakarta yaitu pada 3-5 Oktober 1908.

Kongres menghasilkan kesepakatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Budi Utomo terutama difokuskan pada bidang pendidikan dan kebudayaan.
b. Budi Utomo tidak ikut dalam mengadakan kegiatan politik.
c. Yogyakarta ditetapkan sebagai pusat organisasi.
d. T. Tirtokusumo (Bupati Karanganyar) dipilih sebagai ketua Budi Utomo.
e. Ruang gerak Budi Utomo terbatas pada Pulau Jawa dan Madura.

Mulai tahun 1912, saat Notodirjo menjadi ketua Budi Utomo menggantikan R.T. Notokusumo, Budi Utomo ingin mengejar ketinggalannya. Akan tetapi, hasilnya tidak begitu signifikan karena pada saat itu telah muncul organisasi-organisasi nasional lainnya, seperti Indiche Partij (IP) dan Sarekat Islam (SI).

3. Indische Partij

Indische Partij (IP) berdiri di Bandung pada tanggal 25 Desember 1912 oleh Tiga Serangkai, yakni Suwardi Suryaningrat (Ki Hajar Dewantara), dr. Cipto Mangunkusumo, dan Douwes Dekker (Setyabudi Danudirjo). Indische Partij memiliki cita-cita untuk menyatukan semua

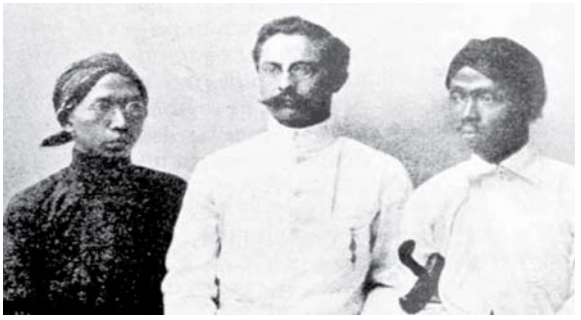

Sumber: Istimewa

Gambar 2.4 Tiga Serangkai

golongan yang ada di Indonesia, baik golongan Indonesia asli maupun golongan (keturunan) Arab, Cina dan sebagainya. Cita-cita Indische Partij banyak disebarluaskan melalui media surat kabar De Expres. Selain itu juga disusun program kerja sebagai berikut:

a. meresapkan cita-cita nasional Hindia (Indonesia).
b. memberantas usaha-usaha yang membangkitkan kebencian antara agama yang satu dengan agama yang lainnya
c. memberantas kesombongan sosial dalam pergaulan, baik di bidang pemerintahan, maupun kemasyarakatan.

d. dalam hal pengajaran, kegunaannya harus ditujukan untuk kepentingan ekonomi Hindia dan memperkuat mereka yang ekonominya lemah.

e. berusaha untuk mendapatkan persamaan hak bagi semua orang Hindia.

f. memperbesar pengaruh pro-Hindia di lapangan pemerintahan.

Indische Partij adalah partai politik pertama di Indonesia dengan haluan kooperasi. Kemudian Indische Partij merubah namanya menjadi Partai Insulinde dan pada tahun 1919 berubah lagi menjadi National Indische Partij (NIP). Pada perjalanannya National Indische Partij tidak pernah mempunyai pengaruh yang singnifikan di masyarakat sehingga pada akhirnya hanya menjadi perkumpulan orang-orang terpelajar.

4. Muhammadiyah

Muhammadiyah didirikan di Kampung Kauman Yogyakarta, pada tanggal 18 Nopember 1912 oleh seorang yang bernama Muhammad Darwis, kemudian dikenal dengan K. H. Ahmad Dahlan. Tujuan didirikannya Muhammadiyah adalah memajukan pengajaran Islam, mengembangkan pengetahuan Islam dan cara hidup menurut peraturan Islam, membantu dan meningkatkan kehidupan sosial masyarakat Islam. Untuk mencapai tujuan partai, Muhammadiyah menempuh usaha-usaha, antara lain:

Sumber: Istimewa

Gambar 2.5 K.H Ahmad Dahlan (Pendiri Muhammadiah)

a. mendirikan, memelihara, dan membantu pendirian sekolah berdasarkan agama Islam untuk memberantas buta huruf

b. mendirikan dan memelihara masjid, langgar, rumah sakit, dan rumah yatim piatu

c. membentuk badan perjalanan haji ke tanah suci.

Sejak berdiri di Yogyakarta (1912) Muhammadiyah terus mengalami perkembangan yang pesat. Sampai tahun 1913, Muhammadiyah telah memiliki 267 cabang yang tersebar di Pulau Jawa. Pada tahun 1935, Muhammadiyah sudah mempunyai 710 cabang yang tersebar di Pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi.

5. Partai Komunis Indonesia

Partai Komunis Indonesia (PKI) merupakan perubahan nama dari ISDV dan selanjutnya berubah nama menjadi Partai Komunis Hindia. Perubahan nama menjadi PKI terjadi di bulan Desember 1924 dengan susunan pengurus PKI, antara lain Semaun (ketua), Darsono (wakil ketua), Dekker (bendahara) dan Bersgma (sekretaris). PKI semakin aktif

dalam kancah politik dan untuk menarik massa PKI menghalalkan secara cara dalam propagandanya. Sampai-sampai tidak segan untuk mempergunakan kepercayaan rakyat seperti Ramalan Jayabaya dan Ratu Adil.

Kemajuan yang diperolehnya ternyata membuat PKI lupa diri sehingga merencanakan suatu petualangan politik. Pada tanggal 13 November 1926 PKI melancarkan pemberontakan di Batavia dan disusul di daerah lain, seperti Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat. Di Sumatra Barat pemberontakan PKI dilancarkan pada tanggal 1 Januari 1927. Dalam waktu yang singkat semua pemberontakan PKI tersebut dapat ditumpas. Akhirnya, ribuan rakyat ditangkap, di penjara, dan dibuang ke Tanah Merah dan Digul Atas (Papua).

6. Taman Siswa

Pada tanggal 3 Juli 1922 Ki Hajar Dewantara sukses mendirikan perguruan Taman Siswa di Yogyakarta. Dengan berdirinya Taman Siswa, Ki Hajar Dewantara memulai gerakan baru bukan lagi dalam bidang politik akan tetapi di bidang pendidikan, yakni dengan mendidik angkatan muda dengan jiwa kebangsaan Indonesia berdasarkan akar budaya bangsa. Taman Siswa merupakan nama sekolah yang didirikan oleh Ki Hadjar Dewantara (Suwardi Suryaningrat) pada tanggal 3 Juli tahun 1922 di Yogyakarta (Taman berarti tempat bermain atau tempat belajar, dan siswa berarti murid). Sekolah Taman Siswa ini sekarang berpusat di balai Ibu Pawiyatan (Majelis Luhur) di Jalan Taman Siswa, Yogyakarta, dan memiliki 129 sekolah cabang di berbagai kota di seluruh Indonesia.

Prinsip dasar dalam sekolah Taman Siswa yang menjadi pedoman bagi seorang guru dikenal sebagai Patrap Triloka. Konsep ini dikembangkan oleh Ki Hadjar Dewantara setelah ia mempelajari sistem pendidikan progresif yang diperkenalkan oleh Rabindranath Tagore (India/Benggala) dan Maria Montessori (Italia). Patrap Triloka memiliki unsur-unsur (dalam bahasa Jawa)

Gambar 2.6 Patrap Triloka

- ing ngarsa sung tulada, “(yang) di depan memberi teladan”),
- ing madya mangun karsa, “(yang) di tengah membangun semangat”),
- tut wuri handayani, “dari belakang memberi dukungan”).

Setiap tanggal 2 Mei (hari kelahiran Ki Hajar Dewantara) ditetapkan sebagai hari Pendidikan Nasional. “Tut Wuri Handayani” juga ditetapkan sebagai semboyan yang terukir dalam lambang Departemen Pendidikan Nasional.

7. Partai Nasional Indonesia

PNI didirikan di Bandung pada tanggal 4 Juli 1927 oleh 8 pemimpin, yakni Ir. Soekarno (sebagai ketuanya), Ir. Anwari, Mr. Budiarto, dr. Cipto Mangunkusumo, Mr. Sartono, Dr. Samsi, Mr. Sunaryo dan Mr. Iskak. Mayoritas dari mereka merupakan mantan anggota Perhimpunan Indonesia di Negeri Belanda yang baru pulang ke indonesia.

Sumber: Istimewa

Gambar 2.7 Ir. Soekarno (Ketua PNI)

Radikal PNI telah terlihatan sejak awal berdirinya. Hal ini tercermin melalui anggaran dasarnya bahwa tujuan PNI adalah Indonesia merdeka dengan strategi perjuangannya nonkooperasi. Untuk mencapai tujuan tersebut, PNI sudah merumuskan program kerja sebagaimana dijelaskan dalam kongresnya yang pertama di Surabaya pada tahun 1928, yaitu seperti berikut:

a. **Usaha politik**, dengan memperkuat rasa kebangsaan (nasionalisme) dan kesadaran atas persatuan bangsa Indonesia, memajukan pengetahuan sejarah kebangsaan, mempererat kerja sama dengan negara negara di Asia, dan memberantas segala rintangan bagi kemerdekaan diri dan kehidupan politik.

b. **Usaha sosial**, yaitu memajukan pengajaran yang bersifat nasional, meningkatkan derajat kaum wanita, memajukan transmigrasi, memerangi pengangguran, memajukan kesehatan rakyat, antara lain dengan mendirikan poliklinik.

c. **Usaha ekonomi**, yakni memajukan perdagangan pribumi, kerajinan, serta mendirikan bank-bank dan koperasi.

Dalam waktu singkat, PNI telah berkembang pesat sehingga menimbulkan kekhawatiran di sisi pemerintah Belanda. Pemerintah selanjutnya memberikan peringatan kepada pemimpin PNI agar menahan diri dalam propaganda, ucapan, serta tindakannya. Dengan adanya isu bahwa pada awal tahun 1930 PNI akan melakukan pemberontakan maka pada tanggal 29 Desember 1929, pemerintah Hindia Belanda mengadakan penggeledahan secara masal dan menangkap 4 pemimpinnya, yaitu Ir. Soerkarno, Gatot Mangunprojo, Soepriadinata, dan Maskun Sumadiredja. Kemudian mereka ber 4 diajukan ke pengadilan di Bandung. Pengadilan para tokoh yang ditangkap ini dilakukan pada tanggal 18 Agustus 1930. Setelah diadili di pengadilan Belanda maka para tokoh ini dimasukkan ke penjara Sukamiskin. Dalam masa pengadilan ini Ir. Soekarno membuat pembelaan dengan menulis pidato Indonesia Menggugat dan membacakannya di depan pengadilan sebagai gugatannya.

PENUGASAN

Apakah organisasi pergerakan yang ada di negara-negara lain sama atau berbeda dengan organisasi pergerakan yang ada di Indonesia? Tuliskan jawaban kalian di buku kerja kalian.

TUJUAN PENUGASAN

Melalui penugasan ini diharapkan peserta didik akan:

1. Mengetahui tentang organisasi pergerakan yang ada di Indonesia dan di negara lain.
2. Mengetahui kaitan antara organisasi pergerakan yang ada di Indonesia dengan organisasi pergerakan di negara lain.

MEDIA PENUGASAN

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan:

1. Literatur terkait dengan organisasi pergerakan di Indonesia.
2. Buku catatan, pensil, pulpen, dan penggaris.

LANGKAH-LANGKAH

1. Peserta didik diminta untuk membaca materi Unit 2 dengan seksama.
2. Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan organisasi pergerakaan di Indonesia dengan negara-negara lain.

LATIHAN

1. Tiga aliran politik: Nasionalisme, Islam, dan Marxisme, menurut Soekarno memiliki asal-usul yang sama dalam gerakan nasionalisme. Jelaskan maksud pandangan Soekarno tersebut?
2. Apa yang dimaksud dengan perjuangan kooperatif dan nonkooperatif?
3. Sebutkan 5 faktor pendorong pergerakan nasional dari dalam negeri!

UNIT 3

SEMANGAT LASKAR KEMERDEKAAN

Sumber: Istimewa

Persatuan dan Kesatuan serta Pembentuk Identitas Bangsa

Nama Indonesia merupakan sebuah Identitas yang membedakan dengan Negara lain. Melalui nama Indonesia juga dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan diri yang akhirnya menjadi identitas pergaulan dengan masyarakat dunia. Indonesia menjadi lambang perekat yang mempersatukan seluruh komponen bangsa yang mengesampingkan atribut kedaerahan, suku, agama untuk bersatu padu meraih kemerdekaan.

A. Manifesto Politik Tahun 1925

Pada tahun 1908 dinegeri Belanda berdirilah organisasi Indische Vereenlging. Organisasi ini didirikan para mahasiswa yang belajar di negeri Belanda. Mereka itu adalah Sutan Kasayangan Soripada, R.N. Noto Suroto, R.P. Sosrokartono, R. Husein Djayadiningrat, Notodiningrat, Sumitro Kolopaking, dan dr. Apituley. Tujuan organisasi ini adalah memajukan kepentingan-kepentingan bersama dari orang-orang yang berasal dari Indonesia.

Pada mulanya organisasi ini bersifat sosial budaya, namun sejak berakhirnya Perang Dunia I muncullah anti kolonialisme dan imperialisme dan mengubah semangat kegiatan organisasi ke dalam bidang politik. Hal ini dipengaruhi oleh kedatangan tiga tokoh Indische Partij yang dibuang Belanda yakni Dr. Cipto Mangunkusumo, R.M. Suwardi Suryaningrat, dan E.F.E. Douwes Dekker, yang berjiwa Nasionalis.

Nasionalisme pada hakikatnya merupakan kesetiaan manusia sebagai warga negara pada kepentingan bangsanya. Nasionalisme dapat diartikan sebagai perasaan cinta terhadap bangsa dan tanah airnya yang ditimbulkan oleh perasaan tradisi (sejarah, agama, bahasa, kebudayaan, pemerintahan, tempat tinggal) dan keingingan untuk mempertahankan serta mengembangkan tradisi sebagai milik bersama.

Manifesto politik Perhimpunan Indonesia yang lahir di negeri Belanda juga tidak terlepas dari jiwa nasionalisme mahasiswa Indonesia yang belajar di Eropa. Manifesto politik adalah suatu pernyataan terbuka tentang tujuan dan pandangan seseorang atau suatu kelompok terhadap masalah negara. Pada masa pergerakan nasional, Perhimpunan Indonesia mengeluarkan pernyataan politik yang berkaitan dengan nasib dan masa depan bangsanya. Pernyataan politik ini amat penting artinya bagi terwujudnya Indonesia merdeka yang didengar dan didukung oleh dunia Internasional.

Sejak tahun 1923 Indonesische Vereeniging aktif berjuang bahkan mempelopori dari jauh perjuangan kemerdekaan untuk seluruh rakyat Indonesia. Pada tahun 1925 dipakailah nama baru organisasi Indonesische Vereeniging menjadi Perhimpunan Indonesia (PI). Dengan bertambahnya mahasiswa yang belajar di negeri Belanda, maka bertambah pulalah kekuatan organisasi PI. Pada saat itu PI di bawah pimpinan Dr. Sukiman Wiryosanjoyo.

Cita-cita Perhimpunan Indonesia tertuang dalam 4 pokok ideologi dengan memerhatikan masalah sosial, ekonomi dengan menempatkan kemerdekaan sebagai tujuan politik yang dikembangkan sejak tahun 1925 dirumuskan sebagai berikut:

1. Kesatuan Nasional: mengesampingkan perbedaan-perbedaan sempit seperti yang berkaitan dengan kedaerahan, serta perlu dibentuk suatu kesatuan aksi untuk melawan Belanda untuk menciptakan negara kebangsaan Indonesia yang merdeka dan bersatu.
2. Solidaritas: terdapat perbedaan kepentingan yang sangat mendasar antara penjajah dengan yang dijajah (Belanda dengan Indonesia). Oleh karena itu haruslah mempertajam konflik antara orang kulit putih dan sawo matang tanpa melihat perbedaan antara orang Indonesia.
3. Non-kooperasi: harus disadari bahwa kemerdekaan bukanlah hadiah, oleh karena itu hendaknya dilakukan perjuangan sendiri tanpa mengindahkan lembaga yang telah ada yang dibikin oleh Belanda seperti Dewan Perwakilan Kolonial (Volksraad).

4. Swadaya: perjuangan yang dilakukan haruslah mengandalkan kekuatan diri sendiri. Dengan demikian perlu dikembangkan struktur alternatif dalam kehidupan nasional, politik, sosial, ekonomi, hukum yang kuat berakar dalam masyarakat pribumi dan sejajar dengan administrasi kolonial. Dalam rangka merealisasikan keempat pikiran pokok berupa ideologi.

Perhimpunan Indonesia percaya bahwa semua orang Indonesia dapat menerima dan menciptakan gerakan yang kuat dan terpadu untuk memaksakan kemerdekaan kepada pihak Belanda. Pernyataan di atas merupakan cita-cita Perhimpunan Indonesia yang mengandung 4 pokok ideologi yang dikembangkan sejak tahun 1925.

B. Konggres Pemuda

Sejak berdirinya Budi Utomo (20 Mei 1908) maka muncullah organisasi pergerakan kebangsaan diberbagai daerah. Maka untuk menghindari perpecahan maka pada waktu kongres di Solo ditetapkan bahwa mulai tanggal 12 Juni 1918 namanya diubah menjadi Jong Java. Jong Java bertujuan mendidik para anggotanya supaya kelak ia dapat menyumbangkan tenaganya untuk pembangunan Jawa-Raya dengan jalan mempererat persatuan, menambah pengetahuan anggota, serta berusaha menumbuhkan rasa cinta akan budaya sendiri.

Sumber: Istimewa

Gambar 3.1 Pertemuan pemuda

Dalam perkembangannya, ternyata Jong Java juga ikut berpolitik. Seiring dengan berdirinya Jong Java, berdiri pula perkumpulan-perkumpulan pemuda bersifat kedaerahan, seperti Pemuda Pasundan, Jong Sumateranen Bond, Jong Minahasa, Jong Batak, Jong Ambon, dan Jong Celebes (Sulawesi). Semua organisasi kepemudaan ini bercita-cita ke arah kemajuan Indonesia terutama memajukan budaya dan daerahnya masing-masing. Oleh karena itu pemuda Indonesia merasa, perlu membentuk suatu wadah untuk menyamakan langkah dalam mencapai tujuan. Wadah kegiatan itulah yang dikenal dengan Kongres Pemuda yang disebut juga dengan nama Sumpah Pemuda.

Sumpah Pemuda yang kemudian dikenal sebagai sebuah tonggak dalam sejarah Indonesia tidak dapat dilepaskan dari organisasi kepemudaan seperti Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia (PPPI). Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia ini yang mendapat dukungan dari organisasi kepemudaan yang lain seperti Jong Java, Jong Sumatera dan sebagainya dengan penuh keyakinan ingin mencapai tujuannya yaitu persatuan Indonesia. Organisasi yang bernama Jong Indonesia yang didirikan pada Februari 1927 ini kemudian mengganti nama menjadi Pemuda

Indonesia. Para anggotanya terdiri dari murid yang berasal dari AMS, RHS, dan Stovia.

Dalam perjalanannya para pemuda ini menginginkan suatu upaya penyatuan peletakan dasar untuk kemerdekaan dengan menentang ketidakadilan yang dialami selama masa penjajahan. Pertemuan awalnya dimulai 15 Nopember 1925 dengan membentuk panitia Kongres Pemuda Pertama yang bertugas menyusun tujuan kongres.

1. Kongres Pemuda (30 April – 2 Mei 1926)
   a. Tempat kongres di Jakarta
   b. Tujuan kongres: menanamkan semangat kerjasama antara perkumpulan pemuda di Indonesia untuk menjadi dasar bagi persatuan Indonesia. Susunan panitia Kongres Pemuda I diketuai oleh M. Tabrani
   c. Hasil kongres:
      1) Mempersiapkan Kongres Pemuda Indonesia II
      2) Mengusulkan semua perkumpulan pemuda agar bersatu dalam satu organisasi pemuda Indonesia.
2. Kongres Pemuda II (27 – 28 Oktober 1928)

   Kongres ini berlangsung di Gedung Indonesische Club, di Jalan Kramat Raya 106 Jakarta, pada tanggal 27 – 28 Oktober 1928. Kongres ini terlaksana atas inisiatif dari PPPI (Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia) dan Pemuda Indonesia. Ketua kongres ini adalah Sugondo Joyopuspito. Keputusan-keputusan Kongres Pemuda II sebagai berikut.

   a. Mengucapkan ikrar Sumpah Pemuda.
   b. Menetapkan lagu Indonesia Raya sebagai lagu kebangsaan.

Sumber: Istimewa

Gambar 3.2 W.R Soepratman (pencipta lagu Indonesia Raya

   c. Menetapkan sang Merah Putih sebagai bendera Indonesia.
   d. Melebur semua organisasi pemuda menjadi satu dengan nama Indonesia Muda.

   Sumpah Pemuda amat berpengaruh bagi upaya mencapai Indonesia merdeka. Semangat persatuan dan kesatuan bangsa yang telah menjiwai partai-partai di Indonesia itu diwujudkan dalam wadah baru bernama Gabungan Poitik Indonesia (GAPI). Demikian pula organisasi kepanduan yang membentuk persatuan dengan nama Badan Pusat Persaudaraan Kepanduan Indonesia (BPPKI).

a. Ada bebarapa makna yang terkandung di dalam Sumpah Pemuda yaitu sebagai berikut. Di kalangan tokoh-tokoh pergerakan telah ada, perubahan pola pikir dari lingkup etnis kedaerahan ke cakrawala nasional.

b. Perubahan pola pikir itu melahirkan kesadaran nasional bahwa seluruh penduduk yang mendiami kepulauan Nusantara menjadi satu bangsa besar dengan nama Indonesia.

c. Untuk keperluan persatuan dalam pergerakan disepakati menggunakan bahasa Melayu sebagai media perjuangan

Dengan Kongres Pemuda itu identitas kebangsaan Indonesia semakin terbentuk, yaitu tanah air, bangsa, bahasa dan persatuan dengan nama Indonesia. Kongres Pemuda II ini sangat penting bagi terbentuknya identitas sebagai bangsa Indonesia. Karena pentingnya peristiwa Kongres Pemuda II bagi bangsa Indonesia, maka tanggal 28 Oktober ditetapkan sebagai Hari Sumpah Pemuda.

C. Konggres Perempuan Indonesia

Perserikatan Perempuan Indonesia (PPI) mengadakan kongres perempuan pada 22 Desember 1928. kongres ini menjelaskan bahwa kaum perempuan Indonesia harus berjuang untuk kepentingan seluruh perempuan Indonesia. Inilah yang menjadi hari Ibu yaitu tanggal 22 Desember. Pergerakan kaum wanita di Indonesia dirintis oleh R.A. Kartini (1879 – 1904). Perjuangan R.A. Kartini memunculkan semangat nasionalisme bagi kaum wanita. Sebagai penerus R.A. Kartini adalah Dewi Sartika (1884-1974) dari Jawa Barat. Berkat cita-cita R.A. Kartini, muncullah gerakan penididikan wanita di Indonesia, antara lain sebagai berikut:

1. Putri Mardika

   Berdiri di Jakarta pada tahun 1912 Perkumpulan Putri Mardika ini bertujuan mencari dana bagi gadis-gadis yang ingin melanjutkan pelajaran dan memberi nasihat bagi kaum putri.

2. Kartini fonds (Dana Kartini)

   Perkumpulan ini didirikan oleh pasangan suami istri C. Th. Van Deventer. Salah satu usahanya adalah mendirikan sekolah ”Kartini”. Sekolah ”Kartini” didirikan pertama kali di Semarang pada tahun 1913.

3. Keutamaan Istri (1913) di Tasikmalaya

   Perkumpulan ini menaungi sekolah-sekolah yang didirikan oleh Dewi Sartika.

4. Kerajinan Amai Setia di Sumatera Barat.

   Organisasi ini berdiri di Kota Gadang pada tahun 1914, didirikan oleh Rohana Kudus.

Tujuan perkumpulan ini untuk meningkatkan derajat kaum wanita melalui pendidikan, membaca, menulis, berhitung maupun membuat kerajinan tangan.

5. Kautaman Istri Minangkabau di Padang Panjang.

   Organisasi ini bertujuan menyebarluaskan pengetahuan umum, pendirikan sekolah industri, dan kerajinan wanita.

6. Aisiyah

   Organisasi ini didirikan pada tanggal 22 April 1917 oleh Siti Wardah (Ny. Ahmad Dahlan). Aisiyah adalah organisasi wanita di bawah naungan Muhammadiyah. Tujuan organisasi ini untuk meningkatkan pendidikan keagamaan dan menanamkan rasa kebangsaan bagi kaum wanita.

7. Organisasi-Organisasi Kewanitaan Lain

   Selain perkumpulan-perkumpulan wanita di atas, masih banyak lagi organisasi kewanitaan, misalnya Budi Wanito di Solo (1919), Wanito Mulyo di Yogya, dan Wanita Utomo di Yogyakarta (1921), Wanita Katholik di Yogya (1921). Wanita Taman Siswa (1922), Wanudyo Utomo, dan Putri Indonesia (1927).

Dalam perkembangannya sejak tahun 1920 organisasi-organisasi kewanitaan tersebut mulai terlibat dalam gerakan politik. Pada tanggal 22 Desember 1928 diadakan Kongres Perempuan I. Kongres ini diselenggarakan di Yogyakarta, dipimpin oleh R.A. Sukanto. Tujuan Kongres Perempuan I adalah sebagai berikut:

1. Mempersatukan cita-cita dan usaha memajukan kaum wanita.
2. Menyatukan organisasi-organisasi wanita yang beraneka ragam.

Konggres Perempuan I membicarakan masalah persatuan dikalangan wanita, masalah wanita dalam keluarga, masalah poligami dan perceraian serta sikap yang harus diambil terhadap kolonialisme Belanda. Keputusan terpenting dalam kongres tersebut adalah mendirikan gabungan perkumpulan wanita yang disebut Perserikatan Perempuan Indonesia (PPI). Pada tahun 1929 Perserikatan Perempuan Indonesia berganti nama menjadi Perserikatan Perhimpunan Istri Indonesia (PPII). Kongres Perempuan I besar pengaruhnya dalam perjuangan bangsa Indonesia dalam membentuk identitas kebangsaan sebagai berikut:

1. Kongres Perempuan I merupakan kebangkitan kesadaran nasional di kalangan wanita. Di samping berperan penting dalam keluarga atau masyarakat, wanita juga berperan penting dalam perjuangan mencapai kemerdekaan bangsa dan negara.
2. Kongres Perempuan I membuka kesadaran kaum wanita untuk ikut berjuang dalam bidang pendidikan dan kebudayaan, sosial, ekonomi, politik dan lain-lain. Dengan pentingnya

peristiwa Kongres Perempuan I tersebut maka tanggal 22 Desember ditetapkan sebagai Hari Ibu.

PENUGASAN

Buatlah sebuah tulisan (2-3 halaman) tentang Sejarah konggres Perempuan Indonesia dalam hubungannya dengan pergerakan Nasional di Indonesia. Tuliskan jawaban kalian di buku kerja kalian.

TUJUAN PENUGASAN

Melalui penugasan ini diharapkan peserta didik akan:

1. Mengetahui tentang sejarah organisasi pergerakan yang ada di Indonesia.
2. Mengetahui kaitan antara organisasi pergerakan yang ada di Indonesia dengan dengan pergerakan Nasional di Indonesia.

MEDIA PENUGASAN

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan:

1. Literatur terkait dengan organisasi pergerakan di Indonesia.
2. Buku catatan, pensil, pulpen, dan penggaris.

LANGKAH-LANGKAH

1. Peserta didik diminta untuk membaca materi Unit 3 dengan seksama.
2. Peserta didik diminta untuk membuat ringkasan mengenai sejarah konggres perempuan dalam dalam kaitannya dengan pergerakan nasional.
3. Tulislah hasil ringkasan di buku catatan masing-masing!

LATIHAN

4. Sebutkan tujuan Kongres Wanita I!
5. Sebutkan 4 organisasi wanita yang berdiri pada zaman pergerakan nasional!
6. Apakah peran Kongres Perempuan I dalam proses pembentukan identitas kebangsaan Indonesia!

RANGKUMAN

BANGKITLAH INDONESIA	**Terbentuknya Kesadaran Nasionalisme Indonesia** • Nasionalisme merupakan kesadaraan nasional yang berarti adanya kesadaran keanggotaan dalam suatu bangsa yang secara bersama mencapai, mempertahankan identitas, integritas, kemakmuran dan kekuatan bangsa. • Perjuangan bangsa Indonesia sebelum abad XX secara umum mengalami kegagalan karena kurangnya persatuan dan kesatuan. • Pada tanggal 20 Mei 1908 kaum terpelajar mendirikan wadah perjuangan yang dikenal dengan Budi Utomo. Budi Utomo adalah organisasi modern pertama di Indonesia
AKU INGIN MERDEKA	**Pergerakan Kebangsaan Indonesia** 1. Nasionalisme Indonesia tumbuh seirama dengan berkembangnya pergerakan nasional 2. Perbedaan corak dan sifat dari organisasi-organisasi pergerakan, tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu mencapai kemerdekaan dan menghilangkan sistem kolonialisme. 3. Edukasi banyak didirikan sekolah (sekolah untuk pribumi dan untuk nonpribumi serta untuk pribumi dan nonpribumi). a. Munculnya golongan cendekiawan/ terpelajar/ intelektual. b. Lahirnya pergerakan nasional.
SEMANGAT LASKAR KEMERDEKAAN	**Persatuan dan Kesatuan serta Pembentuk Identitas Bangsa** • Pergerakan wanita Indonesia sebenarnya telah dimulai sejak perjuangan R.A Kartini yang memperjuangkan hakhak kaum wanita yang dikenal dengan emansipasi (persamaan hak) kaum wanita dengan kaum pria. • Kongres Wanita Indonesia I berlangsung di Jogjakarta pada tanggal 22 Desember 1928 sehingga tanggal berlangsungnya Kongres Wanita Indonesia I, ditetapkan sebagai Hari Ibu

SARAN REFERENSI

BSE IPS SMP: IPS SMP Kelas IX Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Tahun (2015) ; Tema III

BSE IPS SMP: IPS kelas IX SMP/MTs Karangan Agung Feryanto, dkk (2009) ; Bab V

BSE IPS SMP: IPS kelas IX SMP/MTs Karangan Endar Wismulyani, dkk (2009) ; Bab V

BSE IPS SMP: IPS 3 untuk SMP/MTs Kelas IX Karangan Ratna Sukmayani, dkk (2008) ; Bab 7

SOAL LATIHAN

Kerjakan tugas di bawah ini!

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat

1. Kesadaran suatu bangsa yang secara bersama guna mencapai, mempertahankan dan mengabdikan identitas, integritas, kemakmuran, dan kesatuan bangsa disebut.....
   a. Internasionalisme
   b. Nasionalisme
   c. Individualisme
   d. Profesionalisme

2. Perjuangan yang terjadi pada tahun 1800 an bersifat
   a. nasional dan modern
   b. kedaerahan dan modern
   c. Kedaerahan dan tradisonal
   d. Nasional dan kedaerahan

3. Setelah perhimpunan Indonesia berhaluan politik maka tujuan Perhimpunan Indonesia adalah menjadikan Indonesia…
   a. berparlemen
   b. berbentuk uni
   c. berbentuk serikat
   d. merdeka dengan pemerintahan sendiri

4. Sarekat Islam merupakan gerakan nasionalis demokratis dan ekonomis serta berasaskan Islam dengan haluan….
   a. Kooperatif
   b. Modrat
   c. Low profil
   d. Nonkooperatif

5. Walaupun belum merata, adanya sekolah-sekolah yang didirikan oleh pemerintah Belanda akhirnya melahirkan golongan ….
   a. Ahli IPTEK
   b. Ahli Pendidikan
   c. Ahli politik
   d. Terpelajar

6. Sejarah kebangkitan nasionalisme di Indonesia ditandai dengan berdirinya....
   a. Budi Utomo
   b. Indische partij
   c. Sarekat Islam
   d. Taman Siswa

7. PNI bertujuan untuk mencapai Indonesia merdeka atas usahanya sendiri dengan ideologinya yang disebut ....
   a. Sosialisme
   b. Kapitalisme
   c. nasionalisme
   d. marhaenisme

8. Organisasi pergerakan nasional yang mempunyai perahan sangat besar dalam menyebarkan kata Indonesia adalah ....
   a. PerhimpunanIndonesia
   b. Partai Nasional Indonesia
   c. Budi Utomo
   d. Indische Partij
9. Pergerakan nasional yang memperjuangkan cita-cita Indonesia merdeka melaksanakan dengan taktik kooperasi, artinya....
   a. Mendirikan koperasi untuk memperkuat koperasi Indonesia
   b. Melakukan kerjasama dengan pemerintah Belanda
   c. Menolak kerjasama dengan pemerintah Belanda
   d. Melakukan aksi gerakan politik di bawah tanah
10. Sejarah kebangkitan nasionalisme di Indonesia ditandai dengan berdirinya....
   a. Budi Utomo
   b. Indische partij
   c. Sarekat Islam
   d. Taman Siswa

B. Jawablah Pertanyaan Berikut Secara Singkat Dan Jelas!

1. Sebutkan faktor-faktor yang mendorong munculnya Pergerakan Nasional Indonesia
2. Apa hasil dari Kongres Pemuda II?
3. Bagaimana cara Indhische Partij menumbuhkan semangat kebangsaan di masyarakat?
4. Tunjukkan 3 perbedaan pokok sifat perjuangan bangsa Indonesia sebelum tahun1908 dan sesudah tahun 1908!
5. Sebutkan macam sistem pendidikan dan pengajaran Islam di Indonesia!
6. Sebutkan ciri-ciri perjuangan bangsa Indonesia pada masa pergerakan nasional!
7. Ketua Kongres Pemuda I tahun 1926 adalah.....
8. Sebutkan pemimpin Indische Partij yang dikenal dengan sebutan tiga serangkai.....
9. Kapan Perserikatan Perempuan Indonesia (PPI) mengadakan kongres perempuan?
10. Sebutkan tujuan dari sistem diskriminasi dalam pendidikan yang diselenggarakan pemerintah kolonial Hindia Belanda!